

**PEMANFAATAN APLIKASI CANVA
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMK NEGERI 1 TEGALSARI BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh :

Aprilianti Putri Angelina
NIM : 211101010023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**PEMANFAATAN APLIKASI CANVA
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMK NEGERI 1 TEGALSARI BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
Aprilianti Putri Angelina
NIM : 211101010023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**PEMANFAATAN APLIKASI CANVA
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMK NEGERI 1 TEGALSARI BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Aprilianti Putri Angelina
NIM : 211101010023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing :

J E M B E R

Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
NIP. 198705222015031005

**PEMANFAATAN APLIKASI CANVA
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMK NEGERI 1 TEGALSARI BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Mei 2025

Tim Penguji :

Ketua Sidang

Sekretaris


Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 198609022015031001


Najibul Khair, M.Ag.
NIP. 198702202019031002 ..

Anggota :

1. **Dr. Moh. Nor Afandi, M.Pd.I**
2. **Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I**

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۚ ۲۸۶

Artinya : Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Q.S. Al-Baqarah [2]: 286)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Mushaf Al-Qur'an & Terjemah (Kemenag RI, 2019)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-Nya serta Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini dengan baik dan tanpa adanya hambatan apapun. Penulis persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Mohammad Andy Winarko dan Ibu Suwartini.
Terimakasih yang mendalam atas setiap pengorbanan, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti serta do'a yang terus mengalir sehingga putri dapat menempuh pendidikan hingga sampai titik ini.
2. Tak tertinggal kepada adikku Fadil Devdan Bramastya dan Fadli Devara Bramastya jadilah anak yang Sholeh dan berbakti kepada orang tua.
Terimakasih telah menjadi salah satu penyemangat kakak untuk berjuang dalam perjalanan ini. Kehadiran kalian selalu memberikan warna dalam hidup kakak, dan kakak berharap apa yang telah kakak capai dapat memotivasi kalian untuk terus berjuang meraih impian.
3. Teman-teman seperjuangan PAI A1 angkatan 2021, yang telah menemani saya, meluangkan waktunya untuk bercerita, bertukar informasi dan saling mensupport setiap kegiatan positif saya.
4. Sahabat saya Davit Permana Tunggal, yang telah meluangkan waktunya dengan sukarela untuk saya, membantu dan memberikan dukungan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

5. Almamater dan keluarga besar Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan terimakasih.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam kepada Nabi agung Muhammad SAW, perencanaan, pengerjaan, hingga pada titik ini dapat terselesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata satu, dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi”.

Selesainya penyusunan tugas akhir ini penulis peroleh dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pelayanan yang baik selama menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan, melancarkan perseetujuan dan juga penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr. Imron Fauzi M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang

senantiasa ikhlas dan sabar untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Erma Fatmawati, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberi arahan dan nasihat kepada penulis.
7. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berbagi ilmu kepada penulis.
8. Bapak Gatot Kurnianta, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tegalsari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan juga kepada ibu/bapak guru terkhusus informan yang telah membantu dan memfasilitasi terkait data penelitian skripsi.
9. Terimakasih kepada peserta didik kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga 1 SMK Negeri 1 Tegalsari terkhusus informan yang telah memberikan informasi terkait data dalam penelitian skripsi.

Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini, semoga segala kebaikan yang diberikan senantiasa Allah SWT mudahkan segala urusannya dan selalu dilimpahkan rahmatnya. Dengan penuh kesadaran penulis mengakui masih kurang dari kata sempurna dan tidak jauh dari kesalahan. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan juga masukkan kepada para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 14 Mei 2025
Penulis

Aprilianti Putri Angelina
NIM : 211101010023

ABSTRAK

Aprilianti Putri Angelina, 2025: *Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi.*

Kata Kunci : *Aplikasi Canva, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*

Guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif, salah satunya dengan inovasi media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa. Dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, motivasi belajar sangat penting agar siswa memahami ajaran Islam secara mendalam. Rendahnya motivasi bisa dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Di SMK Negeri 1 Tegalsari, guru memanfaatkan media unik berbasis aplikasi Canva untuk menarik minat siswa dan meningkatkan motivasi belajar.

Fokus penelitian membahas tiga hal diantaranya: (1) Bagaimana desain aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?; (2) Bagaimana pemanfaatan aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?; (3) Bagaimana dampak pemanfaatan aplikasi canva terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?

Tujuan penelitian ini meliputi : (1) Untuk mendeskripsikan desain aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi. (2) Untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi. (3) Untuk mendeskripsikan dampak pemanfaatan aplikasi canva terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Tegalsari Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis model interaksi Miles, Huberman, dan Saldana yakni : Kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu untuk memeriksa keabsahan data.

Hasil penelitian ini yaitu : (1) Pemanfaatan Canva dilakukan secara sistematis dan kolaboratif antar pendidik, sehingga menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan efektif; (2) Aplikasi Canva digunakan untuk membuat dua media ajar efektif dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: PPT interaktif berisi tujuan, materi, dan kuis; serta poster digital sebagai tugas peserta didik. Keduanya meningkatkan motivasi belajar; (3) Pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdampak positif pada motivasi belajar, ditunjukkan dengan meningkatnya semangat, kedisiplinan, dan partisipasi siswa. Hasil observasi menunjukkan 16 siswa dalam kategori sedang (50–69) dan 20 siswa kategori baik (70–89).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	42

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data.....	50
G. Tahap-tahap Penelitian.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data dan Analisis.....	59
C. Pembahasan Temuan.....	107
BAB V PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	124

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
	Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian	19
	Tabel 4.1 Hasil Temuan Penelitian	106

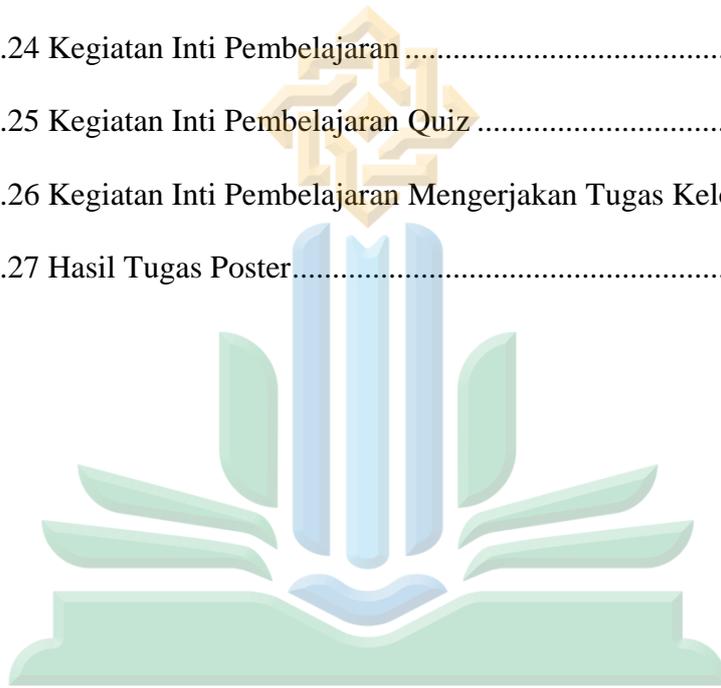


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 4.1	Sarana Prasarana Kelas X AKL 1	59
Gambar 4.2	Masuk Beranda Aplikasi Canva.....	65
Gambar 4.3	Mencari Template Presentasi Sesuai Jenis Materi	65
Gambar 4.4	Masuk pada Template Presentasi yang telah di pilih	66
Gambar 4.5	Menambahkan Teks Materi yang sudah disiapkan	66
Gambar 4.6	Dapat Mengatur Bentuk Teks	66
Gambar 4.7	Penambahan Icon atau Gambar.....	67
Gambar 4.8	Mengatur Warna Teks.....	67
Gambar 4.9	Mengatur Warna Icon atau Gambar	67
Gambar 4.10	Menambahkan Animasi.....	68
Gambar 4.11	Unduh Desain.....	68
Gambar 4.12	Masuk Beranda Aplikasi Canva.....	69
Gambar 4.13	Mencari Template Poster Sesuai Jenis Materi	70
Gambar 4.14	Mendesain Template Poster	70
Gambar 4.15	Menambahkan Icon atau Gambar.....	70
Gambar 4.16	Memasukkan Teks sesuai Materi	71
Gambar 4.17	Mengatur ukuran dan penempatan gambar dan teks.....	71
Gambar 4.18	Menyesuaikan warna teks, gambar atau icon sesuai Background	72
Gambar 4.19	Unduh Desain.....	72

Gambar 4.20 Pendidik Melakukan Kolaborasi	75
Gambar 4.21 Tautan Kolaborasi	75
Gambar 4.22 Pemanfaatan Aplikasi Canva berbentuk di Kelas X AKL 1 SMK Negeri 1 Tegalsari	79
Gambar 4.23 Pendahuluan Kegiatan Pembelajaran	81
Gambar 4.24 Kegiatan Inti Pembelajaran	82
Gambar 4.25 Kegiatan Inti Pembelajaran Quiz	84
Gambar 4.26 Kegiatan Inti Pembelajaran Mengerjakan Tugas Kelompok	85
Gambar 4.27 Hasil Tugas Poster	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	128
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	129
Lampiran 3. Matrik Penelitian	130
Lampiran 4. Pedoman Penelitian	131
Lampiran 5. Modul Ajar	140
Lampiran 6. Data Peserta Didik Kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga 1	146
Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara.....	147
Lampiran 8. Profil SMK Negeri 1 Tegalsari.....	149
Lampiran 9. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Tegalsari.....	150
Lampiran 10. Jurnal Penelitian	153
Lampiran 11. Hasil Observasi Motivasi Belajar	155
Lampiran 12. Hasil Cek Turnitin	157
Lampiran 13. Surat Selesai Penelitian	158
Lampiran 14. Biodata Penulis.....	159

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan disekolah. Oleh karena itu, keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung terhadap keefektifan dari proses pembelajaran. Sebagai upaya dalam mencapai suatu perubahan maka dibutuhkan motivasi dalam belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau dalam belajar. Motivasi dalam kegiatan belajar mengajar ini sangatlah penting, karena dengan adanya motivasi siswa semangat dalam belajar dan sebaliknya jika kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat siswa dalam belajar. Siswa yang belajar tanpa ataupun kurang motivasi maka tidak akan berhasil dengan maksimal pembelajaran yang diterimanya. Oleh karena itu, semakin tepat motivasi yang diberikan oleh guru maka akan semakin berhasil pula pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa. Jadi motivasi belajar akan senantiasa dalam menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.¹

Berikut ini merupakan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan menuntut ilmu QS. Shad (38) : 29 yang berbunyi :

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ٢٩

Artinya :(Al-Qur'an ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.²

¹ S. I. A. Adan, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.2 (2023), pp. 76–86 <<http://pijar.saepublisher.com/index.php/jpp/article/view/17/16>>.

² Mushaf Al-Qur'an & Terjemah (Kemenag RI, 2019)

Menurut tafsir Quraish Shihab beliau mengatakan bahwa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad adalah kitab suci yang diturunkan penuh dengan banyak manfaat. Tujuannya adalah agar umat manusia dapat merenungkan ayat-ayatnya secara mendalam, serta agar orang-orang yang berpikir jernih dan berhati bersih bisa memetik hikmah dan pelajaran darinya.³

Dari penafsiran ayat tersebut telah dijelaskan bahwa menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim baik itu laki-laki maupun perempuan. Menuntut ilmu dapat menjadikan manusia untuk selalu mengingat, terhindar dari keraguan dan kesesatan, serta manusia yang berilmu juga dapat mendorong dirinya untuk terus belajar dan juga menambah pengetahuannya. Oleh karena itu, semakin tepat motivasi yang diberikan oleh guru maka akan semakin berhasil pula pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa. Baik itu dari dirinya sendiri maupun dari orang lain seperti orang tua, lingkungan, dan guru.

Penjelasan ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau disingkat dengan sebutan Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 mengenai Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada bagian keempat yang membahas mengenai Pelaksanaan Pembelajaran dalam suasana Belajar yang Menyenangkan sebagaimana tercantum dalam pasal 12 ayat 2 yang menyatakan bahwa :

“Pelaksanaan pembelajaran dalam suasana belajar yang menyenangkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit dilakukan dengan cara:

³ Javan Labs, TafsirQ.com, 2024, <https://tafsirq.com/38-sad/ayat-29>.

- a. menciptakan suasana belajar yang gembira, menarik, aman, dan bebas dari perundungan;
- b. menggunakan berbagai variasi metode dengan mempertimbangkan aspirasi dari Peserta Didik, serta tidak terbatas hanya di dalam kelas; dan
- c. mengakomodasi keberagaman gender, budaya, bahasa daerah setempat, agama atau kepercayaan, karakteristik, dan kebutuhan setiap Peserta Didik.⁴

Sebagai guru harus bisa dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Ada banyak sekali cara untuk menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, mulai dari metode pembelajaran, strategi pembelajaran serta media pembelajaran. Salah satu cara yang dipilih peneliti untuk membuat suasana belajar lebih menyenangkan adalah dengan mengembangkan inovasi terhadap media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan berjalan dengan efektif.

Motivasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peranan penting dalam mengantarkan siswa menuju pemahaman dan pengalaman ajaran islam yang mendalam. Dengan mempelajari PAI siswa dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta dapat membentuk karakter yang mulia. Bukan hanya motivasi dari siswa namun guru PAI, orang tua dan juga masyarakat memiliki tanggung jawab untuk memberikan motivasi seperti memberikan pelajaran yang menarik dan bermakna, mengaitkan materi

⁴ Permendikbudristek, *Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2022, 1.

pembelajaran PAI dengan kehidupan sehari-sehari, serta memberikan contoh dan teladan yang baik.⁵

Kurangnya motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua jenis faktor yakni faktor internal dari dalam diri setiap individu dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar. Dalam faktor internal yaitu kurangnya minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran, kurangnya kepercayaan terhadap diri sendiri, kurangnya tujuan dan arah, serta adanya masalah pribadi. Sedangkan pada faktor eksternal adalah adanya lingkungan belajar yang tidak kondusif, metode yang digunakan dalam pembelajaran tidak efektif, kurangnya dukungan dari guru dan orang tua, serta adanya tekanan dengan teman sebaya.⁶

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang peneliti lakukan di SMK N 1 Tegalsari yang tepatnya berada di Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi diperoleh informasi, bahwa siswa kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini mengalami rendahnya motivasi belajar. Sedangkan motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar terhadap siswa tersebut. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam ini memanfaatkan aplikasi canva sebagai

⁵ Poltak Gultom, "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Dan BP Materi Bersikap Dan Berperilaku Jujur Menggunakan Aplikasi Voice Note Whatsapp Pada Siswa Kelas V SDN 173105 Tarutung Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022", *Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1.1 (2022), pp. 43–56 <<https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/awtjhpsa/article/view/1126>>.

⁶ Agung Riadin and Endang Sri Estimurti, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Pada Era Merdeka Belajar", *Jurnal Holistika*, 6.2 (2022), p. 108, doi:10.24853/holistika.6.2.108-114.

pembuatan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa agar lebih fokus dan mendorong minat belajar siswa.

Pada SMK Negeri 1 Tegalsari guru Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi canva sebagai media pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar, jika menilik kebelakang pada era 2015 sekolah pada umumnya masih menggunakan media papan tulis sebagai media pembelajaran pada siswa, hal tersebut masih dianggap kurang modern karena masih menggunakan media manual dalam penerapannya. 2015 hingga sekarang penggunaan internet mengalami banyak perubahan, yang pada awalnya internet hanya sebatas penggunaan manusia dalam bersosial media, saat ini internet tidak hanya digunakan sebagai media dalam bersosial media, akan tetapi internet berkembang hingga kearah pendidikan, salah satunya yakni pembuatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.⁷

Masih ada lembaga pendidikan saat ini yang guru mata pelajaran PAI belum mengenal media-media pembelajaran berbasis multimedia, sehingga masih banyak guru yang menerangkan materi pembelajaran dengan media buku ajar dan papan tulis saja. Sehingga dapat membuat siswa bosan dan kurang bersemangat dalam menerima materi pembelajaran. Adanya keunikan dari SMK Negeri 1 Tegalsari ini yang membuat tertarik penulis untuk meneliti yaitu dengan adanya inovasi dari guru mata pelajaran PAI dalam

⁷ Observasi di SMK Negeri 1 Tegalsari.

memanfaatkan aplikasi canva sebagai media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar terhadap siswa.

Aplikasi Canva menjadi aplikasi pilihan yang digunakan oleh banyak guru karena didalamnya telah menyediakan berbagai template, gambar, video, audio yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran interaktif. Para pendidik dapat menjadikan Aplikasi Canva sebagai referensi untuk merancang media pembelajaran baik itu video pembelajaran, presentasi, atau media yang lainnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing. Aplikasi ini memberikan banyak manfaat bagi guru dan siswa. Guru dapat memanfaatkannya dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi serta menghemat waktu. Materi dapat dikemas dengan lebih menarik, sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, Canva menyediakan berbagai kebutuhan, baik di bidang pendidikan maupun non-pendidikan, termasuk untuk keperluan periklanan dan bisnis.⁸ Aplikasi Canva memberikan banyak manfaat jika digunakan dengan tepat.

Penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran interaktif merupakan salah satu alternatif inovatif dalam menciptakan media pembelajaran digital yang efektif dan efisien, sejalan dengan tuntutan perkembangan abad ke-21.⁹ Meskipun tersedia banyak aplikasi lain, Canva

⁸ Diah Erna Triningsih, "Penerapan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks", *Cendekia*, 15.1 (2021), pp. 128–44, doi:10.30957/cendekia.v15i1.667.Selama.

⁹ Tri Utami Faridah Hayati, "Analisis Media Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Bangun Datar Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, 2 (2022), p. 13.

tetap menjadi pilihan populer di berbagai kalangan usia karena kemudahan dalam penggunaannya. Keunggulan dari aplikasi canva ini adalah terdapat beragam desain grafis, animasi, template, dan nomor halaman yang menarik, dapat meningkatkan kreatifitas pendidik dalam proses mendesain media pembelajaran karena ketersediaan berbagai fitur yang telah disediakan, siswa dapat mengulang dan mempelajari kembali materi yang telah diajarkan oleh pendidik melalui media pembelajaran yang telah disediakan pada Aplikasi Canva, dapat melakukan kerja sama dengan guru lain dalam merancang dan juga mengembangkan media pembelajaran, Selain itu, media pembelajaran dapat dirancang kapan saja, tidak terbatas hanya pada penggunaan laptop, karena ponsel pun dapat digunakan untuk membuat desain.

Pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi canva di SMK N 1 Tegalsari dalam meningkatkan motivasi belajar, dan nantinya hasil dari pada penelitian ini dapat menjadikan sebagai bahan evaluasi pendidik di SMK N 1 Tegalsari guna meningkatkan proses pembelajaran yang lebih efisien. Disisi lain, proses penelitian berguna untuk mengetahui bagaimana dampak pemanfaatan aplikasi ini terhadap motivasi belajar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana desain aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?

2. Bagaimana pemanfaatan aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
3. Bagaimana dampak pemanfaatan aplikasi canva terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang disebutkan, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan desain aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi.
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi.
3. Untuk mendeskripsikan dampak pemanfaatan aplikasi canva terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

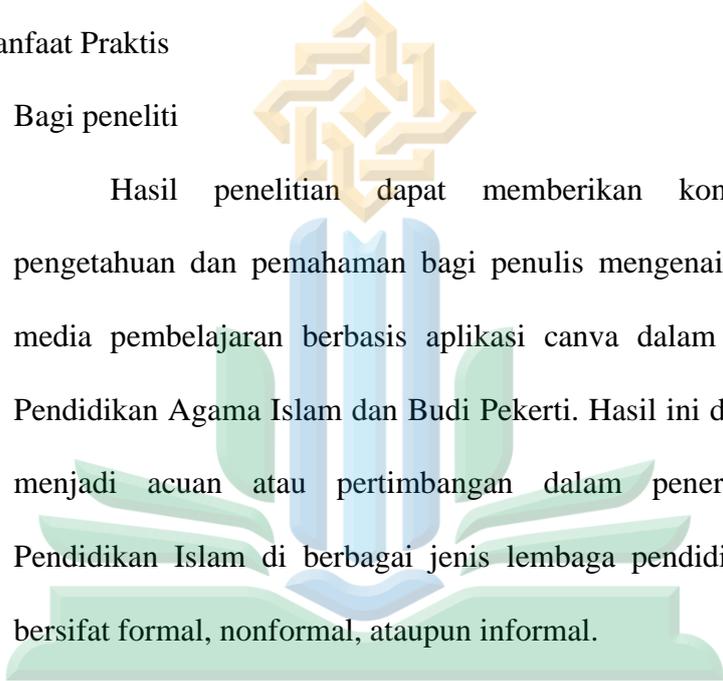
Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat menghasilkan manfaat bagi berbagai pihak, seperti pendidik, peserta didik, lembaga satuan pendidikan, maupun bagi penulis sendiri. Adapun manfaat yang dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu tambahan terkait pemanfaatan aplikasi canva sebagai salah satu acuan terhadap media pembelajaran yang praktis dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti



Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi berupa pengetahuan dan pemahaman bagi penulis mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi canva dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan atau pertimbangan dalam penerapan pedoman Pendidikan Islam di berbagai jenis lembaga pendidikan, baik yang bersifat formal, nonformal, ataupun informal.

b. Bagi SMK Negeri 1 Tegalsari

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai manfaat dan saran kepada lembaga SMK Negeri 1 Tegalsari sekaligus menjadi masukan bagi para pendidik untuk lebih inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik. Dengan adanya media pembelajaran berbasis elektronik diharapkan dapat menambah fasilitas media di SMK Negeri 1 Tegalsari.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta penelitian ini berguna sebagai referensi tambahan bagi calon peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian di bidang yang sama. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya tambahan wawasan khazanah keilmuan islam.

d. Bagi siswa

Dengan adanya tindakan baru yang diterapkan oleh pendidik dapat memungkinkan adanya peningkatan keaktifan peserta didik, baik itu dalam mengikuti proses pembelajaran ataupun dalam kegiatan sehari-hari. Dan dapat meningkatkan motivasi dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang relevan dan terkini, serta berkontribusi dalam memperluas wawasan dan meningkatkan kesadaran pembaca mengenai pendidikan dasar, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

E. Definisi Istilah

1. Pemanfaatan Aplikasi Canva

Canva merupakan salah satu aplikasi desain berbasis online yang didalamnya menyediakan beragam alat dan fitur didalamnya seperti poster, presentasi, dan lain sebagainya yang sudah disediakan oleh aplikasi canva. Pemanfaatan aplikasi canva dapat meningkatkan kreatifitas bagi seorang guru untuk mengembangkan inovasinya dalam pembuatan media pembelajaran. Karena dalam aplikasi canva ini terdapat fitur-fitur menarik yang bisa digunakan dalam membuat media pembelajaran.

Pemanfaatan aplikasi canva dalam pendidikan agama islam lebih fokus dalam penggunaan alat desain grafis online dalam membantu guru dalam membuat penyajian materi ajar. Canva dapat dibuat oleh guru dalam membuat konten pendidikan yang menarik dan juga interaktif, seperti berikut ini :

a. Template Presentasi

Digunakan oleh guru untuk membantu dalam menyajikan materi secara visual dan menarik. Dapat meningkatkan pemahaman peserta didik melalui kombinasi teks, gambar dan animasi.

b. Template Infografis

Template Infografis digunakan dalam pendidikan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami informasi kompleks melalui visualisasi. Infografis ini cocok digunakan untuk menjelaskan proses, perbandingan atau statistik.

c. Template Poster

Poster dalam pendidikan digunakan sebagai proyek kreatif, kampanye atau kegiatan sekolah. template ini dapat mendorong peserta didik dalam menyampaikan pesan edukasi secara singkat dan menarik. Dan dapat mengasah kreativitas dan juga kemampuan desain peserta didik

d. Template Lembar Kerja

Template lembar kerja dalam pendidikan digunakan oleh guru untuk membuat materi latihan yang rapi dan menarik. Selain itu bisa digunakan untuk kegiatan daring maupun cetak.

e. Template Video Edukasi

Digunakan untuk menjelaskan konsep yang dinamis misalnya eksperimen atau simulasi. Template video edukasi juga dapat membantu peserta didik dalam belajar secara visual dan auditori.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan atau semangat yang dimiliki oleh siswa untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. motivasi ini dapat berasal dari faktor internal seperti rasa ingin tahu, minat dan cita-cita). Ataupun dari faktor eksternal seperti guru, orang tua, lingkungan belajar serta metode pembelajaran.

Dari indikator yang telah disampaikan oleh Uno diatas, bahwa penulis mengembangkan menjadi beberapa indikator yang lebih operasional yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya semangat

belajar, kedisiplinan belajar, kerjasama dengan teman sebaya, keaktifan bertanya dan menjawab, dan merangkum materi yang dijelaskan guru.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memberikan pemahaman yang lebih terstruktur mengenai penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan secara runtut sehingga dapat menyajikan hasil penelitian dengan jelas dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB AWAL : pada bab ini memuat sejumlah komponen penting seperti halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

BAB I PENDAHULUAN : pada bab ini berisi pembahasan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan penjelasan mengenai definisi istilah-istilah yang digunakan.

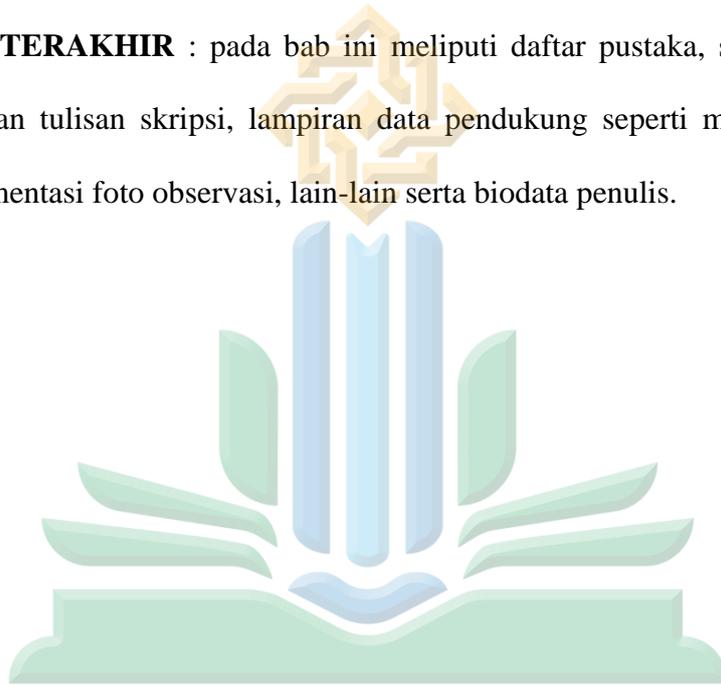
BAB II KAJIAN PUSTAKA : pada bab ini memuat pembahasan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Serta dilanjutkan dengan uraian tentang teori-teori yang menjadi dasar atau landasan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN : pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan selama pelaksanaan penelitian. Bagian ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahapan-tahapan dalam proses penelitian.

BAB VI HASIL PENELITIAN : pada bab ini membahas tentang penyajian data yang telah diperoleh dalam penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil temuan dilokasi yang diteliti.

BAB V KESIMPULAN : pada bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang dapat membangun untuk penelitian berikutnya.

BAB TERAKHIR : pada bab ini meliputi daftar pustaka, surat pernyataan keaslian tulisan skripsi, lampiran data pendukung seperti matrik penelitian, dokumentasi foto observasi, lain-lain serta biodata penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, terdapat beberapa temuan yang berhubungan dengan judul *“Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi”*, maka penelitian terdahulu yang didapatkan diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afdhaluzzikri yang berjudul *“Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Jenjang Sekolah Dasar Negeri Reusak Kabupaten Aceh Barat”*.

Penelitian tersebut merupakan laporan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Arraniry Banda Aceh yang diselesaikan pada tahun 2022. Penelitian yang disusun oleh Muhammad Afdhaluzzikri ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan angket (kuesioner). Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan dalam penelitian ini sangat memuaskan, dengan validasi ahli dan siswa yang tinggi, serta hasil post-test yang menunjukkan peningkatan 100%.¹¹

¹¹ Muhammad Afdhaluzzikri, *“Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Jenjang Sekolah Dasar Negeri Reusak Kabupaten Aceh Barat”* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Arraniry Banda Aceh, 2022).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syafrianti yang berjudul “*Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*”.

Penelitian tersebut diambil dari jurnal GUAU : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup Bengkulu pada tahun 2022. Penelitian yang disusun oleh Syafrianti ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari presentase ketuntasan hasil belajar dari 62,5% di Siklus I menjadi 87,5% di Siklus II.¹²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ridho Ramadhan yang berjudul “*Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII Smp Nu Bululawang*”.

Penelitian tersebut merupakan laporan hasil skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2023. Penelitian yang disusun oleh Ridho Ramadhan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian true eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran menggunakan aplikasi Canva pada kelas kontrol. Persentase siswa dengan minat belajar tinggi mengalami penurunan dari 36,36% menjadi 22,58%, sementara

¹² Syafrianti, “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”, *GUAU : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 2, No. 2(2022) : 469.

siswa dengan minat belajar sedang meningkat dari 36,36% menjadi 58,06%. Adapun siswa dengan minat belajar rendah menurun dari 27,27% menjadi 19,35%. Selain itu, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada di bawah angka 0,05 (5%), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Canva terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP NU Bululawang dalam mata pelajaran PAI.¹³

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irham Fauzi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Penelitian tersebut merupakan laporan hasil skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia pada tahun 2023. Penelitian yang disusun oleh Muhammad Irham Fauzi ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik analisis paired sample t-test.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Canva dalam kegiatan pembelajaran di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta selama masa pandemi tergolong cukup efektif. Hal ini didasarkan pada hasil *paired sample t-test* yang mengindikasikan adanya perbedaan sebesar 4,9103

¹³ Ridho Ramadhan, “Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII Smp Nu Bululawang”(Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata *pre-test* sebesar 85,2051 meningkat menjadi 90,1154 pada *post-test*, dengan standar deviasi sebesar 3,971. Temuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa penerapan media Canva dalam pembelajaran dapat dikategorikan sebagai cukup efektif.¹⁴

5. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Fadila Saza yang berjudul “*Pengaruh Media Pembelajaran Canva for Education terhadap Minat Belajar Siswa Melalui Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas XI IPS MAN 1 Jakarta*”.

Penelitian tersebut merupakan laporan hasil skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023. Penelitian yang disusun oleh Miftahul Fadila Saza ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Pada penelitian initeknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai signifikansi pada Uji *Paired Sample T-Test* adalah sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran Canva for Education terhadap minat belajar siswa. Selain itu, hasil Uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009 ($< 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara rata-rata minat

¹⁴ Muhammad Irham Fauzi, “Efektivitas Penerapan Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2023).

belajar siswa yang menggunakan Canva for Education dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional menggunakan media PowerPoint.¹⁵

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dicantumkan oleh penulis, berikut ini termasuk tabel dari persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

Tabel
Orisinalitas Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Muhammad Afdhaluzzikri	<i>Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Jenjang Sekolah Dasar Negeri Reusak Kabupaten Aceh Barat</i>	Pembahasan skripsi terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran	Dalam penelitian Muhammad Afdhaluzzikri tingkat pendidikan yang diteliti pada siswa kelas II SD, fokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan peneliti akan meneliti siswa SMK, dan fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2	Syafrianti	<i>Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media</i>	Pembahasan skripsi terdahulu dengan penelitian	Dalam penelitian Syafrianti membahas tentang

¹⁵ Miftahul Fadila Saza, "Pengaruh Media Pembelajaran Canva for Education terhadap Minat Belajar Siswa Melalui Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas XI IPS MAN 1 Jakarta" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		<i>Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam</i>	penulis adalah sama-sama meneliti pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran dan fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti memanfaatkan aplikasi canva untuk meningkatkan motivasi belajar.
3	Ridho Ramadhan	<i>Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII Smp Nu Bululawang</i>	Pembahasan skripsi terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti aplikasi canva sebagai media pembelajaran dan fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Dalam penelitian Ridho Ramadhan lebih memfokuskan pada efektivitas dari aplikasi canva untuk meningkatkan minat belajar, sedangkan penulis sendiri meneliti pemanfaatan dari aplikasi canva untuk meningkatkan motivasi belajar.
4	Muhammad Irham Fauzi	<i>Efektivitas Penerapan Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII pada Mata</i>	Pembahasan skripsi terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti	Dalam penelitian terdahulu variabel x penelitian yang digunakan adalah efektivitas

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		<i>Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta</i>	aplikasi canva sebagai media pembelajaran dan fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	aplikasi canva, variabel y yang digunakan hasil belajar dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan pada peneliti menggunakan variabel x penelitian yaitu pemanfaatan dari aplikasi canva, variabel y yang digunakan adalah motivasi belajar dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.
5	Miftahul Fadila Saza	<i>Pengaruh Media Pembelajaran Canva for Education terhadap Minat Belajar Siswa Melalui Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas XI IPS MAN 1 Jakarta</i>	Pembahasan skripsi terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti aplikasi canva sebagai media pembelajaran dan fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Dalam penelitian terdahulu variabel x penelitian yang digunakan adalah pengaruh aplikasi canva, variabel y yang digunakan minat belajar dan metode penelitian yang digunakan adalah

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
			yang berfokus pada SKI	penelitian kuantitatif. Sedangkan pada peneliti menggunakan variabel x penelitian yaitu pemanfaatan dari aplikasi canva, variabel y yang digunakan adalah motivasi belajar dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Berdasarkan analisis peneliti, kelima peneliti tersebut memiliki kelemahan : Pertama, yakni penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afdhaluzzikri, penelitian ini lebih memfokuskan pada pemanfaatan aplikasi canva sebagai penghubung antara siswa dan guru, dan guru diharuskan untuk bisa menggunakan aplikasi ini. Kedua, oleh Syafrianti, penelitian ini lebih memfokuskan pada pemanfaatan aplikasi canva sebagai peningkatan prestasi siswa. Ketiga, oleh Ridho Ramadhan, penelitian lebih memfokuskan pada efektivitas aplikasi canva sebagai membantu peningkatan motivasi belajar tanpa disebutkan fitur yang digunakan. Keempat, oleh Muhammad Irham Fauzi, penelitian ini lebih memfokuskan pada efektivitas canva sebagai meningkat atau tidaknya hasil belajar terhadap siswa. Dan Kelima, oleh

Miftahul Fadila Saza, penelitian ini lebih memfokuskan pada pengaruh dari media pembelajaran aplikasi canva sebagai peningkatan minat belajar namun hanya terhubung dengan siswa saja.

Penelitian yang peneliti lakukan disini yaitu mengkaji tentang pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi. Adapun letak keaslian pada penelitian ini yaitu berupa pemanfaatan Aplikasi Canva dengan desain berupa Presentasi dan Poster sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga.

B. Kajian Teori

1. Pemanfaatan Aplikasi Canva

a. Pengertian Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan kata yang berasal dari kata dasar yaitu manfaat yang memiliki arti guna dan faedah. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, istilah *pemanfaatan* diartikan sebagai suatu proses, metode, atau tindakan yang menghasilkan manfaat.

Menurut Poerwadarminto, pemanfaatan adalah suatu aktivitas, proses, metode, atau tindakan yang bertujuan untuk membuat sesuatu yang sudah ada menjadi lebih berguna. Kata *pemanfaatan* berasal dari kata dasar *manfaat*, yang berarti faedah, dan mendapatkan imbuhan *pe-an*, yang menunjukkan proses atau tindakan dalam memanfaatkan

sesuatu.¹⁶ Dengan demikian, pemanfaatan dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara dalam melakukan sesuatu agar memberikan manfaat. Dalam penelitian ini, pemanfaatan mengacu pada bagaimana pendidik mampu dalam memanfaatkan aplikasi canva sebagai alat bantu untuk mendesain media pembelajaran yang akan digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sudjana & Rivai sebagaimana dikutip Azhar Arsyad yang mengatakan bahwa manfaat dari media elektronik secara garis besar itu tidak jauh berbeda dengan media pembelajaran pada umumnya, diantaranya yaitu :

- 1) Pembelajaran yang disajikan secara menarik dapat meningkatkan daya tarik dari peserta didik terhadap materi, sehingga mampu membangkitkan motivasi belajar mereka
- 2) Penyajian bahan ajar yang jelas dan terstruktur akan membantu peserta didik dalam memahami isi pelajaran, sehingga kemungkinan besar mereka dapat mencapai tujuan dari pada pembelajaran yang telah ditetapkan
- 3) Metode pembelajaran menjadi lebih variasi, tidak hanya bergantung pada komunikasi verbal melalui untaian kata-kata dari seorang pendidik, sehingga dapat meminimalisir rasa bosan dan mencegah pendidik kelelahan, terutama jika pendidik mengajar dalam setiap jam pelajaran

¹⁶ Poerwadarminta W.J.S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: PT. Balai Pustaka 2002, hlm. 125

- 4) Peserta didik menjadi lebih banyak beraktivitas dari pada hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik, seperti halnya mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.¹⁷

b. Konsep Aplikasi Canva

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran tersebut, diharapkan dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar meningkatkan semangat belajar terhadap peserta didik serta mempermudah mereka dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.¹⁸ Dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik, baik dalam hal proses pembelajaran, peningkatan motivasi, maupun dampak psikologis yang mendukung perkembangan dari peserta didik.¹⁹

Teknologi informasi adalah ilmu yang digunakan untuk mengelola informasi agar mudah diakses dan ditemukan kembali.²⁰

Di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi, muncul berbagai inovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran interaktif.

¹⁷ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, hlm. 24

¹⁸ Hartono, dkk, "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif", *Jurnal Transformasi*, vol. 14 No. 2 (2018), p.141.

¹⁹ Tri Wulandari dan Adam Mudinillah, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD", *Jurnal Pendidikan*, vol.02 No. (2022), p. 109.

²⁰ Imron Fauzi, dkk, "Pemanfaatan Aplikasi Photomath Sebagai Media Pemecahan Masalah Matematis", *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol.4 No.1 (2022), p. 45.

Media pembelajaran interaktif merupakan produk atau layanan digital (multimedia) yang disediakan oleh pendidik untuk peserta didiknya, dengan menyajikan konten pembelajaran yang meliputi teks, gambar bergerak, animasi, video, audio, hingga video game yang dirancang untuk menarik perhatian dari peserta didiknya. Salah satu contoh aplikasi yang dapat digunakan dalam membuat media pembelajaran interaktif adalah Aplikasi Canva.

Aplikasi Canva merupakan salah satu dari banyaknya aplikasi yang saat ini digunakan para guru untuk memenuhi kebutuhannya dalam memberikan materi kepada siswa. Canva adalah salah satu platform desain online yang didalamnya menyediakan berbagai fitur untuk membuat beragam media visual sebagai presentasi, poster, resume, pamphlet, brosur dan lain sebagainya, dengan beragam template yang telah disediakan oleh aplikasi tersebut.²¹

Pada aplikasi canva ini terdapat berbagai fitur yang menarik untuk konten visual yang ingin digunakan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat berkreasi sekreatif mungkin dalam pembuatan media.²² Dan pada aplikasi canva ini menyediakan berbagai template presentasi gratis yang dapat digunakan dalam berbagai bidang termasuk teknologi, pendidikan, bisnis, periklanan dan presentasi kreatif.

²¹ Diah Erna, Triningsih. "Penerapan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks", *Cendekia*, 15.1 (2021),

²² Fenty Fahminnansih, Endra Rahmawati, and Ayouvi Poerna Wardhanie, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Desain Grafis Dan Promosi Produk Pada Sekolah Islami Berbasis Kewirausahaan", *Society*, 2 (2021), pp. 51–58.

Munculnya aplikasi canva bertujuan untuk memudahkan bagi para pengguna untuk mengembangkan kreativitas dengan bermacam-macam fitur yang telah disediakan. Pada aplikasi canva tidak diharuskan bagi para pengguna yang ahli dalam menggunakannya. Adapun tujuan dari pada aplikasi canva yaitu :

- 1) Memberikan pengalaman dalam merancang media pembelajaran secara langsung, sehingga dapat meningkatkan keterampilan desain pengguna.
- 2) Menyediakan kebutuhan dalam bentuk digital maupun cetak yang relevan untuk mendukung proses pembelajaran maupun komunikasi visual.
- 3) Memfasilitasi pengguna dalam menciptakan berbagai jenis konten visual secara efektif dan efisien.
- 4) Mendorong kemudahan dalam berkreasi bagi pengguna melalui antarmuka yang intuitif dan fitur yang lengkap.
- 5) Membantu pengguna dalam mengeksplorasi dan menggali informasi melalui elemen visual yang menarik.²³

Berdasarkan dari beberapa tujuan aplikasi canva tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi canva ini dapat memberikan pengalaman desain yang lebih mudah dan efisien dalam pembuatan media pembelajaran dan konten visual. Dengan menyediakan kebutuhan baik berbentuk digital maupun fisik, canva dapat membantu penggunanya

²³ Fahminnansih, Rahmawati, and Wardhanie.

dalam berkreasi dengan lebih mudah dan efektif. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya sebagai pembuatan konten visual akan tetapi dapat menggali potensi kreatif dari pengguna dalam menghasilkan hasil desain yang profesional dan menarik.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, Aplikasi Canva dikenal sebagai salah satu aplikasi yang memudahkan dalam pembuatan media visual melalui berbagai fitur yang disediakan. Aplikasi ini memberikan sejumlah manfaat yang mendukung proses desain pembelajaran, diantaranya :

- 1) Menyediakan fitur kustomisasi teks
- 2) Menawarkan ratusan ikon dan ilustrasi
- 3) Menyediakan berbagai pilihan latar belakang (background)
- 4) Mempermudah proses pembuatan desain visual.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa aplikasi Canva ini memiliki banyak manfaat bagi mereka yang menggunakannya. Ada banyak fitur kustomisasi teks yang memungkinkan pengguna menyesuaikan jenis, ukuran, warna, dan gaya teks sesuai dengan preferensi mereka. Selain itu, aplikasi Canva memiliki ratusan icon dan ilustrasi yang dapat digunakan, yang memungkinkan pengguna menambahkan elemen visual yang menarik ke dalam desain mereka dan menyesuaikannya dengan tema desain mereka. Berbagai pilihan background memungkinkan pengguna membuat suasana yang sesuai dengan tema

²⁴ N. Arisah N. Mila, A. Naila, Q. Azisah, "Efektivitas Pemanfaatan Canva Sebagai," Pros. Semin. Nas. Penelit. DAN Pengabd. 2021, "Penelitian Dan Pengabd. Inov. Pada Masa Pandemi Covid-19", 2021, pp. 181–88.

desain mereka. Oleh karena itu, aplikasi Canva tidak hanya meningkatkan kreativitas tetapi juga meningkatkan efisiensi.

Selain adanya tujuan dan juga manfaat, aplikasi canva ini memiliki beberapa kekurangan dari aplikasi canva ini yaitu:

- 1) Canva memerlukan koneksi internet agar dapat diakses.
- 2) Sebagian fitur, termasuk template dan elemen desain yang eksklusif, hanya tersedia untuk pengguna dengan akun premium.
- 3) Belum tersedia fitur penyisipan tabel pada aplikasi Canva.
- 4) Proses pembuatan dan pengunduhan video di canva cenderung memerlukan waktu yang cukup lama.

Selain adanya kekurangan aplikasi ini juga memiliki kelebihan :

- 1) Canva mempermudah pengguna dalam merancang media pembelajaran secara efisien.
- 2) Aplikasi ini dapat diakses melalui berbagai perangkat.
- 3) Pengguna dapat dengan mudah membuat desain poster, logo, ataupun video pembelajaran yang menarik dan interaktif.
- 4) Penyusunan desain dapat dilakukan secara instan.
- 5) Tersedia fitur penyimpanan secara otomatis.
- 6) Canva memungkinkan bagi para penggunanya untuk membuat berbagai jenis media visual sesuai kebutuhan.²⁵

Walaupun aplikasi canva memiliki kekurangan seperti ketergantungan pada koneksi internet, batasan fitur untuk pengguna

²⁵ N. Mila, A. Naila, Q. Azisah.

gratis dan belum ada fitur insert tabel, namun kelebihan dari aplikasi canva lebih dominan. Canva menawarkan kemudahan dalam pembuatan berbagai media pembelajaran dan desain visual lainnya dengan beragam template yang dapat di akses secara instan. Adanya ketersediaan platform yang luas, kemampuan dalam pembuatan desain poster, logo, dan video pembelajaran yang menarik dengan mudah, serta adanya fitur save otomatis yang menjadikan canva sebagai alat yang sangat berguna bagi individu maupun profesional dalam menciptakan konten visual yang berkualitas.

c. Desain Aplikasi Canva

1) Fitur-fitur aplikasi canva

Terdapat banyak sekali fitur yang ada dalam aplikasi canva yang dapat digunakan pribadi ataupun profesional yaitu membuat presentasi berbentuk PowerPoint, membuat konten instagram untuk *feed, story dan Ads* dengan berbagai pilihan statis, mendesain postingan, *cover, facebook video*, mendesain poster, *flyer, brosur, iklan, postcard, invoice* untuk kebutuhan bisnis, membantu menyusun format resume, CV, *letterhead*, proposal, sertifikat, serta berbagai kartu dan undangan, menyusun infografis, mind map, kolase foto, *virtual background*, format kalender,

worksheet, planner, dan mengedit video untuk berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok.²⁶

Pada aplikasi canva ini juga terdapat fitur internal yaitu tersedianya 250.000+ template gratis dan 100+ jenis desain, terdapat 900+ ilustrasi dan icon, PDF editor, canva live, Text Customization, Canva Teams, Grid Desain dan Foto, dan Desain Frame.²⁷

Dengan banyaknya fitur yang tersedia pada aplikasi Canva, baik untuk kebutuhan pribadi maupun profesional, Canva menjadi salah satu alat serbaguna yang sangat berguna untuk berbagai desain, memungkinkan pengguna membuat presentasi, konten media sosial, poster, brosur, undangan, infografis, serta mengedit video dengan mudah dan efisien.

2) Fitur yang digunakan dalam pembelajaran

Aplikasi Canva menawarkan berbagai fitur yang bermanfaat dalam konteks pembelajaran. Di antaranya adalah kemampuan untuk membuat presentasi berbentuk PowerPoint, yang memungkinkan pengajar menyampaikan materi dengan visual menarik dan interaktif. Selain itu, Canva memungkinkan

²⁶ A Sobandi and others, "Pemanfaatan Fitur Aplikasi Canva Dalam Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Pendekatan Microlearning", *Jurnal Manajemen Perkantoran*, 8.1 (2023), p. 99 <<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>>.

²⁷ Ayun Permata Syahrir, Sadira Putri Zahirah, and Umami Salamah, "Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva Dalam Pembelajaran Multimedia Di SMA Negeri 1 Taman", *Prosiding Seminar Nasional*, 1, 2023, p. 736.

pembuatan video pembelajaran, memberikan cara dinamis untuk menjelaskan konsep yang kompleks melalui media audiovisual.

Pengguna juga dapat mendesain poster untuk berbagai keperluan edukatif, baik itu untuk pengumuman kegiatan, informasi penting, atau bahkan sebagai alat bantu visual dalam kelas. Mind mapping adalah fitur lain yang sangat berguna dalam pembelajaran, membantu siswa dan pengajar memetakan ide-ide dan konsep-konsep secara visual untuk mempermudah pemahaman dan pengingatan materi.

Infografis, dengan kekuatan visualisasinya, sangat efektif dalam menyajikan data dan informasi dengan cara yang mudah dicerna. Ini sangat membantu dalam mempresentasikan statistik, proses, atau hubungan antar konsep secara jelas dan ringkas. Selain itu, Canva memungkinkan pembuatan selebaran, yang dapat digunakan untuk distribusi informasi, pengingat, atau bahan ajar tambahan bagi siswa.²⁸

Dengan berbagai fitur dari aplikasi canva seperti pembuatan presentasi (PowerPoint), video pembelajaran, poster, mind mapping, infografis, dan selebaran, aplikasi Canva menjadi alat yang sangat berguna dan serbaguna dalam mendukung proses pembelajaran, membantu pengajar dan siswa menyampaikan dan memahami materi secara lebih efektif dan menarik.

²⁸ Gilang Alfinandika Rizanta and Meilan Arsanti, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Masa Kini", *Prosiding Seminar Nasional Daring*, 2 (2022), pp. 560–68 <<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1381>>.

3) Langkah-langkah membuat Presentasi (PowerPoint) dan Poster

a) Pembuatan presentasi (PowerPoint)

- (1) Membuka aplikasi Canva melalui situs <https://www.canva.com/> atau download aplikasi di smartphone,
- (2) Masuk pada aplikasi, apabila belum memiliki akun bisa masuk menggunakan akun email ,
- (3) Lalu pilih opsi penelusuran, kemudian ketik “Presentasi” maka akan muncul secara otomatis berbagai template yang menarik dan bervariasi,
- (4) Setelah itu buat sesuai materi yang sudah disiapkan, bisa menambahkan fitur lain seperti icon atau gambar-gambar yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran,
- (5) Template atau hasil dari desain tersebut bisa di unduh.²⁹

Dengan mengikuti langkah-langkah dalam pembuatan Presentasi (Power Point) di aplikasi canva, pengguna dapat lebih mudah dan efektif dalam menghasilkan presentasi yang menarik dan informatif.

b) Pembuatan Poster

- (1) Sebelum memulai proses desain, perlu dilakukan penentuan terlebih dahulu terhadap komponen-komponen pembelajaran yang relevan, seperti materi ajar, ilustrasi

²⁹ Rusdy A Sirodj and others, "Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Guru Sekolah Dasar Di Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin", *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 1.2 (2021), pp. 72–80, doi:10.51214/japamul.v1i2.136.

atau gambar yang sesuai, serta jenis produk yang akan dikembangkan. Komponen tersebut mencakup mata pelajaran, jenjang kelas atau semester, topik pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi,

(2) Sebelumnya membuka aplikasi Canva melalui situs <https://www.canva.com/> atau download aplikasi di smartphone, apabila belum memiliki akun bisa masuk menggunakan akun email,

(3) Setelah identitas materi yang akan dikembangkan dalam produk pembelajaran ditetapkan, langkah selanjutnya adalah memilih desain baru yang sesuai untuk mendukung penyampaian materi tersebut secara efektif,

(4) Langkah berikutnya adalah merancang poster dengan menyusun elemen visual seperti gambar serta menerapkan variasi warna yang selaras, guna menciptakan tampilan yang lebih menarik dan mampu menarik perhatian audiens,

(5) Setelah itu jika sudah selesai produk dapat di unduh.³⁰

Dengan Canva, pengguna dapat dengan mudah membuat poster pembelajaran yang menarik dengan langkah-langkah yang terstruktur, mulai dari menentukan materi,

³⁰ Rizki Pebrina and Rusyda Annisa, "Pengembangan Media Poster Menggunakan Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 4 Payakumbuh", *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 12.1 (2023), pp. 65–66 <<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/2724>>.

memilih desain, hingga menambahkan gambar dan warna yang sesuai. Setelah selesai, poster dapat langsung diunduh untuk digunakan dalam pembelajaran.

d. Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran

Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva sangatlah bermanfaat dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan kolaboratif, dapat membuat pembelajaran visual dan komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Adanya keterkaitan antara guru, siswa dan juga media pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran. Maka dari itu media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan pendidik maupun siswa, dan sesuaikan juga dengan materi pelajaran dan minat peserta didik terhadap suatu media pembelajaran.³¹

Pemanfaatan aplikasi canva dapat membantu guru dalam mengembangkan idenya untuk membuat media pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi. Disisi lain aplikasi ini dibuat bukan hanya untuk mempermudah guru dalam mengembangkan kreativitasnya dalam membuat media pembelajaran, akan tetapi dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Melalui aplikasi canva dalam pembelajaran mampu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar, sehingga mendorong

³¹ Yusnita Adelina Purba dan Amin Harahap, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu", *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.2 (2022), pp. 1325–34, doi:10.31004/cendekia.v6i2.1335.

tumbuhnya semangat serta kreativitas dalam memahami materi. Dengan demikian, peserta didik menjadi lebih antusias dan tidak mudah merasa jenuh terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.³²

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kreativitas dan keterampilan kolaboratif, tetapi juga mempermudah komunikasi antara guru dan siswa melalui pembelajaran visual yang menyenangkan. Dengan memanfaatkan fitur-fitur Canva yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru dan minat siswa, pembelajaran menjadi lebih menarik dan bervariasi. Guru dapat mengembangkan ide-ide baru untuk media pembelajaran yang kreatif, sementara siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dengan dukungan visual yang didukung oleh Canva. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, tetapi juga mengurangi kebosanan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.

e. Dampak Aplikasi Canva terhadap Motivasi Belajar

Proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva dalam pembuatan media pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Adapun dampak positif dari aplikasi canva terhadap motivasi belajar yaitu :

³² Yusnita Adelina Purba dan Amin Harahap.hal.1333

- 1) Meningkatkan ketertarikan dan partisipasi aktif terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran. sehingga membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi.³³
- 2) Meningkatkan kemauan belajar siswa sehingga siswa dapat lebih termotivasi dalam menyelesaikan tugasnya.³⁴
- 3) Membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi visual agar siswa dapat lebih mudah dalam memahami dan menginterpretasikan informasi visual yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.³⁵
- 4) Membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk aktif dalam pembelajaran.³⁶

Adapun faktor-faktor yang mendasari dampak aplikasi canva ini yaitu :

- 1) Pembuatan media pembelajaran yang menarik dan interaktif
- 2) Terdapat pemahaman materi yang lebih mudah
- 3) Adanya pengembangan literasi visual
- 4) Meningkatkan rasa percaya terhadap siswa

Pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran membawa dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Canva

³³ Nur Laillni Roma, Irmawati Thahir, and Akram, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sebagai Media Pembelajaran IPA", *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1.2 (2023), pp. 181–86, doi:10.58738/compass.v1i2.301.

³⁴ Nur Laillni Roma, Irmawati Thahir, and Akram.

³⁵ Nur Laillni Roma, Irmawati Thahir, and Akram.

³⁶ Mudinillah.

tidak hanya meningkatkan ketertarikan siswa dan partisipasi aktif dalam pembelajaran, tetapi juga membangun kemauan belajar yang lebih kuat serta membantu mengembangkan keterampilan literasi visual. Dengan pembelajaran yang menarik dan interaktif melalui Canva, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan merasa lebih percaya diri dalam aktif berkontribusi dalam kelas. Hal ini menjadikan Canva sebagai alat yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan menginspirasi siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Meningkatnya motivasi belajar terhadap siswa saat mengikuti pembelajaran adalah ketika penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswanya. Motivasi merupakan asal kata dari motif yang memiliki arti sebagai daya upaya untuk mendorong seseorang agar dapat melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan tindakan tertentu untuk meraih tujuan yang diinginkan.³⁷

Motivasi belajar pada dasarnya merupakan adanya suatu dorongan baik dari dalam diri maupun lingkungan luar pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengubah perilakunya dalam proses belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu proses untuk membangkitkan

³⁷ A M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

semangat, arah, dan menumbuhkan kegigihan dalam perilaku belajar siswa. Maka dari itu perilaku yang didorong oleh motivasi belajar dapat diartikan sebagai perilaku yang penuh energi, memiliki arah yang jelas, serta dapat bertahan lama.³⁸

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian mereka. Motivasi sendiri merupakan dorongan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan, baik itu berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar. Dalam konteks pembelajaran, motivasi belajar berperan penting dalam membangkitkan semangat, menetapkan arah, dan menguatkan ketekunan siswa dalam belajar. Perilaku belajar yang didorong oleh motivasi cenderung lebih energik, memiliki tujuan yang jelas, dan dapat dipertahankan dalam jangka waktu yang lebih lama.

b. Macam-macam motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Untuk itu berikut ini termasuk macam-macam dari motivasi belajar :

- 1) Motivasi Intrinsik : yaitu hasrat yang membara dan cita-cita untuk mendorong setiap siswa dalam meraih prestasi dan memenuhi kebutuhannya dalam belajar dan berkembang, serta adanya

³⁸ Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

keinginan untuk berhasil yang dapat menumbuhkan semangat dalam mencapai tujuan yang ingin di capai.

- 2) Motivasi Ekstrinsik : yaitu adanya bentuk penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, serta kegiatan belajar yang menarik yang dapat mendorong semangat dan antusias siswa dalam belajar.³⁹

Berdasarkan penjelasan mengenai macam-macam motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dapat berasal dari dua aspek utama: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari hasrat dalam diri siswa untuk meraih prestasi, memenuhi kebutuhan pribadi, dan keinginan untuk berhasil secara personal. Sementara itu, motivasi ekstrinsik timbul dari penghargaan eksternal seperti pujian, pengakuan, atau hadiah materi yang diberikan oleh lingkungan belajar yang kondusif. Keduanya berperan penting dalam mempengaruhi semangat dan antusias siswa dalam proses pembelajaran.

c. Indikator motivasi belajar

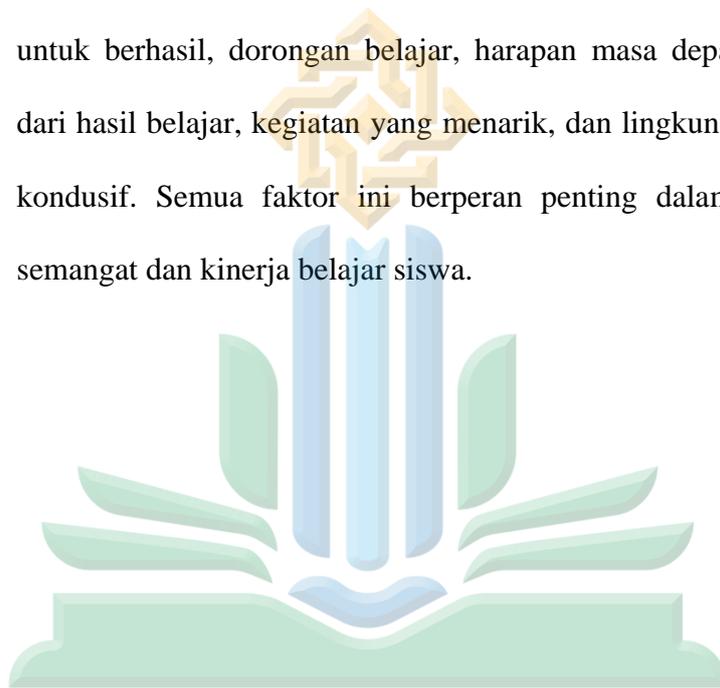
Terdapat beberapa indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Keinginan dan hasrat untuk meraih keberhasilan
- 2) Dorongan dan kebutuhan untuk giat dalam belajar
- 3) Harapan dan cita-cita di masa depan

³⁹ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011).

- 4) Penghargaan atas proses belajar
- 5) Kegiatan pembelajaran yang menarik
- 6) Lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat mendukung peserta didik untuk belajar dengan baik.⁴⁰

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar melibatkan hasrat untuk berhasil, dorongan belajar, harapan masa depan, penghargaan dari hasil belajar, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Semua faktor ini berperan penting dalam meningkatkan semangat dan kinerja belajar siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁰ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai dasar dalam mengkaji dan memahami fenomena yang diteliti secara mendalam. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang lebih berfokus terhadap pemahaman dan interpretasi yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Pendekatan ini lebih menekankan terhadap aspek makna dan interpretasi yang mendalam terhadap suatu fenomena yang telah terjadi. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur atau serangkaian langkah dalam sebuah penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari subjek atau perilaku yang diamati secara langsung.⁴¹

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengamati suatu permasalahan secara sistematis dan tepat, serta menggambarkan fakta-fakta atau karakteristik dari objek yang diteliti. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menguraikan, menggambarkan, dan juga memetakan segala fakta-fakta yang ada berdasarkan perspektif atau sudut pandang tertentu.

Penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan peneliti untuk mengidentifikasi terkait Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013).

Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi. Sumber data primer yang didapatkan dengan wawancara kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan Siswa kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga 1 SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi. Observasi yang diperkuat dengan data sekunder yaitu dokumentasi Pembelajaran PAI dengan pemanfaatan aplikasi canva di SMK Negeri 1 Tegalsari berupa perangkat pembelajaran, foto pembelajaran, atau arsip pendukung yang lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana akan dilakukannya sebuah penelitian.⁴² Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yakni berada di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi yang terletak di Jl. KH. Abdul Majid No. 09, Krajan 2, Tegalsari, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

Alasan peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut karena adanya kesenjangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Yang mana kesenjangan tersebut terletak pada diri siswa itu sendiri yakni kurang semangat ketika guru menerangkan sehingga dapat mengakibatkan kurangnya motivasi belajar terhadap siswa.

Adanya inovasi baru dari guru SMK Negeri 1 Tegalsari yang menggunakan aplikasi canva sebagai alat bantu dalam pembuatan media pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi. Sehingga

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq*, 2021.

dampaknya para peserta didik dapat meningkatkan motivasinya ketika menerima materi dari guru terkait mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini menjadi lebih baik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merujuk pada individu yang terlibat dalam penelitian dan berperan sebagai sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Subyek yang diteliti pada penelitian ini, yaitu:

1. Bapak Gatot Kurnianta, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tegalsari
2. Bapak Hartono, S.Pd selaku Wakil Ketua Sekolah Kurikulum
3. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 - a. Ibu Hikmah Firdausi Nuzula, S.Pd., M.Pd
 - b. Ibu Anis Irawati, S.Pd.I
4. Siswa kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga 1

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi dan gabungan ketiganya yang dikenal dengan triangulasi. Untuk pengumpulan data melalui observasi perlu dijelaskan secara rinci objek yang akan diamati. Sedangkan dalam wawancara pentingnya untuk menentukan pihak-pihak yang akan diwawancarai.⁴³

Teknik yang diterapkan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*.

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang menuntut peneliti untuk turun langsung ke lapangan guna mengamati berbagai aspek yang meliputi dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan pendekatan yang efektif untuk mengamati perilaku dari subjek penelitian, khususnya perilaku yang terjadi dalam konteks lingkungan, waktu, dan kondisi tertentu.⁴⁴ Dengan menggunakan metode observasi peneliti dapat memperoleh data berupa pengamatan secara langsung proses pembuatan, penerapannya dan juga melihat secara langsung dampak yang terjadi ketika menggunakan aplikasi canva pada SMK Negeri 1 Tegalsari, selain itu peneliti juga mengamati proses pemanfaatan aplikasi canva dalam meningkatkan motivasi belajar dan pengamatan secara langsung dampak dari aplikasi canva terhadap motivasi belajar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara dua individu yang berlangsung melalui tanya jawab untuk saling bertukar informasi dan gagasan, sehingga memungkinkan terbentuknya pemahaman terhadap suatu topik tertentu.⁴⁵ Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, dan akan mewawancarai

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*.

guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilakukan secara langsung.

Data yang diperoleh dalam wawancara yaitu desain aplikasi Canva dalam Pembelajaran, Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam pembelajaran, dan Dampak dari pemanfaatan aplikasi Canva terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga 1 (satu) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk pencatatan terhadap peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau hasil karya monumental dari seseorang.⁴⁶ Data yang akan diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah profil sekolah, sejarah sekolah, visi, misi, tujuan sekolah, data guru, data peserta didik, data sarana prasarana, modul ajar, foto proses membuat media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, foto produk media pembelajaran, proses pembelajaran, hasil belajar.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian proses dalam menyusun dan mengolah data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi. Proses ini mencakup pengorganisasian data kedalam kategori, penguraian data menjadi unit-unit informasi yang lebih

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*.

kecil, melakukan sintesis untuk menghubungkan antar informasi, pengembangan pola, pemilihan data penting yang relevan untuk dikaji, serta penarikan kesimpulan guna memudahkan pemahaman bagi peneliti maupun pihak lain.⁴⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaksi Miles, Huberman, dan Saldana.⁴⁸ Menurut Miles dan Huberman bahwa terdapat beberapa komponen dalam analisis data yaitu sebagai berikut :

1. Kondensasi Data

Miles dan Huberman mengatakan proses kondensasi data merujuk pada serangkaian kegiatan yang mencakup menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang telah diperoleh dari catatan lapangan maupun transkrip wawancara. Proses ini bertujuan untuk mereduksi data mentah agar menjadi lebih terstruktur dan bermakna, sehingga memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi informasi penting yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun yang ada pada penelitian ini diantaranya :

a. Menyeleksi (*Selection*)

Peneliti harus bertindak dengan diskriminatif, maksudnya adalah peneliti harus mampu memilah secara cermat dimensi-dimensi mana yang memiliki makna lebih signifikan dalam konteks penelitian.

Dengan demikian, peneliti dapat menentukan informasi apa saja yang

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*.

⁴⁸ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, Third edit (Amerika : SAGE Publications, 2014).

perlu dikumpulkan dan dianalisis secara mendalam. Seluruh data dan informasi yang diperoleh kemudian dimanfaatkan untuk memperkuat argumentasi serta keabsahan hasil penelitian yang sedang dilakukan.

b. Memfokuskan (*Focusing*)

Memfokuskan sebuah data termasuk bagian dari tahap praanalisis. Tahap ini digunakan untuk mengarahkan perhatian seorang peneliti pada data-data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Tahap ini dilakukan setelah proses seleksi data selesai yang mana peneliti mulai menyaring dan menyoroti informasi yang berkaitan erat dengan fokus kajian guna mempermudah proses analisis lanjutan.

c. Mengabstrasikan (*Abstracing*)

Mengabstrasikan merupakan upaya untuk merangkum data secara padat dan ringkas, dengan tetap mempertahankan esensi dari informasi atau pernyataan-pernyataan penting yang terkandung didalamnya, sehingga makna utama tidak hilang dalam proses penyederhanaan tersebut. Pada tahap ini data yang telah terkumpul dievaluasi secara menyeluruh, terutama dari segi kualitas dan kecukupannya. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan dan memadai. Apabila data dinilai sudah cukup layak, maka data tersebut dapat dijadikan sebagai dasar atau acuan untuk menjawab fokus penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis.

d. Menyederhanakan dan Mentransformasi (*Simpling and Transformation*)

Dalam penelitian data ini akan disederhanakan dan ditransformasikan melalui berbagai cara, seperti proses seleksi, yang lebih padat dengan ringkasan atau uraian singkat, adanya penggolongan data kedalam pola-pola yang lebih luas dan bermakna. Data dalam penelitian ini dapat disederhanakan dengan cara mengumpulkan setiap proses dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih terfokus, mudah dipahami, dan relevan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*Data Display*) merupakan suatu sekumpulan informasi yang telah disusun secara sistematis sehingga dapat memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan serta mengambil langkah-langkah atau keputusan yang tepat. Melalui penyajian data ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai arah analisis dan tindakan yang perlu dilakukan berdasarkan hasil temuan. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan sebuah data berupa deskriptif atau menjelaskan data sesuai dengan Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan untuk memberikan jawaban atas rumuan masalah yang telah disusun oleh peneliti sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru terkait Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari yang pernah ada pada temuan-temuan sebelumnya. Temuan dalam penelitian dapat berupa deskriptif maupun gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas namaun menjadi lebih jelas dan dapat dipahami setelah proses penelitian dilakukan.⁴⁹

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu dalam keabsahan data. Triangulasi sumber sendiri memiliki pengertian sebagai penguji kredibilitas dalam sebuah data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber dan mengambil data yang sama dalam sumber yang berbeda. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda.⁵⁰ Serta triangulasi waktu merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil yang diperoleh menunjukkan perbedaan,

⁴⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014).

⁵⁰ Yusuf. 375

maka proses ini diulang hingga diperoleh data yang konsisten dan meyakinkan.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini telah dilaksanakan dengan memverifikasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah ada melalui wawancara dengan para informan, kemudian membandingkan informasi yang diberikan oleh masing-masing informan guna memastikan keabsahan data.

Triangulasi teknik pada penelitian telah dilakukan dengan cara memeriksa konsistensi data yang dikumpulkan melalui beragam teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi waktu dalam penelitian ini telah dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan dilakukan secara berulang-ulang dengan waktu dan situasi yang berbeda sehingga ditemukan kepastian dari datanya.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan mengenai rencana yang telah disusun oleh penulis yang akan dilakukan dalam melaksanakan sebuah penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan hingga sampai kepada penulisan laporan. Berikut ini merupakan tahap-tahap penelitian yaitu :

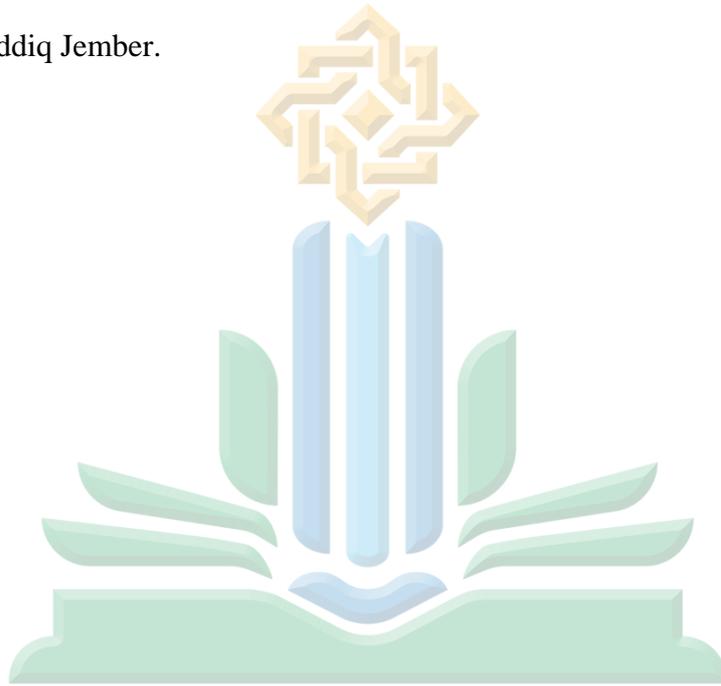
1. Tahap pertama yang dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan atau disebut sebagai tahap pra-lapangan mencakup berbagai persiapan penting.

Diantaranya adalah menyusun rencana penelitian, menentukan fokus kajian dilapangan penelitian, mengurus surat izin untuk melakukan penelitian, melakukan observasi awal terhadap lokasi yang akan diteliti dan memanfaatkan informan untuk memperoleh gambaran awal, menyiapkan berbagai kebutuhan teknis seperti pedoman wawancara yang akan digunakan untuk menggali data secara mendalam dilapangan.

2. Tahap kedua adalah tahap pengelolaan lapangan, dalam hal ini peneliti sudah memasuki lapangan untuk menggali data dan informasi melalui subyek dan informan. Tahap ini meliputi: sebelumnya peneliti harus dapat memahami konteks dan latar tempat penelitian, mempersiapkan mental serta teknis sebelum masuk kelapangan, kemudian menggali dan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan baik dengan terlibat secara langsung dalam aktivitas harian subjek penelitian maupun melalui pengamatan tidak langsung dari jarak tertentu guna untuk memperoleh informasi yang mendalam dan autentik..
3. Tahap ketiga merupakan tahap analisis data, dimana tahap ini peneliti telah memperoleh data yang dibutuhkan dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan serangkaian proses analisis, yang mencakup penentuan konsep dasar yang akan digunakan sebagai landasan dalam menganalisis data, identifikasi tema-tema yang muncul dari data, serta pengolahan data secara sistematis agar dapat ditarik kesimpulan yang relevan dengan fokus penelitian.⁵¹ Dalam tahap ini peneliti melakukan

⁵¹ Lexi J Moleong, *Metodelogi Penelitian* (Bandung : Rosdakarya, 2004).

pengolahan dan penyajian data yang dibuat dalam bentuk karya tulis ilmiah skripsi dengan konsultasi dan juga bimbingan oleh dosen pembimbing. Setelah itu hasil akan dipresentasikan dan diuji oleh tim penguji, kemudian setelah melakukan tahap revisi karya tulis ilmiah skripsi ini dapat didistribusikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah SMK Negeri 1 Tegalsari

Pada tahun 2005, Kyai Haji Umarruddin Madjid, seorang tokoh agama di Banyuwangi Selatan, memiliki gagasan untuk mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Beliau ingin mengintegrasikan SMK ini dengan Pondok Pesantren Mambaul Huda yang terletak di Kecamatan Tegalsari, lebih dikenal sebagai daerah Krasak. Awalnya, rencana ini ditujukan untuk mendirikan SMK swasta.

Namun, setelah berdiskusi dengan Bapak H. Suyoso, keduanya sepakat untuk mengusulkan pendirian SMK swasta di bawah naungan Pondok Pesantren Mambaul Huda. Selanjutnya, Kyai Haji Umarruddin Madjid dan Bapak H. Suyoso mengajukan proposal pendirian SMK tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi, Bapak Drs. Haji Hadi Sucipto, dan Ibu Camat Dra. Peni Handayani.

Kepala Dinas menyarankan untuk mendirikan SMK negeri mengingat adanya program dari Direktorat Jenderal untuk pengembangan SMK negeri di Banyuwangi. Mendapat dukungan tersebut, Kyai Haji Umarruddin Madjid dan Bapak H. Suyoso kemudian melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banyuwangi saat itu, Bapak Drs. Sartono, serta tokoh pendidikan dan masyarakat lainnya seperti Ibu Sumiyati (Kepala Dinas Pendidikan

Banyuwangi), Bapak Zaenal Arifin Salam (Ketua DPR), dan tokoh-tokoh agama lainnya. Setelah melalui berbagai pertimbangan dan diskusi, akhirnya disepakati untuk mendirikan SMK negeri di wilayah Krasak, Tegalsari. Bapak Magiyono M.Pd, seorang guru dari SMK Negeri 1 Banyuwangi, ditugaskan untuk membantu proses pendirian sekolah baru ini.⁵²

Tahun 2005, proses penerimaan siswa pertama untuk SMK Negeri 1 Tegalsari dimulai. Saat itu, sekolah baru ini hanya memiliki dua jurusan, yaitu Teknik Kendaraan Ringan (74 siswa) dan Tata Busana (32 siswa). Dengan dukungan dari pemerintah daerah dan masyarakat, pembangunan gedung sekolah pun dimulai. Dana pembangunan berasal dari APBD Kabupaten Banyuwangi sebesar 500 juta rupiah dan APBN sebesar 700 juta rupiah.

Seiring berjalannya waktu, jumlah jurusan di SMK Negeri 1 Tegalsari terus bertambah. Pada tahun 2008, dibuka jurusan Akuntansi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kemudian, sejalan dengan perkembangan kurikulum, jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor ditambahkan, sehingga total menjadi empat jurusan.⁵³

Peningkatan jumlah jurusan ini berdampak pada meningkatnya minat siswa untuk mendaftar di SMK Negeri 1 Tegalsari. Bahkan, jumlah pendaftar seringkali melebihi daya tampung sekolah. Untuk mengakomodasi minat masyarakat, pada tahun 2017, jurusan Akuntansi

⁵² SMK Negeri 1 Tegalsari, "Sejarah SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi," September 2024.

⁵³ SMK Negeri 1 Tegalsari, "Sejarah SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi."

ditambah jumlah rombelya menjadi empat. Melihat tingginya minat masyarakat, pada tahun 2019, dibuka dua jurusan baru yaitu Tata Boga (Kuliner) dan Teknik Pengelasan Logam (TPL). Sehingga, hingga saat ini SMK Negeri 1 Tegalsari memiliki tujuh jurusan.⁵⁴

2. Profil Madrasah

SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi yang memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional 20540177. Lokasi sekolah ini terletak pada Provinsi Jawa Timur Kabupaten Banyuwangi Kecamatan Tegalsari. Tepatnya ada di Jl. K.H. Abdul Majid No.09. Saat ini dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama bapak Gatot Kurnianto, S.Pd., M.M. memiliki status Negeri dengan jenjang pendidikan setara dengan SMA. Adapun email yang dapat dihubungi yaitu smkn1tegalsari@gmail.com atau bisa juga melalui nomer telepon 03335980920. Adapun kegiatan dan berita-berita terbaru mengenai sekolah yang dapat diakses pada website smkn1tegalsari.sch.id. kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Tegalsari dilaksanakan pada pagi hari.⁵⁵

3. Visi & Misi

a. Visi

“Profesional dan berintegritas”

b. Misi :

- 1) Menciptakan tata kelola sekolah sesuai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);

⁵⁴ SMK Negeri 1 Tegalsari, “Sejarah SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi.”

⁵⁵ SMK Negeri 1 Tegalsari, “Profil SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi,” September 2024.

- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) secara efektif berbasis Project Based Learning (PBL);
- 3) Melakukan sertifikasi kompetensi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP);
- 4) Menjalin dan menguatkan kerjasama dengan institusi eksternal.⁵⁶

4. Data Pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan (Tata Usaha)

Berdasarkan dokumen yang sudah diperoleh dari sekolah dan dianalisis oleh peneliti dengan jumlah 122 tenaga pendidik serta kependidikan, yang mana terdapat 100 tenaga pendidik dan juga 22 kependidikan. Pendidik yang memiliki gelar Strata 1 sebanyak 95 pendidik, dan sisanya adalah Strata 2. Seluruhnya lulusan dalam negeri.⁵⁷ Sebagaimana yang telah terlampir pada lampiran.

Informan yang akan diteliti yaitu ada 2 guru pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Guru yang diteliti adalah Ibu Firdausi Nuzula, S.Pd mengajar kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga 1.

5. Data Peserta Didik

Berdasarkan dokumen yang telah diperoleh oleh peneliti, bahwa jumlah keseluruhan siswa yang ada di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi ini ada 1.798 siswa. Terdapat kelas X yang berjumlah 623 siswa, kelas XI 585 siswa dan kelas XII sebanyak 586 siswa. Sedangkan jumlah kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga 1 sebanyak 37 siswa, yang

⁵⁶ SMK Negeri 1 Tegalsari, "Profil SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi."

⁵⁷ SMK Negeri 1 Tegalsari, "Data Guru dan Pendidik SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi," September 2024.

terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 34 siswa perempuan.⁵⁸ Sebagaimana yang terlampir pada lampiran

6. Sarana Prasarana

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa di SMK Negeri 1 Tegalsari ini memiliki fasilitas yang dapat dikatakan cukup untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik. Tersedianya ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar sebanyak 21. Di SMK ini terdapat Ruang bengkel yang digunakan untuk praktek, 3 ruang praktek TKR, 2 ruang praktek TSM, dan 1 ruang praktek TPL. Selain itu, terdapat ruang lab yang terdiri dari 5 ruang lab jurusan TKJ, 2 lab Akuntansi, 3 lab tata busana, 1 ruang produksi tata busana, 1 ruang lab tata boga / kuliner, dan 1 lab IPA.

Terdapat 1 Mushola yang digunakan untuk beribadah ketika disela jam sekolah sudah memasuki jam shalat. Dan ada 1 ruang aula yang digunakan sebagai pertemuan, mulai dari pertemuan wali murid ataupun rapat yang lainnya. Di sekolah ini disediakan 10 LCD proyektor yang dapat membantu pendidik dalam menampilkan media pembelajaran jika membutuhkan. Terdapat 5 Speaker audio yang digunakan untuk membantu pembelajaran.

Bukan hanya elektronik yang tersedia yang dapat digunakan dalam membantu pembelajaran menjadi lebih nyaman dan tertata akan tetapi terdapat beberapa ruangan lainnya yaitu terdapat 1 Lapangan, 1 ruang

⁵⁸ SMK Negeri 1 Tegalsari, "Data Peserta didik SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi," September 2024.

perpustakaan, 20 toilet siswa, kantor, 4 toilet guru, ruang Waka dan ruang BKK, ruang koperasi, 7 ruang kompetensi keahlian, 5 kantin, dan 1 ruang Bimbingan Konseling.⁵⁹ Adapun dokumentasi sarana dan prasarana pada kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga 1 (satu).



Gambar 4.1
Sarana dan Prasarana Kelas X AKL 1

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada pembahasan ini akan diungkapkan secara rinci mengenai bukti-bukti yang telah diperoleh tentang Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi. Penelitian dilakukan pada kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga 1(satu). Sebagai penjas, seperti yang sudah peneliti ungkapkan bahwasanya pada BAB III, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Maka dari itu, akan dipaparkan secara rinci dan sistematis terkait objek yang diteliti yang mengacu kepada fokus penelitian, sebagai berikut :

⁵⁹ Observasi di SMK Negeri 1 Tegalsari, September 2024.

1. Desain aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi

Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, beliau mengatakan sebagai berikut,

“Saya sebagai pemimpin di sekolah ini pastinya ingin memberikan yang terbaik untuk siswa-siswa disini, karena ketika saya melakukan supervisor itu melihat ada saja pendidik yang masih belum menggunakan media pembelajaran dalam mengajar. Dengan adanya perkembangan zaman ada banyak sekali media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran. Sehingga saya disini memberikan kebijakan agar para guru membuat media pembelajaran interaktif sebagai alat bantu dalam mengajar siswa-siswa. Bukan hanya sebagai alat bantu saja sih nduk, tapi media ini kan juga di pakai supaya siswa itu lebih termotivasi dalam belajarnya. Sebenarnya banyak sekali alat bantu online yang dapat digunakan, namun disini kebanyakan guru-guru menggunakan aplikasi Canva. Karena aplikasi ini menurut para guru lebih mudah digunakan untuk membuat media pembelajaran.”⁶⁰

Penyataan Kepala Sekolah tersebut diperkuat dengan oleh Waka Kurikulum yang mengatakan bahwa,

“Pemanfaatan aplikasi canva ini merupakan salah satu kebijakan yang diinisiasi oleh kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas dan kreativitas dalam proses mengajar. Kami melihat bahwa teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, dan dengan memanfaatkan aplikasi Canva, guru dapat menyajikan materi pelajaran dengan lebih menarik dan interaktif. Dengan adanya kebijakan ini sebagian besar guru menyambut baik dengan apa yang telah ditentukan tersebut, karena pada Aplikasi Canva sendiri juga terdapat berbagai fitur yang mendukung penyampaian materi, seperti desain presentasi, poster, infografs, dan yang lainnya.”⁶¹

⁶⁰ Gatot Kurnianta, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 10 September 2024.

⁶¹ Hartono, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 10 September 2024.

Dari hasil wawancara tersebut telah dijelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Dengan menciptakan media pembelajaran sendiri, guru dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan peserta didik, kurikulum, dan karakteristik kelas. Selain itu, penggunaan media yang interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Sebagai harapan ke depan, Kepala Sekolah menginginkan agar para pendidik terus berinovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Beliau juga berharap adanya budaya berbagi di antara para guru, sehingga mereka dapat saling bertukar pengalaman dan inspirasi dalam pembuatan media pembelajaran. Dengan begitu, kualitas pendidikan di sekolah dapat terus meningkat dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa.

Dengan banyaknya pilihan alat bantu yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam membuat media pembelajaran, diantaranya pendidik dapat menggunakan Microsoft Power Point, Google Slides, CorelDraw dan lainnya. Namun dalam hal ini, temuan di SMK Negeri 1 Tegalsari guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah membuat media pembelajaran dengan menggunakan alat bantu Aplikasi Canva dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Dalam Aplikasi Canva bukan hanya digunakan untuk membuat media Power Point saja, akan tetapi pendidik disini juga dapat membuat poster.

Hal ini diungkap oleh Ibu Zula sebagai guru Pendidikan Agama Islam di kelas X AKL 1(satu) bahwa,

“Dalam mendesain media pembelajaran saya disini menggunakan aplikasi Canva sebagai alat bantu mbak. Karena bukan hanya 1 produk yang dapat dihasilkan dari aplikasi ini, tapi berbagai produk dapat dihasilkan aplikasi ini, sehingga dapat mempermudah kami sebagai guru dalam membuat media pembelajaran yang menjadikan aplikasi sebagai alat bantu dalam mendesain media pembelajaran. produk yang saya buat ini ada Presentasi dan Poster. Tujuan saya dalam memanfaatkan aplikasi Canva sebagai alat bantu dalam mendesain media pembelajaran ini adalah agar pembelajaran menjadi lebih menarik.”⁶²

Hal ini juga senada dengan apa yang dikatakan Ibu Anis sebagai guru Pendidikan Agama Islam kelas X AKL 4(empat) berikut ini,

“Dalam memanfaatkan Aplikasi Canva guru disini menjadi lebih mudah untuk membuat media pembelajaran yang diinginkan, dengan banyaknya fitur pada aplikasi ini sehingga guru dapat menghasilkan berbagai macam produk media pembelajaran.”⁶³

Membuat desain media pembelajaran harus ada langkah-langkah pembuatannya yang disesuaikan dengan tujuan pembuatan media tersebut dan jenis materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Terdapat beberapa langkah dalam membuat media pembelajaran sehingga terlihat menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik, yaitu sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan materi dan bahan pendukungnya

Dalam memanfaatkan aplikasi Canva untuk mendesain media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada BAB 3 tentang Menghindari Sifat Berfoya-foya, Ria, Sumah, Takabur, dan

⁶² Ibu Zula, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 11 September 2024.

⁶³ Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 12 September 2024.

Hasad, diperlukan untuk mempersiapkan materi dan bahan pendukung agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan juga menarik. Pendidik menyiapkan materi dengan berbagai referensi yang relevan, baik dari buku paket, internet, media massa dan lain sebagainya.

Selain itu, pemilihan template canva yang disesuaikan dengan tema islami yang dapat memperkuat penyampaian pesan. Elemen grafis yang digunakan seperti gambar, ikon dan warna yang harmonis perlu diperhatikan supaya presentasi lebih menarik dan dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya persiapan yang matang sehingga pemanfaatan aplikasi Canva dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran, sehingga dapat membuat peserta didik lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Zula guru kelas X AKL 1 sebagai berikut,

“Dalam mempersiapkan bahan yang akan digunakan dalam mendesain media pembelajaran, saya memilih pemanfaatan aplikasi canva ini dalam pembelajaran pada BAB 3 yang materinya Menghindari Sifat Berfoya-foya, Ria, Sumah, Takabur, dan Hasad. Untuk desain pasti saya sesuaikan dulu sama materi, tujuan pembelajaran dan juga indikator-indikator tertentu yang akan dicapai pada pembelajaran tersebut. Dan materi saya ambil dari buku paket, serta untuk tambahan yang lainnya saya ambil dari internet. Dengan materi yang kuat, maka pesan yang akan disampaikan akan menjadi lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik. saya juga menambahkan bahan pendukung supaya tampilan dari desain yang saya buat ini jadi lebih menarik. Apalagi pada aplikasi Canva kita dapat memilih template yang sesuai dengan tema materi yaitu dengan jenis template presentasi Islamic. Dengan menggunakan template guru jadi lebih hemat waktu dalam mendesain, jadi saya gak susah-susah buat desain grafisnya dari awal. Aplikasi canva ini mudah digunakan bagi pemula

seperti saya, karena sebelumnya saya gak pernah pake aplikasi canva dalam pembuatan media pembelajaran mbak.”⁶⁴

Hal ini senada dengan apa yang dikatakan Ibu Anis guru PAI di kelas X AKL 4 sebagai berikut,

“Sebelum memulai untuk mendesain media pembelajaran disini kami harus menyiapkan materi terlebih dahulu. Jadi kami disini melakukan kolaborasi dengan guru PAI yang sama mengajar kelas X nya mbak. Mulai dari persiapan materi sampai proses pembuatan media pembelajaran juga kerjasama gitu mbak. Sesuai dengan keputusan bersama bahwa pada materi BAB 3 yang berjudul Menghindari Sifat Berfoya-foya, Ria, Sumah, Takabur, dan Hasad kami memanfaatkan aplikasi Canva sebagai alat bantu dalam membuat media pembelajaran. desain yang dibuat ada 2 yaitu ada Presentasi dan Poster mbak.”⁶⁵

b. Persiapkan aplikasi untuk membuat media pembelajaran

Persiapan aplikasi ini sangatlah diperlukan supaya apa yang dihasilkan menjadi lebih optimal. Aplikasi canva yang digunakan harus dipastikan sudah terpasang pada perangkat baik itu laptop ataupun ponsel. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Ibu Zula berikut ini,

“Aplikasi yang digunakan dalam membuat media pembelajaran ini adalah Aplikasi Canva. Langkah awal yang harus dilakukan guru yaitu memastikan bahwa aplikasi Canva sudah terpasang dan diperbarui ke versi terbaru, baik itu pada perangkat laptop ataupun ponsel, sehingga dapat digunakan dengan fitur yang lengkap. Selain itu, saya juga perlu untuk memahami fitur-fitur utama canva, mulai dari pemilihan template, penggunaan elemen grafis serta pengeditan teks yang dapat membuat desain menjadi terlihat menarik dan relevan dengan tema pembelajaran. bukan hanya itu, koneksi jaringan yang stabil juga perlu disiapkan supaya dalam mengakses berbagai sumber daya yang tersedia pada aplikasi canva lebih mudah. Dengan adanya persiapan yang matang, maka media

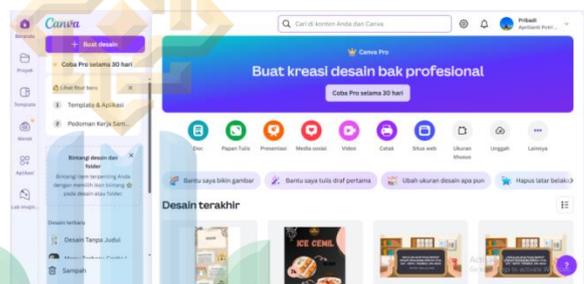
⁶⁴ Ibu Zula, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 11 September 2024.

⁶⁵ Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 12 September 2024.

pembelajaran yang dihasilkan akan lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah di siapkan.⁶⁶

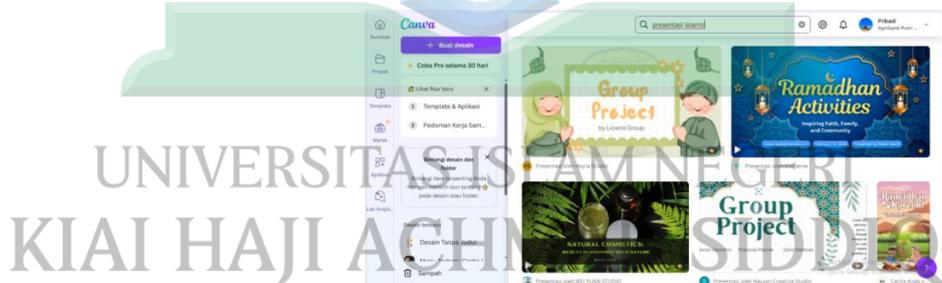
1) Penggunaan Aplikasi Canva dalam membuat media pembelajaran Presentasi versi Laptop :

- a) Buka Aplikasi Canva, maka akan muncul tampilan depan Aplikasi Canva seperti gambar dibawah ini



Gambar 4.2. Masuk Beranda Aplikasi Canva

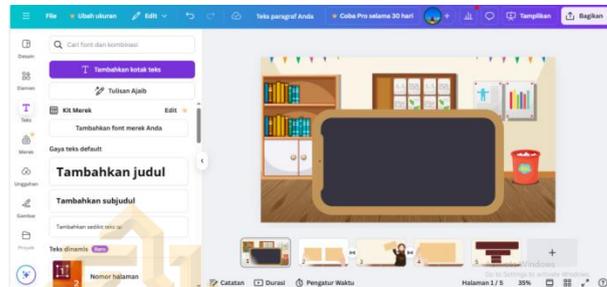
- b) Lalu, klik pencarian untuk menemukan template yang diinginkan



Gambar 4.3. Mencari Template Presentasi Sesuai Jenis Materi

⁶⁶ Ibu Zula, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 11 September 2024.

- c) Kemudian pilih template sesuai tema dari materi yang telah disiapkan.

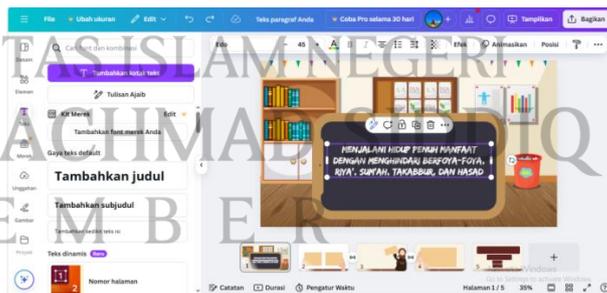


Gambar 4.4. Masuk pada Template yang telah dipilih

- d) Setelah membuka template, tambahkan teks dan masukkan materi yang sudah disiapkan sebelumnya.

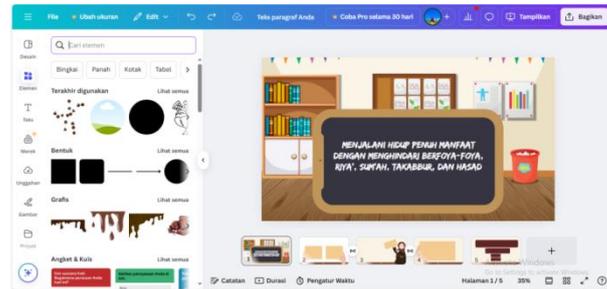


Gambar 4.5. Menambahkan Teks materi yang sudah Disiapkan



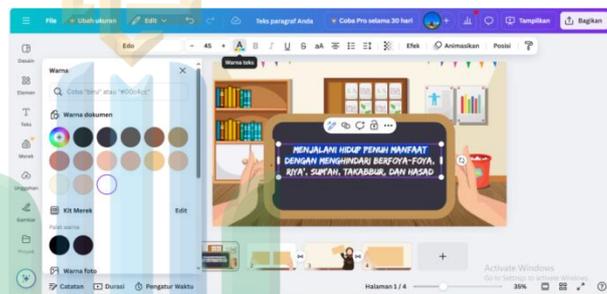
Gambar 4.6. Dapat Mengatur Bentuk Teks

- e) Klik “Elemen Grafis” untuk menambahkan ikon atau gambar yang disesuaikan dengan isi materi ataupun yang dibutuhkan dalam setiap slide.



Gambar 4.7. Penambahan Icon atau Gambar

- f) Menentukan warna mulai dari teks, gambar, ataupun ikon yang ada pada slide dan diserasikan dengan warna background



Gambar 4.8. Mengatur Warna Teks



Gambar 4.9. Mengatur Warna Icon atau Gambar

- g) Setelah selesai memasukkan materi dan penambahan icon ataupun gambar, tambahkan animasi perpindahan antara slide satu ke slide selanjutnya sesuai keinginan dengan klik "Animasikan" seperti yang ada gambar dibawah ini



Gambar 4.10. Menambahkan Animasi

- h) Jika desain sudah selesai dapat di ekspore melalui tanda “bagikan” lalu “unduh” desain.



Gambar 4.11. Unduh Desain

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa Presentasi atau Power Point yang dibuat oleh para pendidik di SMK Negeri 1 Tegalsari ini telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan jenis materi yang akan di ajarkan. Media pembelajaran dengan bentuk Presentasi ini di buat oleh pendidik menggunakan Aplikasi Canva di Laptop.

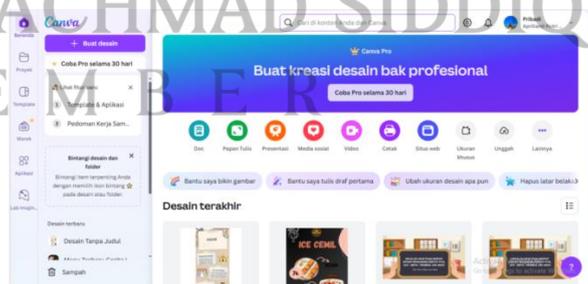
Selain itu, pendidik disini juga melakukan kolaborasi antar pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan media pembelajaran menjadi lebih kreatif, interaktif dan variatif. Dengan adanya kerjasama antar pendidik dapat memberikan ide dan keahlian masing-masing, sehingga media yang dihasilkan menjadi lebih kaya akan

konten dan visual yang menarik. Kolaborasi ini memungkinkan adanya pembagian tugas yang lebih efisien, mulai dari tanggung jawab dalam desain grafis, pemilihan materi, serta pengaturan tata letak dan warna yang sesuai dengan tema pembelajaran.

Bahkan kerjasama pada aplikasi canva ini dapat meningkatkan keterlibatan dan rasa kepemilikan terhadap hasil pembelajaran, sehingga memiliki dampak positif terhadap pemahaman konsep dan daya tarik dalam penyampaian materi. Dengan memanfaatkan aplikasi Canva, media pembelajaran yang dihasilkan akan lebih inovatif, responsif, dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang dinamis.

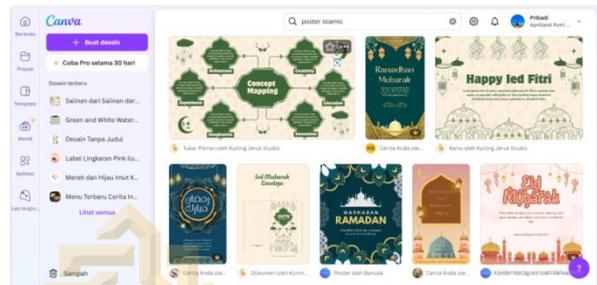
2) Penggunaan Aplikasi Canva dalam membuat media pembelajaran Poster versi Laptop :

- a) Buka Aplikasi Canva, maka akan muncul tampilan depan Aplikasi Canva seperti gambar dibawah ini



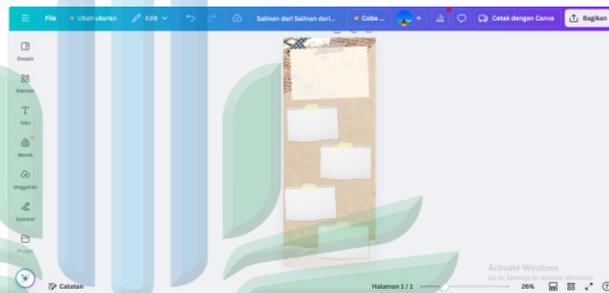
Gambar 4.12. Masuk Beranda Aplikasi Canva

- b) Lalu, klik pencarian untuk menemukan template yang diinginkan



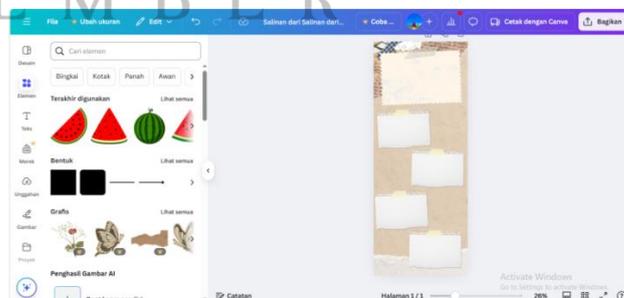
Gambar 4.13. Mencari Template Poster Sesuai Jenis Materi

- c) Memulai Desain Template yang sudah dipilih



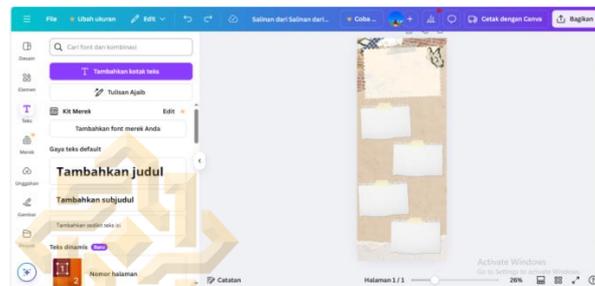
Gambar 4.14. Mendesain Template

- d) Selanjutnya untuk menambahkan ikon dan gambar yang diperlukan pada desain sesuai dengan tema materi yang akan dibuat maka dapat memilih “Elemen” yang ada pada bagian kiri seperti yang ada pada gambar dibawah ini



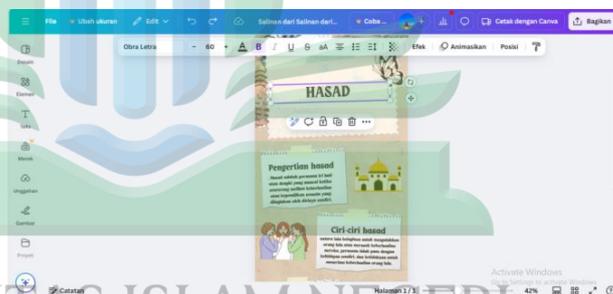
Gambar 4.15. Menambahkan Icon dan Gambar

- e) Setelah itu masukkan teks dengan memilih “Teks” yang ada pada bagian sebelah kiri seperti yang tertera pada gambar dibawah



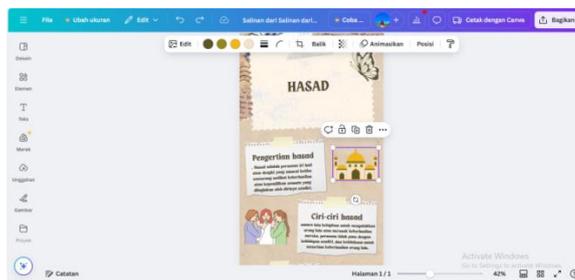
Gambar 4.16. Memasukkan Teks sesuai Materi

- f) Setelah itu dapat mengatur penempatan teks, ikon, gambar yang sudah di pilih dan menyesuaikan ukuran agar terlihat rapi



Gambar 4.17. Mengatur ukuran dan penempatan gambar dan teks

- g) Kemudian dapat menyesuaikan warna mulai dari ikon, gambar ataupun teks yang sudah ada dengan template yang di gunakan dalam membuat desain poster



Gambar 4.18. Menyesuaikan Warna teks, gambar atau Icon sesuai Background

- h) Jika desain sudah selesai, untuk mengunduh klik “bagikan” yang ada pada pojok kanan, lalu muncullah seperti gambar dibawah dan klik “unduh” agar desain tersimpan pada penyimpanan.



Gambar 4.19. Unduh Desain jika Sudah Selesai

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa Poster yang dibuat oleh para pendidik di SMK Negeri 1 Tegalsari ini telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan jenis materi yang akan diajarkan. Pendidik menggunakan Aplikasi Canva sebagai alat bantu dalam mendesain poster ini. Karena bukan hanya untuk mendesain Presentasi atau Power Point akan tapi pendidik disini menggunakan Aplikasi Canva sebagai mendesain Poster. Oleh karena itu Aplikasi ini sangat memudahkan pendidik dalam mendesain media pembelajaran.

Dengan Aplikasi ini pendidik juga lebih mudah dalam memilih template yang diinginkan, dengan berbagai macam template yang telah disediakan dan juga beberapa fitur lainnya seperti icon dan juga gambar-gambar yang akan dibutuhkan dalam pembuatan poster, sehingga dapat memperindah poster ketika di tujukan kepada peserta didik. bukan hanya bagus saja namun ikon dan gambar yang telah dipakai pun dapat menyesuaikan dengan isi materi yang akan ditampilkan dalam poster tersebut.

Dalam membuat media pembelajaran Presentasi dan Poster pendidik disini melakukan kolaborasi antar pendidik. Yang mana Kolaborasi merupakan kerja sama antar pendidik dalam membuat media pembelajaran dalam aplikasi canva. Sehingga antar pendidik disini bisa saling berbagi ataupun saling membantu dalam pembuatan media pembelajaran sehingga media pembelajaran tersebut terlihat menarik perhatian siswa ketika pembelajaran. Hal ini telah diungkapkan oleh Ibu Zula guru Pendidikan Agama Islam di kelas X AKL 1 (satu) sebagai berikut,

“Kolaborasi dalam membuat media pembelajaran tetap berlangsung mbak. Adanya kolaborasi ini dikarenakan kekompakan antara guru satu dengan yang lain dalam memberikan materi sehingga jika ada yang kurang ya bisa ditambahi. Terdapat berbagai hal yang terjadi antara guru satu dengan yang lain ketika melakukan kolaborasi dalam pembuatan media pembelajaran ini. Mulai dari diskusi terkait materi, membuat rencana pembelajaran yang inovatif, dan saling tukar pikiran serta saling diskusi ketika pembuatan media pembelajaran tersebut.”⁶⁷

⁶⁷ Ibu Zula, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 11 September 2024

Hal ini diperkuat oleh guru PAI kelas yang berbeda beliau bernama Ibu Anis yang mengatakan bahwa kolaborasi dalam membuat media pembelajaran dengan antar guru PAI ini diharuskan untuk memudahkan pendidik ketika ada yang kurang dari segi materi sehingga para pendidik dapat saling membantu dalam proses pembuatan media pembelajaran. Adapun wawancaranya sebagai berikut,

“Dalam penggunaan aplikasi Canva disini kan ada yang namanya fitur Canva Team. Jadi ya guru-guru disini mending menggunakan ini buat mempermudah dalam proses pembuatan media pembelajarannya nduk. Namanya guru pasti ada aja kurangnya kan, ya jadi fitur ini sangat membantu sekali buat diskusi desain dari media yang sudah dibuat.”⁶⁸

Untuk melakukan kolaborasi antar pendidik, dalam Aplikasi Canva ini memiliki fitur yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik agar bisa melakukan kolaborasi yaitu Canva Team. Pendidik disini menggunakan fitur Canva Team agar pendidik dapat berkolaborasi dalam mendesain media menjadi desain yang sempurna dimana mereka bisa saling komentar dan juga menambahkan materi yang dikira kurang. Dengan klik “Bagikan” akan muncul tampilan seperti di bawah ini

⁶⁸ Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl.12 September 2024.



Gambar 4.20. Pendidik melakukan Kolaborasi

Untuk membuat tautan nya dengan klik tombol “hanya anda yang dapat mengakses” dirubah menjadi “yang punya tautan” kemudian salin tautan dan sebarkan link kepada pendidik yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas X.



Gambar 4.21. Tautan Kolaborasi

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti bahwa para pendidik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan aplikasi Canva sebagai alat desain mereka. Dimana mereka sebagai pendidik ini harus bisa membuat media pembelajarannya dengan sekreatif mungkin. Dengan itu pendidik memanfaatkan aplikasi canva sebagai alat untuk mendesain media pembelajaran.

Aplikasi ini memiliki fitur kolaborasi yang dapat memudahkan para pendidik dalam membuat media pembelajaran. Dengan adanya kolaborasi antara guru satu dengan yang lainnya bisa mempermudah pendidik dalam menyusun media tersebut. Sebelum membuat para pendidik disini diskusi mengenai materi yang akan dicantumkan pada media pembelajaran tersebut, setelah itu mereka juga mendiskusikan terkait rencana pembelajaran yang inovatif, dan saling bertukar pikiran ketika pembuatan media. Hal ini dapat mengurangi kesalahan ketika menampilkan materi karena disini mereka saling melengkapi ketika terdapat materi ataupun desain yang kurang

Pendidik bukan hanya sebagai pengajar saja akan tetapi disini pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa Desain aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi meliputi template, elemen grafis dan kolaborasi. Yang mana pendidik diharuskan untuk bisa mengembangkan media nya dengan menggunakan aplikasi canva.

Dapat peneliti lihat dari paparan diatas bahwa template, elemen grafis dan juga kolaborasi antar pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini merupakan desain aplikasi yang dibuat oleh para pendidik dalam mengembangkan kreatifitas pendidik pada pembuatan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta

didik. Template yang digunakan sudah disesuaikan dengan materi yang dibuat yaitu template yang jenisnya presentasi Islamic.

Selain template didalam desain tersebut terdapat beberapa elemen grafis yang digunakan pada media pembelajaran tersebut dan elemen grafis tersebut dapat disesuaikan dengan materi. disisi lain pendidik disini juga sudah menggunakan desain kolaborasi yang ada di aplikasi canva, yang mana pendidik kolaborasi dengan sesama guru Pendidikan Agama Islam dengan menghasilkan media pembelajaran yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang didesain dengan memanfaatkan Aplikasi Canva disusun sesuai dengan langkah-langkah yang telah ada, mulai dari tujuan pembuatan media dan juga jenis materi yang akan disajikan dalam media tersebut. Pendidik disini memanfaatkan Aplikasi Canva untuk mendesain 2 produk yaitu Presentasi dan Poster. Yang mana produk ini didesain secara kolaborasi dengan sesama guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ada di SMK Negeri 1 Tegalsari. Sehingga media pembelajaran tersebut layak untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi yang telah ditentukan yaitu materi pada BAB 3 yang berjudul Menghindari Sifat Berfoya-foya, Ria, Sumah, Takabur, dan Hasad.

2. Pemanfaatan aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi

Pemanfaatan aplikasi Canva dalam membuat presentasi telah menghasilkan tampilan slide yang lebih menarik, profesional, dan lebih mudah di pahami. Hasil dari Presentasi yang telah selesai di edit oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ada di SMK Negeri 1 Tegalsari ini dimanfaatkan untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dan juga membantu peserta didik menjadi lebih fokus dalam memahami materi dengan lebih baik. hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Sekolah berikut,

“Dengan adanya bantuan dari media pembelajaran membuat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menjadi lebih kondusif dari sebelumnya. Dengan adanya media pembelajaran guru juga menjadi lebih mudah dalam menerangkan materi ajarnya.”⁶⁹

Peneliti melihat pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) 1, pendidik menampilkan media pembelajaran Presentasi melalui proyektor tentang Menghindari Sifat Berfoya-foya, Ria, Sumah, Takabur, dan Hasad. Pendidik meminta kepada peserta didik untuk memperhatikan Presentasi yang telah di tampilkan oleh pendidik dan menyimak penjelasan dari pendidik. Pada akhir pembelajaran pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Bukan hanya menjawab disini pendidik juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang mungkin belum di pahami oleh

⁶⁹ Gatot Kurnianta, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 10 September 2024.

peserta didik.

Dari hasil observasi tersebut, peneliti melihat bahwa ketika pembelajaran Luring, pendidik memanfaatkan fasilitas berupa proyektor yang tersedia di sekolah untuk menampilkan media pembelajaran presentasi yang telah didesain sesuai dengan kebutuhan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. berdasarkan data yang telah diperoleh, bahwa dari sekolah telah menyediakan proyektor untuk membantu pendidik dalam menampilkan media pembelajaran presentasi didalam kelas.



Gambar 4. 22. Pemanfaatan Aplikasi Canva di kelas X AKL 1 SMK Negeri 1 Tegalsari

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Ibu Zula bahwa

“Saya menampilkan media pembelajaran presentasi yang sudah saya desain melalui proyektor yang sudah di sediakan oleh sekolah. Alhamdulillah dengan jumlah 10 proyektor di sekolah. Jadi ketika guru-guru lain juga membutuhkan proyektor kami bisa menggunakan secara bersamaan mbak, gak harus nunggu untuk gantian.”⁷⁰

Dengan tersedianya fasilitas tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Pendidik dapat dengan mudah menampilkan materi yang menarik dan memudahkan para peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, penggunaan media presentasi juga membantu meningkatkan perhatian dan antusiasme peserta

⁷⁰ Ibu Zula, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 09 Oktober 2024.

didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. dengan dukungan fasilitas yang memadai seperti ini tentu sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tersapai dengan lebih optimal.

Terdapat langkah pembelajaran yang telah disusun oleh pendidik dan dilakukan dalam proses pembelajaran dengan berurutan. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih tertata.

a. Pendahuluan

Berdasarkan dari hasil observasi, pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Zula sedang melakukan berbagai persiapan yang mencakup penyiapan materi ajar yang disesuaikan dengan modul ajar yang telah dibuat oleh pendidik, dan menyiapkan media pembelajaran yang telah dibuat dari pemanfaatan aplikasi canva.

Pendidik disini juga merancang strategi dalam penyampaian materi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar kegiatan pembelajaran dikelas dapat berlangsung dengan aktif, partisipatif, dan menyenangkan. Hal ini dapat dijadikan sebagai dasar penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif, serta dapat membantu peserta didik dalam memahami tujuan pembelajaran sejak awal.

Setelah itu, pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Dan dilanjut dengan membaca do'a bersama-sama. Kemudian Ibu Zula memeriksa kehadiran peserta didik. Dan

beliau menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu beliau memberikan apersepsi untuk mengaitkan materi baru dengan materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya, dan beliau juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka siap secara mental dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini memiliki peran yang sangat penting dalam membangun sebuah perhatian dan minat peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Semua aktivitas ini sudah terdokumentasi sebagai bagian dari pembelajaran yang sistematis, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

Adapun hasil dokumentasi pendahuluan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X Akuntansi Lembaga Keuangan 1, yang memperlihatkan bahwa pendidik telah memberi salam pembukaan dan memberikan motivasi kepada peserta didik.



Gambar 4. 23. Pendahuluan Kegiatan Pembelajaran

b. Inti Pembelajaran

Ibu Zula menerangkan materi mengenai Menghindari Riya dengan bantuan media pembelajaran berupa Presentasi yang sudah disiapkan dengan memanfaatkan aplikasi canva sebagai alat bantu dalam mendesain presentasi tersebut. Presentasi di tampilkan dengan bantuan proyektor. Pendidik disini menjelaskan mengenai Menghindari Sifat Takabur dan diselingi dengan beberapa pertanyaan pemantik.



Gambar 4. 24. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dapat dilihat pada hasil observasi dalam dokumentasi diatas, bahwa peserta didik dengan antusias untuk mengangkat tangannya agar dapat menjawab pertanyaan yang telah disampaikan oleh Ibu Zula. Hal ini senada dengan apa yang telah diungkapkan oleh Ibu Zula ketika wawancara bahwa

“Saya memberikan pertanyaan kepada anak-anak sebelum pembahasan materi dimulai, karena ini merupakan salah satu cara untuk kami sebagai guru mengetahui seberapa dalam ilmu yang mereka pahami dalam materi yang akan diterangkan. Dan saya juga gak nyangka dengan semangatnya mereka itu angkat tangan untuk memperebutkan dalam menjawab pertanyaan tersebut.”

Beliau menunjuk salah satu peserta didik yang mengancungkan tangannya dan mempersilahkan untuk menjawab pertanyaan dari beliau. Pertanyaan yang diberikan oleh Ibu Zula “Mengapa sifat takabur dapat merugikan diri sendiri dan orang lain?”. Lalu peserta didik yang bernama Diva menjawab “Sifat takabur dapat merugikan diri sendiri karena membuat kita sombong dan merasa paling hebat, sehingga malas belajar dan tidak mau menerima kritik. Akhirnya, kita jadi sulit untuk berkembang. Selain itu, sifat ini juga merugikan orang lain karena membuat mereka merasa direndahkan, tersinggung, bahkan bisa merusak pertemanan.”

Dengan jawaban tersebut pendidik memberikan penguatan dan motivasi, agar peserta didik yang juga dapat termotivasi untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran ini. Setelah itu pendidik melanjutkan untuk menjelaskan materi sampai selesai.

Pada presentasi yang telah ditampilkan, terdapat beberapa soal di akhir sliden yang digunakan pendidik untuk quiz, dan peserta didik diharuskan menjawab quiz yang ditampilkan disuruh untuk memberikan alasannya, jika jawaban benar peserta didik mendapat reward dari pendidik. Hal ini senada dengan apa yang telah dikatakan Clara Dewanti bahwasannya

“Saya dan teman-teman lebih suka lagi kalau ada quiz nya kak, jadi kaya seru aja main sambil belajar gitu. Berasa tebak-tebakan karna dalam media yang dibuat Ibu Zula itu sudah ada kunci jawaban. Tapi sebelum dikasih tau jawaban benar atau salahnya ketika pertanyaan itu tadi dijawab kita disuruh untuk

memberikan alasan kenapa harus memilih jawaban tersebut.”⁷¹

Hal ini juga senada dengan apa yang telah diungkapkan Amelia Yunita bahwa

“Pada bab ini itu unik kak, yang buat unik ya dengan adanya quiz, disini kan kami disuruh menjelaskan alasan kenapa kok memilih jawaban tersebut. nah disini kami itu kaya dapat tantangan biar kami bisa berpikir kritis dan dapat memperluas wawasan kita juga.”⁷²

Hal ini dapat dilihat pada dokumentasi dibawah ini, yang memperlihatkan bahwa terdapat peserta didik yang menjelaskan jawaban yang dia pilih dan menjelaskan alasan dari jawaban tersebut.



Gambar 4. 25. Kegiatan Inti Pembelajaran Quiz

Saat materi sudah dijelaskan pendidik meminta untuk peserta didik dapat membuat sebuah poster mengenai materi pada BAB 3 yang dilakukan secara berkelompok. Sebelumnya pendidik memberikan contoh pembuatan poster dengan pemanfaatan aplikasi Canva, dan membagi kelompok dengan setiap kelompok ada 4 peserta didik.

⁷¹ Clara Dewanti, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 11 Oktober 2024.

⁷² Amelia Yunita, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 11 Oktober 2024.



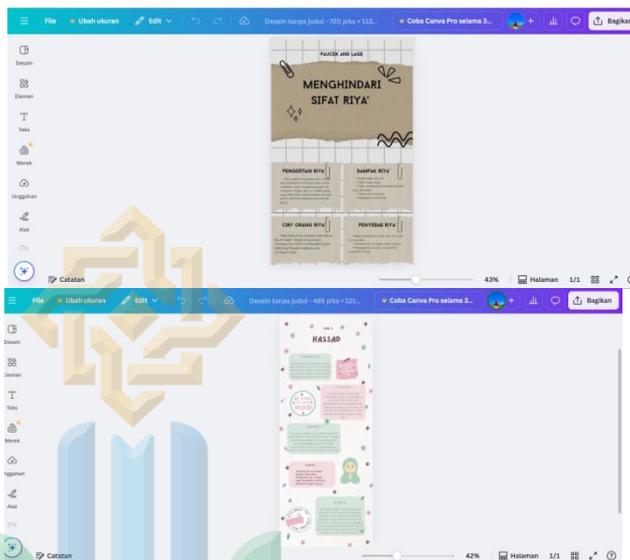
Gambar 4. 26. Kegiatan Inti Pembelajaran Mengerjakan Tugas Kelompok

Dapat dilihat pada dokumentasi diatas bahwa peserta didik bekerjasama untuk saling membantu dalam pembuatan poster. Hal ini dilakukan agar mereka dapat saling berbagi ide, membagi tugas sesuai dengan keahliannya, dan juga saling mendukung satu sama lain sehingga dapat menghasilkan karya yang kreatif dan menarik. Dengan adanya diskusi dan kolaborasi ini, poster yang dibuat akan menjadi lebih kaya akan gagasan dan memiliki tampilan yang lebih matang.

Selain itu, bekerjasama juga dapat melatih kemampuan dalam komunikasi, menghargai pendapat dari orang lain, serta dapat mengajarkan kepada peserta didik tentang pentingnya kerja sama tim dalam mencapai tujuan bersama.

Pembuatan poster ini menyesuaikan langkah-langkah yang diawali dengan mencari materi dan penyusunan materi yang akan di tampilkan dalam desain mereka. Ketika pembuatan poster selesai peserta didik diminta untuk mengupload di story Intagram dengan menandai guru mata pelajaran yaitu Ibu Zula. Berikut dibawah ini

terdapat beberapa hasil dari poster yang telah dibuat oleh para peserta didik.



Gambar 4. 27. Hasil Tugas Poster 1

c. Penutup

Sebelum penutupan dalam pembelajaran, pendidik mengajak peserta didik untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari hari ini dengan menuliskan kesimpulan. Peserta didik diajak untuk berbagi pengalaman, menyampaikan hal-hal yang mereka pelajari, serta tantangan apa yang mereka hadapi selama kegiatan belajar berlangsung. Setelah itu pendidik memberikan penguatan terhadap konsep utama yang telah dibahas dan mengapresiasi kerja keras serta partisipasi aktif dari peserta didik.

Kemudian, pendidik menyampaikan pesan kepada peserta didik untuk menerapkan pembelajaran hari ini dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan gambaran singkat mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Pendidik mengakhiri

pembelajaran dengan bacaan doa Kafaratul Majlis dan memberikan salam penutup.

Dengan demikian, dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari media pembelajaran Presentasi di SMK Negeri 1 Tegalsari dimanfaatkan melalui pembelajaran Luring dengan menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah untuk menampilkan media pembelajaran presentasi yang telah didesain dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Media pembelajaran ini sangat diperlukan karena media ini dijadikan sebagai sumber pendukung untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Adapun hasil desain yang telah dibuat oleh pendidik sebagai berikut :



Dapat disimpulkan bahwa dalam langkah-langkah pembelajaran pada kelas X AKL 1 ini berjalan sesuai dengan langkah-langkah pada modul ajar yang telah dibuat oleh pendidik. Mulai dari

pembukaan, dimana pendidik diharuskan untuk mengalihkan konsentrasi peserta didik terhadap pembelajaran. Dan memancing peserta didik agar dapat terfokus pada materi pelajaran yang akan dijelaskan.

Pada kegiatan inti dalam pembelajaran peserta didik sangat antusias dalam mendengarkan materi yang diajarkan oleh pendidik dan ketika diberikan tugas pun mereka menggunakan waktu dengan semaksimal mungkin untuk saling berdiskusi setiap kelompoknya, sehingga dapat menghasilkan karya yang indah.

3. Dampak pemanfaatan aplikasi canva terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari

Adapun dampak dalam penggunaan aplikasi canva sebagai alat dalam mendesain media pembelajaran presentasi dan poster terhadap motivasi belajar peserta didik, Kepala Sekolah menegaskan sebagai berikut,

“Dengan penggunaan aplikasi Canva sebagai alat bantu dalam mendesain media pembelajaran Presentasi dan Poster dapat menghasilkan desain yang menarik. Yang mana dengan adanya desain media pembelajaran yang menarik peserta didik akan lebih fokus terhadap penjelasan dari pendidik. Media pembelajaran ini juga membuat peserta didik lebih memotivasi dalam belajar.”⁷³

Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Waka Kurikulum bahwa

⁷³ Gatot Kurnianta, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 10 September 2024.

“Ya itu mbak dengan adanya kebijakan dari Kepala Sekolah terkait pembuatan media pembelajaran menjadikan guru-guru lebih inovasi dan kreatif, dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih kondusif. Guru yang memanfaatkan aplikasi canva dalam mendesain media pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap siswa yaitu adanya peningkatan motivasi dalam belajar siswa.”⁷⁴

Sebelum pendidik memanfaatkan aplikasi Canva dalam mendesain media pembelajaran dalam mata pelajaran PAI, peserta didik dikelas X AKL 1 (satu) terlihat sangat kurang termotivasi ketika pembelajaran. Sebab tidak adanya media pembelajaran yang menjadikan mereka lebih fokus dan leih semangat dalam belajar. Karena pembelajaran tanpa adanya media membuat peserta didik menjadi bosan dan kurang aktif juga. Maka dari itu pendidik membuat media pembelajaran yang dihasilkan dalam pemanfaatan Aplikasi Canva dan mengaplikasikan ketika proses pembelajaran berlangsung. Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum pendidik memanfaatkan Aplikasi Canva dan sesudah memanfaatkan Aplikasi Canva.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Ibu Zula guru Pendidikan Agama Islam di kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga 1 (satu) bahwa,

“Jadi mbak sebelum nya saya itu jarang emang membuat media pembelajaran. Karena yang paling sering saya gunakan itu ya Power Point yang saya buat manual di Microsoft Power Point. Mungkin karena monoton gitu ya mbak jadi motivasi belajar dari siswa sendiri itu gak ada, sehingga saya disini juga bingung mau membuat media pembelajaran. Ketika saya baru tahu Aplikasi Canva jadi ini membuat saya lebih mudah dalam membuat media pembelajaran. Terbukti bahwa media pembelajaran yang saya hasilkan dari memanfaatkan aplikasi Canva dapat memberikan umpan bali terhadap anak-anak Sehingga anak-anak jadi lebih

⁷⁴ Hartono, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, tgl. 10 September 2024.

termotivasi ketika pembelajaran dimulai.”⁷⁵

Bahkan, dari salah satu peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang dihasilkan dari pemanfaatan aplikasi Canva yang bernama Clara Dewanti menyatakan sebagai berikut,

“Saya dan teman-teman sangat senang sekali kak ketika bu Zula mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah dibuat oleh beliau. Karena media yang dibuat itu tidak seperti yang sebelumnya, jadi sebelum-sebelumnya itu ya kurang menarik jadi kami melihatnya itu kaya yang bosan aja gitu kak, kdang ada yang sampai ketiduran saking bosennya. tapi di materi bab 3 ini Bu Zula menggunakan media pembelajaran yang menurut saya dan temen-teman itu keliatan unik gitu lebih berwarna dan ada quiz nya juga jadi kaya lebih seru juga kak.”⁷⁶

Selain itu peserta didik yang bernama Amelia Yunita juga mengungkapkan bahwa

“Sebelumnya bu zula memanfaatkan aplikasi Canva dalam membuat media pembelajaran ini ya kak, saya lihat emang kayak kurang menarik aja gitu, jadi saya sama teman-teman yang lain itu kaya kurang semangat dalam mengikuti pelajaran. Nah pas udah pake Aplikasi Canva dalam membuat media nya tu kaya terlihat menarik perhatian kita saat belajar, jadi kaya lebih fokus juga.”⁷⁷

Dari hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti tentang perbandingan kondisi pembelajaran sebelum dan juga sesudah menggunakan media pembelajaran yang telah didesain oleh pendidik yang dihasilkan dari pemanfaatan aplikasi Canva.

Peneliti melihat bahwa pada saat pembelajaran Pendidikan Agama

⁷⁵ Ibu Zula, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 9 Oktober 2024.

⁷⁶ Clara Dewanti, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 11 Oktober 2024.

⁷⁷ Amelia Yunita, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 11 Oktober 2024.

Islam dan Budi Pekerti sebelum pendidik memanfaatkan Aplikasi Canva untuk mendesain media pembelajaran, pendidik dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan pun masih menggunakan media papan tulis saja. Sehingga pada saat pendidik menjelaskan materinya, terdapat beberapa peserta didik yang terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat mulai dari peserta didik yang ngobrol sendiri dengan teman sebayanya, ada yang mengantuk, ada juga yang izin keluar masuk kelas untuk kamar mandi yang nyatanya mereka hanya ingin pergi duduk diluar, dan ada juga yang menggambar.⁷⁸

Pada kesempatan lain ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dihasilkan dalam memanfaatkan Aplikasi Canva, peneliti mengamati setelah apersepsi, sebelum memulai pembelajaran pendidik yang membawa proyektor membuat peserta didik bergegas untuk masuk dan juga juga merapikan kelas yang sebelumnya kurang rapi, dari hal ini terlihat bahwa mereka sangat bersemangat dalam menerima materi pelajaran dari pendidik. Ketika pendidik menampilkan media pembelajaran dengan bentuk Presentasi (Power Point) tentang BAB 3 yang berjudul Menghindari Sifat Berfoya-foya, Ria, Sumah, Takabur, dan Hasad, yang ditampilkan melalui proyektor.

Dengan melihat tampilan judul dalam Presentasi ini peserta didik

⁷⁸ Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X AKL 1(satu) sebelum memanfaatkan Aplikasi Canva, tgl. 11 September 2024.

terlihat sangat antusias untuk menyimak penjelasan dari pendidik, ada beberapa peserta didik yang membuat rangkuman yang dibuat dengan sesederhana mungkin agar mereka dapat membacanya sewaktu-waktu. Peserta didik menyimak penjelasan dari pendidik mulai awal sampai akhir materi. Sampai masuk sesi tanya jawab peserta didik diminta untuk bertanya namun disisi lain pendidik juga memberikan pertanyaan dan ada beberapa peserta didik yang menjawab pertanyaan dari pendidik tersebut.

Selanjutnya pendidik menampilkan quiz yang sudah dibuat pada bagian akhir slide, tampak peserta didik berebut untuk menjawab pertanyaan yang ditampilkan dan jawaban akan muncul dengan otomatis ketika di klik salah satu jawaban yang telah di jawab oleh peserta didik. Ketika diberi tugas untuk diskusi pun mereka bisa untuk saling kerjasama satu sama lain.⁷⁹

Kemudian, ketika pendidik memberikan tugas untuk membuat Poster, pendidik juga menampilkan sebuah poster yang telah didesain menggunakan Aplikasi Canva. Tampak peserta didik disini kelihatan sangat antusias, karena disini juga mereka diajarkan untuk saling berkerja sama dengan teman sebaya ketika membuat poster. karena disini pendidik tahu kemampuan mereka, jadi dengan adanya kerjasama ini membuat peserta didik bisa diskusi mengenai poster yang akan dibuat dan mereka bisa berkreasi dan saling membantu satu sama lain.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh

⁷⁹ Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X AKL 1(satu) setelah memanfaatkan Aplikasi Canva, tgl. 9 Oktober 2024.

peneliti bahwa dengan adanya pemanfaatan Aplikasi Canva di SMK Negeri 1 Tegalsari dalam membuat desain media pembelajaran dengan hasil yang menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik tersebut media yang didesain harus memiliki tampilan yang artistic.

Selain itu, hasil dalam pemanfaatan Aplikasi Canva yang digunakan dalam pembelajaran ini ada Presentasi (Power Point) dan Poster. Pada Presentasi (Power Point) ini memberikan fasilitas belajar yang lengkap yang dapat diterima oleh peserta didik, karena dengan pemanfaatan aplikasi Canva dalam mendesain ini mempermudah pendidik untuk menampilkan teks, gambar, animasi, serta ikon-ikon yang diperlukan dalam desain yang telah dibuat oleh pendidik.

Bukan hanya itu pendidik juga menampilkan quiz yang dapat membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengamatinya, serta dapat dimanfaatkan berulang kali. Adapun Poster yang dihasilkan dalam pemanfaatan Aplikasi Canva yang dapat membantu pendidik untuk memberikan stimulus kepada peserta didik. Dimana poster ini digunakan sebagai contoh yang dapat memotivasi peserta didik.

Pemanfaatan aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di kelas X (Sepuluh) Akuntansi Keuangan Lembaga 1 (satu). Peneliti menemukan dampak pemanfaatan aplikasi Canva terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari mencakup indikator sebagai berikut :

a. Keinginan dan hasrat untuk meraih keberhasilan

Keinginan dan hasrat untuk meraih keberhasilan dalam penelitian yang peneliti temukan dapat dikatakan dalam bentuk semangat belajar peserta didik. Sebelum memanfaatkan aplikasi Canva semangat belajar peserta didik cenderung rendah karena mereka merasa proses pembelajaran yang monoton dan kurang menarik. Penyampaian materi secara konvensional membuat peserta didik cepat bosan dan kurang termotivasi untuk berkreasi atau mengeksplorasi materi lebih dalam.

Namun setelah pendidik memanfaatkan aplikasi canva, terdapat peningkatan dalam semangat belajar dari peserta didik. mereka menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. dengan aplikasi canva pembelajaran menjadi lebih interaktif, modern dan sesuai dengan minat serta gaya belajar visual siswa, sehingga motivasi belajar pun meningkat.

Semangat belajar dapat dilihat dari bagaimana mereka mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik, mengumpulkan tugas-tugas dengan tepat waktu dan fokus dalam belajar. Hal ini diyakini dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar yang lebih baik. Sesuai dengan yang dikatakan Ibu Zula bahwa

“Dampak dari aplikasi canva terhadap pembelajaran PAI ini sangat baik mbak, salah satunya ya anak-anak lebih semangat

dalam belajarnya. Dikatakan semangat belajar ya karna anak-anak itu lebih kelihatan antusias semangat belajarnya kala itu, dilihat ketika anak-anak itu fokus mendengarkan saya pas ngajar, karena ya sama aja mereka itu giat dan juga tekun dalam belajar. siswa ketika KBM juga lebih antusias dalam mengerjakan serta menyelesaikan tugas dengan cepat dan baik.”⁸⁰

Selaras dengan hal tersebut bahwa pembelajaran yang menarik dapat memberikan semangat belajar terhadap peserta didiknya. Dengan itu pendidik disini berusaha membuat media pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan aplikasi canva. Hal ini dikatakan oleh guru PAI dengan kelas yang berbeda beliau bernama Bu Anis dengan hasil wawancara sebagai berikut :

“Dengan pemanfaatan aplikasi canva dalam pembuatan media pembelajaran ini peserta didik jadi lebih semangat dalam belajarnya. Ketika peserta didik semangat dalam belajarnya jadi kami sebagai pendidik itu juga semangat dalam menjelaskan materi. semangat belajar dapat dilihat dari bagaimana anak-anak itu giat dan tekun dalam belajarnya maksudnya disini mereka jadi lebih fokus dalam mendengarkan penjelasan dari guru serta mengerjakan tugas dan mengumpulkan dengan tepat waktu sehingga mereka dapat dikatakan semangat dalam melakukan KBM pada mata pelajaran PAI.”⁸¹

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada pembelajaran PAI di kelas X AKL 1 bahwa peserta didik terlihat lebih fokus ketika mendengarkan penjelasan materi dari pendidik. Hal ini membuat semangat belajar dari peserta didik lebih meningkat karena dengan adanya media pembelajaran peserta didik lebih fokus melihat materi yang telah ditampilkan.

⁸⁰ Ibu Zula, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 09 Oktober 2024.

⁸¹ Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl.12 September 2024.

Selain fokus dalam mendengarkan materi pelajaran yang dijelaskan oleh pendidik, peserta didik disini juga lebih giat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik dan mengumpulkan nya tepat waktu dan tidak ada kata penolakan dari peserta didik dengan jangka waktu pengumpulan tugas tersebut yang telah ditentukan oleh pendidik.

b. Dorongan dan kebutuhan untuk giat dalam belajar

Pada indikator kedua yaitu dorongan dan kebutuhan untuk giat dalam belajar dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa hal ini ditandai dengan adanya kedisiplinan dalam belajar peserta didik.

Sebelum memanfaatkan aplikasi Canva, kedisiplinan peserta didik dalam belajar masih rendah. Banyak siswa yang masih menunda tugas, kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan tidak memiliki motivasi untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Namun setelah memanfaatkan aplikasi canva, kedisiplinan dalam belajar peserta didik menjadi meningkat. Hal ini membuat siswa lebih tertarik dan jugabertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang telah diberikan.

Kedisiplinan dalam belajar dilihat dari bagaimana peserta didik hadir tepat waktu ketika pembelajaran PAI akan berlangsung, merapikan kelas dan pakaian sebelum dimulai pembelajaran juga termasuk kedisiplinan siswa. sesuai dengan apa yang telah diungkapkan Ibu Zula bahwa

“Dampak pemanfaatan aplikasi canva terhadap kedisiplinan belajar ini tentunya ada, baik itu disiplin waktu pengerjaan,

tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, tanggung jawab terhadap kelompok serta diakhir adanya presentasi, selain itu juga bisa dilihat dari tertib ketika mengikuti pelajaran.”⁸²

Hal ini diperkuat oleh guru PAI kelas yang berbeda beliau bernama Ibu Anis yang mengatakan bahwa

“anak-anak ketika pembelajaran PAI ini lebih disiplin ketika saya menggunakan media pembelajaran yang saya buat dari aplikasi canva ini. Jadi mereka lebih tepat waktu ketika waktu pembelajaran PAI akan dimulai mbak, selain itu mereka juga lebih rapi entah dari segi pakaian dan kelas jadi lebih enak di lihat dan pembelajaran juga jadi lebih nyaman.”⁸³

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pada pembelajaran PAI di kelas X AKL 1 peserta didik sangat disiplin. Hal yang membuat peserta didik disiplin adalah adanya inovasi baru dari pendidik ketika menerangkan materi dalam pembelajaran tersebut sehingga mereka lebih disiplin dari pembelajaran sebelum-sebelumnya. Peneliti melihat peserta didik tidak ada yang keluar masuk ketika pembelajaran akan dimulai, jadi mereka menyiapkan tempat duduknya masing-masing agar terlihat nyaman ketika mendengarkan guru menjelaskan.

- c. Lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat mendukung peserta didik untuk belajar dengan baik

Indikator ketiga yaitu lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat mendukung peserta didik untuk belajar dengan baik.

Indikator ini ditemukan oleh peneliti dalam penelitiannya dalam

⁸² Ibu Zula, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 09 Oktober 2024.

⁸³ Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl.12 September 2024.

bentuk kerjasama dengan teman sebaya, keaktifan bertanya dan menjawab dan yang terakhir ada merangkum materi, berikut ini merupakan penjelasan dari beberapa tanda yang ada pada indikator ketiga ini :

1) Kerjasama dengan teman sebaya

Pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi canva ini juga memberikan dampak positif terhadap kerjasama antara teman sebaya. Sebelum menggunakan Canva, kerja sama dengan teman sebaya masih kurang, karena siswa cenderung bekerja sendiri dan jarang berdiskusi. Setelah menggunakan Canva, kerja sama menjadi meningkat karena siswa bisa berkolaborasi dalam satu proyek secara langsung, saling berbagi ide, dan bekerja lebih kompak.

Pendidik disini bukan hanya menjelaskan akan tetapi sebagai pendidik juga harus mampu mengetahui kebutuhan dari peserta didiknya. Sesuai dengan apa yang dikatakan Bu Zula bahwa

“terdapat dampak baik dalam kerjasama dengan teman sebaya mulai dari menyelesaikan tugas kelompok dengan baik, siswa berdiskusi untuk memecahkan sebuah masalah dan saling membantu satu sama lain ketika adanya penugasan berbentuk kelompok. Makannya disini siswa itu lebih aktif ketika mereka disuruh untuk berdiskusi dengan antar teman.”⁸⁴

⁸⁴ Ibu Zula, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 09 Oktober 2024.

Hal ini diperkuat oleh guru PAI kelas yang berbeda beliau bernama Ibu Anis yang mengatakan bahwa

“ketika saya menggunakan aplikasi canva ini dalam membuat media pembelajaran saya merasa anak-anak juga lebih dekat satu sama lain ketika saya memberikan tugas kelompok. Jadi hal ini juga termasuk dampak baik dari pada pemanfaatan aplikasi canva yang saya buat sebagai media pembelajaran ini mbak.”⁸⁵

Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik diharuskan saling tolong membantu dengan teman sebaya. Karena tidak semua peserta didik dapat memahami apa yang dijelaskan oleh pendidik. Sehingga pendidik disini memberikan waktu kepada peserta didik untuk diskusi mengenai materi yang sudah dijelaskan. Bukan hal itu saja peserta didik ini lebih aktif ketika mereka itu diskusi antar teman, karena tidak ada rasa sungkan dan peserta didik disini malah akan semakin banyak argument yang merek dapatkan ketika mereka diskusi dengan atar teman. Hal ini diungkapkan oleh siswa

kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga 1 yang bernama Clara

Dewanti bahwa

“saat bu Zula selesai menjelaskan itu kita disuruh diskusi sama temen sebangku kak buat memahami apa yang sudah bu zula jelaskan. Karena ya gak semua yang dijelaskan dapat dipahami. Selain itu kami itu juga tambah suka kak ketika diskusi gitu kak, karena kita gak ngerasa sungkan buat ngobrol sama temen sendiri. apalagi ya kak bu zula juga baru kali ini menggunakan media ppt ketika menjelaskan jadi kami juga tambah suka ketika kita disuruh untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan diskusi sama temen.”⁸⁶

⁸⁵ Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl.12 September 2024.

⁸⁶ Clara Dewanti, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 11 Oktober 2024.

Setelah peneliti melakukan observasi dapat diungkapkan bahwa ketika pendidik memberikan arahan untuk peserta didik melakukan diskusi terlihat bahwa mereka sangat antusias dalam diskusi dengan teman sebayanya. Hal ini membuat suasana kelas menjadi lebih produktif dan mereka pun juga saling kerjasama dengan baik ketika diberikan tugas oleh pendidik.

2) Keaktifan bertanya dan menjawab

Ketika pembelajaran siswa diharuskan untuk aktif dalam bertanya dan menjawab. Dengan adanya pemanfaatan aplikasi canva dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran PAI di SMK N 1 Tegalsari sehingga siswa menjadil aktif dalam bertanya ataupun menjawab beberapa pertanyaan pemantik yang diberikan oleh pendidik.

Sebelum menggunakan Canva, keaktifan peserta didik dalam bertanya dan menjawab masih rendah karena kurangnya ketertarikan terhadap materi yang disampaikan secara monoton. Setelah menggunakan Canva, keaktifan meningkat karena tampilan visual yang menarik membuat siswa lebih tertarik, memahami materi dengan lebih baik, dan lebih percaya diri untuk bertanya maupun menjawab dalam diskusi. Hal ini senada dengan apa yang telah diungkapkan oleh Bu Zula bahwa

“anak-anak tu sebelumnya agak susah suruh bertanya dan kalo ada pertanyaan pemantik itu susah jugasuruh menjawab mbak. Nah pada saat saya menggunakan aplikasi pada materi BAB 3 itu anak-anak lebih aktif bertanya

ketika ada hal yang kurang dipahami oleh mereka dan lebih aktif juga ketika menjawab pertanyaan yang saya berikan, entah itu pertanyaan pemantik ataupun pertanyaan-pertanyaan untuk memberikan tes apakah mereka mendengarkan atau tidak ketika saya menjelaskan, itu saja sih mbak.”⁸⁷

Pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam bertanya maupun menjawab itu termasuk usaha yang dilakukan pendidik dalam membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan adanya media yang dibuat oleh pendidik yang mana pendidik disini memanfaatkan aplikasi canva sebagai pembuatan media pembelajaran tersebut sehingga media nya akan terlihat menarik perhatian siswa. Hal ini diperkuat oleh Ibu Anis yang mengatakan bahwa

“sebelum saya memanfaatkan aplikasi canva dalam pembuatan media pembelajaran mungkin anak-anak masih belum seaktif sekarang dalam bertanya dan juga menjawab. Sebelumnya pasti gak ada yang ditanyakan dan ketika saya tanyapun hanya satu atau dua siswa yang menjawab. Namun setelah pemanfaatan aplikasi ini dikelas saya ya lumayan ada banyak anak-anak yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan dari saya walaupun tidak semua.”⁸⁸

Peserta didik yang mau menjawab atau bertanya terhadap materi yang telah dijelaskan oleh pendidik termasuk peserta didik yang memiliki keingintahuan yang sangat besar. Sehingga pada pembelajaran ini terdapat beberapa siswa yang mau dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik. Selaras dengan apa yang dikatakan oleh Amelia Yunita

⁸⁷ Ibu Zula, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 09 Oktober 2024.

⁸⁸ Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 12 September 2024.

bahwasannya

“saya tu ya kak sebelum nya kaya kurang suka kalo mau Tanya-tanya dan jawab pertanyaan. Tapi pas bu Zula menggunakan Power Point yang dipake untuk ngajar jadi kaya lebih semangat gitu kak. Selain ngajar beliau juga ngasih quiz gitu kak di power pointnya jadi kaya kita iru jadi tambah semangat juga buat jawab-jawab quiz nya itu kak.”⁸⁹

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pembelajaran PAI dengan memanfaatkan aplikasi canva dalam membuat media pembelajaran yang menarik dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam bertanya dan juga menjawab pertanyaan dari pendidik.

3) Merangkum materi

Merangkum materi pembelajaran juga termasuk dampak yang baik dalam pemanfaatan aplikasi canva yang digunakan pendidik dalam membuat media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Tegalsari ini. Sebelum menggunakan Canva, peserta didik cenderung kesulitan merangkum materi karena hanya mengandalkan teks panjang dan kurang memahami inti informasi. Setelah menggunakan Canva, siswa lebih mudah merangkum materi dengan cara visual, sehingga poin-poin penting lebih cepat dipahami dan diingat.

Ketika guru menjelaskan materi yang sudah ditampilkan didepan peserta didik juga lebih semangat dalam merangkum materi agar pembelajaran tersebut dapat dibaca lagi oleh mereka

⁸⁹ Amelia Yunita, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 11 Oktober 2024.

dan membuatnya dengan semenarik mungkin. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Zula bahwa

“Ketika saya menerangkan dan saya juga menampilkan media pembelajaran yang sudah saya buat anak-anak tu selain banyak bertanya dan menjawab mereka juga merangkum materi yang saya jelaskan. Rangkuman disini dibuat dengan sekreatif mungkin sama anak-anak biar sering dibaca dan diulang-ulang, apalagi ini di bab 3 kan pembahasannya yang sering terjadi di lingkungan mereka jadi supaya lebih mendalam mereka bisa membaca ulang rangkumannya yang sudah mereka buat itu tadi mbak.”⁹⁰

Media dalam pembelajaran sangatlah penting karena dapat membuat peserta didik lebih semangot dalam belajar terutama dalam hal meringkas materi yang telah dijelaskan oleh pendidik. Dimana media pembelajaran ini yang didesain melalui aplikasi canva yang dapat menarik perhatian siswa serta dapat membuat siswa tertarik dalam merangkum materi. Hal ini diperkuat oleh guru PAI kelas yang berbeda beliau bernama Ibu Anis yang mengatakan bahwa

“anak-anak sebelumnya itu susah kalau disuruh buat ringkasan materi, tapi setelah saya menggunakan aplikasi ini anak-anak lebih semangot ketika merangkum materinya karena media yang ditampilkan ini juga lebih menarik perhatian mereka dan mereka jadi lebih semangot buat ringkasan materinya mbak. Ringkasan materi ini bisa buat mereka lebih sering membaca karena mereka yang menulis dengan bahasa mereka sendiri dan ringkasannya dibuat sekreatif mereka sendiri.”⁹¹

Media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dari peserta didiknya maka peserta didik juga akan memiliki kreatifitas

⁹⁰ Ibu Zula, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 09 Oktober 2024.

⁹¹ Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl.12 September 2024.

sendiri dalam membuat ringkasan materinya agar mereka lebih sering dalam membaca tulisannya. Hal ini dikatakan oleh siswa kelas X AKL 1 yang bernama Clara Dewanti bahwa

“pas waktu dijelaskan itu saya juga nulis kak karena saya lihat dari media nya itu jadi lebih membuat saya tertarik untuk meringkas materi-materi yang sudah dijelaskan sama bu zula. Media itu kaya jadi penyemangat saya buat nulis, jadi nanti ketika dirumah saya bisa membaca lagi apa yang saya tulis gitu kak.”⁹²

Pemanfaatan aplikasi canva memiliki dampak yang positif terhadap meningkatnya motivasi belajar peserta didik pada kelas X dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari. Karena dengan sebuah inovasi baru dari pendidik dalam memanfaatkan alat bantu dalam membuat media pembelajaran dapat menghasilkan desain media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. sebab media pembelajaran merupakan alat untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan oleh pendidik. Hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah

“ketika pendidik itu mampu membuat media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa itu merupakan dampak yang positif bagi pembelajaran nduk. Sama aja dengan guru yang sudah mampu memanfaatkan aplikasi canva dengan sebaik mungkin hingga menghasilkan karya yang indah yang digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan pemanfaatan aplikasi ini guru bisa membuat peserta didik itu lebih termotivasi untuk belajar, karena kalo gak pake media itu ya siswa itu lebih bosan terus malah lebih terfokus dengan hal-hal yang lain sehingga membuat siswa

⁹² Clara Dewanti, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 11 Oktober 2024.

itu tidak termotivasi untuk belajar.”⁹³

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwasannya dengan adanya pemanfaatan aplikasi canva sebagai pembuatan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama islam di SMK Negeri 1 Tegalsari dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Yang mana motivasi belajar ini terdiri dari beberapa taanda-tanda yaitu semangat belajar, kedisiplinan belajar, kerjasama dengan teman sebaya, keaktifan bertanya dan menjawab dan yang terakhir merangkum materi.

Dari data yang sudah di dapat oleh peneliti bahwa adanya peningkatan dalam belajar siswa yang dijadikan tolak ukur dari seorang pendidik dalam menilai peserta didiknya terhadap motivasi belajar siswanya. Setelah dilakukan observasi terhadap motivasi belajar peserta didik terhadap meningkatnya motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) 1. Adapun hasil dari observasi motivasi belajar bahwa peserta didik yang mendapat kategori predikat sedang dengan nilai 50-69 terdapat 16 siswa dan yang mendapat kategori predikat baik dengan nilai 70-89 ada 20 siswa.

⁹³ Gatot Kurnianta, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, tgl. 10 September 2024.

Tabel 4.2
Hasil Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Bagaimana desain aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?	Membuat desain media pembelajaran dengan memanfaatkan Aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari diantaranya : a. Langkah-langkah dalam mendesain media pembelajaran Presentasi (Power Point) dan Poster pada Aplikasi Canva. b. Pengembangan media pembelajaran Presentasi dan poster dengan kolaborasi antar guru Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti pada Aplikasi Canva.
2.	Bagaimana pemanfaatan aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?	Aplikasi Canva dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari pada materi BAB 3 Menghindari Sifat Berfoya-foya, Ria, Sumah, Takabur, dan Hasad diantaranya: a. PPT Interaktif yang mana didalamnya terdapat tujuan pembelajaran, peta konsep, materi pembelajaran, dan quiz. b. Adapun poster yang dihasilkan dalam pemanfaatan Aplikasi Canva yang digunakan sebagai bahan tugas kepada peserta didik.
3,	Bagaimana dampak pemanfaatan aplikasi canva terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?	Dampak pemanfaatan aplikasi canva terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi adalah meliputi beberapa indikator dari motivasi belajar diantaranya : a. Keinginan dan hasrat untuk meraih keberhasilan. Hal ini di tandai dengan adanya semangat belajar terhadap peserta didik. b. Dorongan dan kebutuhan untuk giat dalam belajar yang ditandai dengan kedisiplinan peserta didik dalam

		<p>belajar.</p> <p>c. Lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat mendukung peserta didik untuk belajar dengan baik. Hal ini ditandai dengan kerjasama antar teman sebaya, keaktifan bertanya dan menjawab, dan yang terakhir merangkum materi.</p>
--	--	---

C. Pembahasan Temuan

Pada sub bab ini peneliti akan memaparkan lebih lanjut mengenai hasil dari penelitian yang akan disesuaikan dengan sistematika uraian pembahasan setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan. Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan diatas berikut ini merupakan hasil dari pembahasan temuan peneliti, diantaranya :

1. **Desain aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi**

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian yang menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ada di SMK Negeri 1 Tegalsari telah memanfaatkan aplikasi Canva sebagai alat bantu dalam membuat media pembelajaran berupa Presentasi dan Poster. Yang mana aplikasi yang digunakan ini dapat memudahkan pendidik untuk berinovasi dalam membuat media pembelajaran sehingga dalam penyampaian materi dapat meningkatkan motivasi belajar terhadap peserta didik.

Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Prof. Dr. Suyatno, M.Pd. beliau mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang inovatif memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan pada era

digital. Bentuk dari pada media ini bisa berupa media interaktif, video edukatif, simulasi, serta permainan berbasis pendidikan. Dengan adanya media inovatif, tantangan dalam proses pembelajaran yang terus berkembang dapat diatasi secara lebih efektif.⁹⁴

Hasil temuan penelitian juga menunjukkan bahwa dalam pembuatan media pembelajaran berbentuk Presentasi (Power Point) yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari dalam Pemanfaatan Aplikasi Canva melalui beberapa langkah yaitu sebagai berikut : (1) Mempersiapkan materi dan bahan pendukung; (2) Mempersiapkan Aplikasi untuk membuat media pembelajaran; (3) Buka Aplikasi canva, dan masuk pada beranda; (4) Pilih pencarian untuk mencari template yang diinginkan; (5) Terdapat berbagai macam template Presentasi yang ada dan pilih sesuai dengan tema materi yang disiapkan; (6) Membuka template dan tambahkan teks untuk memasukkan materi yang sudah disiapkan; (7) Klik “Elemen Grafis” untuk menambahkan ikon atau gambar yang disesuaikan dengan isi materi ataupun yang dibutuhkan dalam setiap slide; (8) Menentukan warna mulai dari teks, gambar, ataupun ikon yang ada pada slide dan diserasikan dengan warna baground; (9) Setelah selesai memasukkan materi dan penambahan ikon ataupun gambar,tambahkan animasi perpindahan antara slide satu ke slide selanjutnya sesuai keinginan dengan klik “Animasikan”;

⁹⁴ Dede Hertina et al., *Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital (Teori dan Penerapan)* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024), hlm. 143.

(10) Jika desain sudah selesai dapat di ekspore melalui tanda “bagikan” lalu “unduh” desain.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Rusdy A Sirodj dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa dalam pembuatan Presentasi pada Aplikasi disesuaikan dengan langkah-langkah yang ada dalam penggunaan Aplikasi Canva, yaitu (1) Membuka aplikasi dengan mengetik canva.com dan login dengan akun google yang ada, (2) Klik presentasi pada bagian pilihan, kemudian pilih tampilan presentasi yang akan digunakan, (3) Terdapat pilihan template yang ada pada bagian sebelah kiri dan dapat mencari template sesuai dengan kebutuhan, (4) Pilih template yang sesuai dengan materi yang akan ddisampaikan, (5) Dapat memulai untuk mengedit desain Presentasi mulai dari slide Judul dan seterusnya, (6) Klik disetiap bagian kotak yang dirasa tulisannya akan diubah, dan dapat mengubah jenis serta besar huruf dan menyesuaikan dengan ukuran setiap slide nya, (7) dapat menambahkan beberapa fitur atau gambar yang disessuaikan dengan materi, (8) Hal ini dilakukan secara terus menerus sesuai dengan sslide yang diperlukan dalam materi ajar, (9) Setelah selesai simpan desain dengan klik titik 3 disebelah kanan atas dan pilih Microsoft PowerPoint.⁹⁵

⁹⁵ Rusdy A Sirodj and others, "Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Guru Sekolah Dasar Di Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin", *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 1.2 (2021), pp. 72–80, doi:10.51214/japamul.v1i2.136.

Sama halnya dengan pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai alat bantu dalam membuat media pembelajaran Poster yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari. Terdapat langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam membuat media pembelajaran Poster yaitu sebagai berikut: (1) Mempersiapkan materi dan bahan pendukung; (2) Mempersiapkan Aplikasi untuk membuat media pembelajaran; (3) Buka Aplikasi canva, dan masuk pada beranda; (4) Pilih pencarian untuk mencari template yang diinginkan; (5) Memilih template sesuai dengan jenis materi yang telah ditentukan; (6) Menambahkan Ikon atau gambar yang diinginkan dengan klik “Elemen”; (7) Memasukkan teks dengan menampilkan materi yang telah disiapkan; (8) Atur penempatan teks, gambar atau ikon yang telah dipilih dan sesuaikan ukuran agar terlihat rapi; (9) Menyesuaikan warna teks, gambar dan ikon agar terlihat serasi; (10) Jika sudah selesai bisa klik “bagikan” dan klik “unduh” untuk menyimpan hasil desain media pembelajaran tersebut.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Rizki Pebrina dan Rusyda Annisa bahwa dalam pembuatan poster harus melakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut yaitu (1) Sebelum membuat desain bisa menentukan materi pembelajaran, gambar yang sesuai, produk yang dikembangkan, seperti mata pelajaran, kelas atau semester, topik, indikator pembelajaran, (2) Sebelumnya membuka aplikasi Canva melalui situs <https://www.canva.com/> atau download aplikasi di smartphone, apabila

belum memiliki akun bisa masuk menggunakan akun email, (3) Jika sudah ditentukan identitas materi yang akan dikembangkan di dalam produk, lalu pilih desain baru, (4) Langkah selanjutnya mendesain poster dengan cara membuat gambar serta variasi warna, sehingga tampilannya menjadi lebih menarik, Setelah itu jika sudah selesai produk dapat di unduh.⁹⁶

Pembuatan media pembelajaran berbentuk Presentasi dan Poster yang dibuat oleh guru SMK Negeri 1 Tegalsari dalam pemanfaatan Aplikasi Canva yang didalamnya terdapat berbagai macam fitur yang dapat digunakan. Selain memanfaatkan fitur template, ilustrasi dan icon, pendidik juga menggunakan fitur kolaborasi yaitu Canva Teams yang dilakukan dengan antar pendidik. Kolaborasi dalam membuat desain ini diperlukan agar pendidik dapat mengetahui hal yang kurang dan pendidik yang lain dapat membantu membenarkan ataupun menambahkan desain yang telah dibuat, sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik.

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Ayun Permata Syahrir, Sadir Putri Zahira dan Umami Salamah yang mengatakan bahwa dengan penggunaan fitur kolaborasi dalam Aplikasi Canva, memungkinkan bagi para pendidik untuk berkolaborasi dengan pendidik yang lain dalam proses pembuatan, penyuntingan dan penyempurnaan desain. Sehingga

⁹⁶ Rizki Pebrina and Rusyda Annisa, "Pengembangan Media Poster Menggunakan Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 4 Payakumbuh", *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 12.1 (2023), pp. 65–66 <<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/2724>>.

dengan fitur ini, pendidik dapat berbagi, memberikan komentar, serta menyampaikan masukan guna menciptakan desain secara bersama-sama.⁹⁷

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran tidak hanya mempermudah guru dalam mendesain media yang menarik tetapi juga mampu meningkatkan semangat, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu, Canva dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran inovatif yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan di era digital.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Canva sebagai alat bantu dalam pembuatan media pembelajaran berupa Presentasi dan Poster oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari, sehingga membuat pendidik menjadi lebih mudah berinovasi dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Prof. Dr. Suyatno, M.Pd., yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang inovatif memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama pada era digital saat ini. Selain itu, dalam pembuatan Presentasi dan Poster menggunakan Canva, pendidik mengikuti serangkaian langkah sistematis yang sesuai dengan prosedur yang dikemukakan oleh Rusdy A. Sirodj

⁹⁷ Ayun Permata Syahrir, Sadira Putri Zahirah, and Umami Salamah, "Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva Dalam Pembelajaran Multimedia Di SMA Negeri 1 Taman", *Prosiding Seminar Nasional*, 1, 2023, p. 736.

serta Rizki Pebrina dan Rusyda Annisa. Proses ini mencakup pemilihan template, penyesuaian desain, penambahan elemen visual, serta pengunduhan hasil akhir untuk digunakan dalam pembelajaran.

Selain fitur desain yang menarik, pendidik juga memanfaatkan fitur kolaborasi dalam Canva, seperti Canva Teams, yang memungkinkan mereka bekerja sama dalam menyempurnakan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Ayun Permata Syahrir, Sadir Putri Zahira, dan Umami Salamah, yang menyatakan bahwa fitur kolaborasi dalam Canva memungkinkan pendidik berbagi ide, memberikan masukan, serta menyunting desain secara bersama-sama, sehingga hasil akhir lebih efektif dan menarik bagi peserta didik.

2. Pemanfaatan aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang menunjukkan bahwa hasil desain dari pemanfaatan Aplikasi Canva dalam membuat media pembelajaran berbentuk Presentasi di SMK Negeri 1 Tegalsari digunakan untuk menyampaikan materi sekaligus bahan evaluasi pembelajaran melalui quiz. Pendidik menampilkan Presentasi yang telah dibuat melalui Proyektor di dalam kelas yang memuat beberapa tampilan yaitu materi dan latihan soal.

Cakupan materi yang disajikan oleh pendidik di SMK Negeri 1 Tegalsari dalam presentasi yang telah dibuat disesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dirancang secara sistematis. Perangkat pembelajaran

tersebut mengacu pada modul ajar yang telah disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, sehingga materi yang disampaikan dapat lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Modul ajar ini mencakup tujuan pembelajaran, metode pengajaran, serta asesmen yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arsyad (2019) dalam bukunya *Media Pembelajaran* yang menyatakan bahwa penggunaan media yang telah disusun dan disesuaikan dengan modul ajar dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, serta mendukung pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kontekstual.⁹⁸

Selain itu, presentasi yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ada di SMK Negeri 1 Tegalsari ini juga memberikan latihan soal soal atau quiz yang secara otomatis akan tampil kunci jawabannya juga, hal ini dilakukan oleh pendidik untuk mengukur dan menunjukkan sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan. Latihan soal ini telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi yang disajikan pada modul ajar.

Materi dalam presentasi yang dibuat oleh pendidik di SMK Negeri 1 Tegalsari ini disajikan secara menarik karena didalamnya terdapat elemen-elemen grafis yang sudah disediakan oleh fitur yang ada pada Aplikasi Canva, dipilih sesuai dengan kebutuhan dan menyesuaikan materi

⁹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm

dalam desain tersebut. Elemen grafis yang digunakan pada Presentasi ini ada ikon dan gambar yang menarik sehingga dapat memotivasi para peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Bukan hanya presentasi saja namun poster pun juga menggunakan ikon yang menarik dan sesuai dengan materi yang dicantumkan. Sehingga pemanfaatan aplikasi canva dalam pembelajaran dikelas ini dapat memberikan sensasi yang berbeda dari sebelumnya, dan peserta didik pun tidak merasa bosan dengan materi-materi yang disampaikan oleh pendidik.

Sejalan dengan pernyataan tersebut bahwa Yusnita Adelina Purba dan Amin Harahap mengatakan bahwa dengan pemanfaatan Aplikasi Canva dalam mendesain media pembelajaran dapat membantu meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga menjadikan peserta didik lebih semangat dan kreatif dalam belajar, dan peserta didik sendiri tidak merasa bosan ketika pendidik menyampaikan materi dari hasil desain yang telah dibuat.⁹⁹ Berdasarkan hal tersebut maka penggunaan fitur elemen grafis dalam menambahkan ikon atau gambar yang ada pada Aplikasi Canva ini dapat mendukung dalam penyajian materi yang ada pada media pembelajaran berupa presentasi dan poster yang telah didesain. Bukan hanya itu, elemen-elemen yang digunakan dalam desain pun dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disajikan, serta hal ini dilakukan agar tidak

⁹⁹ Yusnita Adelina Purba dan Amin Harahap, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu", *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.2 (2022), pp. 1325–34, doi:10.31004/cendekia.v6i2.1335.

mengganggu konsentrasi dan peserta didik juga tidak akan merasa bosan ketika pembelajaran dikelas berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembuatan media pembelajaran berbentuk Presentasi dan Poster di SMK Negeri 1 Tegalsari dibuat bukan hanya digunakan untuk menyampaikan materi tetapi juga sebagai bahan evaluasi dalam bentuk latihan soal atau quiz yang sesuai dengan modul ajar dan kurikulum yang berlaku. Penggunaan elemen grafis yang menarik dalam desain presentasi dan poster mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik serta mencegah kebosanan dalam belajar. Oleh karena itu, Canva menjadi salah satu solusi inovatif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan di dalam kelas.

3. Dampak pemanfaatan aplikasi canva terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pengembangan Presentasi dan Poster yang didesain dengan memanfaatkan Aplikasi Canva di SMK Negeri 1 Tegalsari pada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran interaktif mampu

meningkatkan semangat belajar siswa, yang terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam menyampaikan pendapat maupun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Tak hanya itu, pemanfaatan Canva juga mendorong siswa untuk lebih mampu bekerja sama dengan teman sebaya dalam menyusun materi pembelajaran yang menarik dan kreatif. Dengan demikian, penggunaan aplikasi ini dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah.

Hal tersebut selaras dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2016), yang menyebutkan bahwa terdapat beberapa indikator motivasi belajar, di antaranya adalah Keinginan dan hasrat untuk meraih keberhasilan, Dorongan dan kebutuhan untuk giat dalam belajar dan Lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat mendukung peserta didik untuk belajar dengan baik.¹⁰⁰ Dalam penelitian ini, pemanfaatan aplikasi Canva terbukti mampu meningkatkan ketiga indikator tersebut dan ditandai dengan beberapa hal yang telah dijelaskan oleh pendidik. Beberapa tanda-tanda yang sesuai dengan indikator tersebut yaitu semangat belajar, kedisiplinan siswa, kerjasama antar sesama teman sebaya, aktif dalam bertanya dan menjawab, serta kebiasaan merangkum materi. Siswa menunjukkan semangat yang lebih tinggi dalam memahami materi karena pembelajaran menjadi lebih

¹⁰⁰ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014).

menarik dan tidak monoton. Keaktifan siswa juga meningkat, terlihat dari partisipasi mereka dalam bertanya, menjawab, diskusi dan penyelesaian tugas yang lebih cepat serta kreatif. Selain itu, penggunaan Canva dalam tugas kelompok mendorong siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, serta berbagi ide dengan teman sebaya. Bukan hanya itu peserta didik menjadi lebih disiplin ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan dimulai dan juga mereka merangkun materi-materi yang telah dijelaskan oleh pendidik agar mereka dapat mengulang materinya secara mandiri. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa media pembelajaran yang inovatif dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Presentasi dan Poster dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari didesain dengan memanfaatkan aplikasi Canva agar lebih menarik dan interaktif. Desain visual yang menarik, kombinasi warna yang sesuai, serta penggunaan elemen grafis yang kreatif diharapkan dapat meningkatkan daya tarik materi pembelajaran bagi peserta didik.

Dengan tampilan yang lebih engaging, siswa menjadi lebih termotivasi untuk memperhatikan, memahami, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan Canva juga memungkinkan pendidik untuk menyampaikan materi secara lebih sistematis dan efektif, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Hal ini selaras dengan pendapat Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual yang menarik dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Media yang didesain dengan baik mampu membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan efektif, sehingga mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran.¹⁰¹

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya semangat belajar, keaktifan dalam pembelajaran, kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan teman sebaya, disiplin dalam belajar serta meringkas materi yang telah dijelaskan oleh pendidik. Dengan tampilan visual yang menarik dan interaktif, Canva membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam Bab IV, baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi terkait “Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi”. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pemanfaatan Aplikasi Canva ini dilakukan secara terstruktur dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik seperti :

1. Pemanfaatan Aplikasi Canva dilakukan dengan melalui langkah-langkah yang sistematis sehingga menghasilkan desain media pembelajaran menarik dan efektif untuk digunakan dalam menyampaikan materi ajar. Selain itu, pendidik melakukan kolaborasi antar pendidik dalam pembuatan media pembelajaran.
2. Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menghasilkan dua jenis media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar secara efektif. Pertama, media pembelajaran berupa PPT interaktif yang di dalamnya memuat unsur-unsur penting seperti tujuan pembelajaran, peta konsep, materi inti, dan kuis sebagai alat evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik secara langsung. Kedua, media berupa poster digital yang dirancang sebagai bahan tugas bagi peserta didik, yang tidak hanya melatih

kreativitas dan keterampilan digital mereka, tetapi juga memperkuat pemahaman terhadap materi ajar secara visual dan kontekstual. Kedua media tersebut terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

3. Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Dampak tersebut terlihat dari adanya hasrat dan keinginan untuk meraih keberhasilan yang ditandai dengan meningkatnya semangat belajar peserta didik, adanya dorongan dan kebutuhan untuk giat dalam belajar yang ditandai dengan meningkatnya kedisiplinan siswa, dan lingkungan belajar yang kondusif tercermin melalui kerjasama antar siswa, aktif dalam bertanya dan menjawab, serta kebiasaan merangkum materi. Adapun hasil dari observasi motivasi belajar menunjukkan bahwa 16 siswa berada pada kategori sedang dengan nilai 50–69, dan 20 siswa berada pada kategori baik dengan nilai 70–89. Temuan ini memperkuat bahwa penggunaan media Canva mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara nyata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran ke depannya, yaitu:

1. Bagi Guru

- a. Diharapkan guru dapat terus mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan aplikasi Canva untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa.
- b. Guru sebaiknya melakukan pelatihan atau berbagi pengalaman dengan sesama pendidik mengenai pemanfaatan Canva dalam pembelajaran agar penggunaannya semakin optimal.
- c. Selain menggunakan Canva untuk presentasi dan poster, guru dapat mengeksplorasi fitur lainnya, seperti video animasi atau infografis, guna memperkaya variasi media pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih aktif dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis Canva untuk meningkatkan pemahaman materi serta mengembangkan kreativitas mereka dalam menyusun tugas atau proyek belajar.
- b. Siswa dapat dilibatkan secara langsung dalam proses pembuatan media pembelajaran, seperti mendesain presentasi atau poster secara mandiri maupun berkelompok, guna meningkatkan keterampilan digital mereka.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah sebaiknya mendukung pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti

akses internet dan perangkat yang mendukung penggunaan aplikasi Canva.

- b. Sekolah dapat mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru dan siswa mengenai pemanfaatan media pembelajaran digital agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menarik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas aplikasi Canva dalam berbagai mata pelajaran atau dalam pembelajaran berbasis proyek.
- b. Disarankan untuk meneliti pengaruh penggunaan Canva terhadap hasil belajar siswa secara kuantitatif guna memberikan data yang lebih terukur terkait dampaknya terhadap peningkatan prestasi akademik.

Dengan adanya saran ini, diharapkan pemanfaatan Canva dalam pembelajaran dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi dunia pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adan, S. I. A., "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.2 (2023), pp. 76–86
<<http://pijar.saepublisher.com/index.php/jpp/article/view/17/16>>
- Afdhaluzzikri, Muhammad. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Jenjang Sekolah Dasar Negeri Reusak Kabupaten Aceh Barat". Skripsi, Universitas Islam Negeri Arraniry Banda Aceh, 2022.
- Agus, Suprijono. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Fahminnansih, Fenty, Endra Rahmawati, and Ayouvi Poerna Wardhanie, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Desain Grafis Dan Promosi Produk Pada Sekolah Islami Berbasis Kewirausahaan", *Society*, 2 (2021), pp. 51–58
- Fauzi, Imron, dkk. "Pemanfaatan Aplikasi Photomath Sebagai Media Pemecahan Masalah Matematis", *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol.4 No.1 (2022), pp. 40-54
- Fauzi, Muhammad Irham. "Efektivitas Penerapan Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta". Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2023.
- Gultom, Poltak, "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Dan BP Materi Bersikap Dan Berperilaku Jujur Menggunakan Aplikasi Voice Note Whatsapp Pada Siswa Kelas V SDN 173105 Tarutung Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022", *Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1.1 (2022), pp. 43–56
<<https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/awtjhpsa/article/view/1126>>
- Hartono, dkk. "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif". *Jurnal Transformasi*, vol. 14 No. 2 (2018), p.141.
- Hayati, Tri Utami Faridah, Analisis Media Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Bangun Datar Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan*, 2 (2022), p. 13

- Hertina, Dede, dkk. *Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital (Teori dan Penerapan)*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.
- Mushaf Al-Qur'an & Terjemah (Kemenag RI, 2019)
- Labs, Javan. TafsirQ.com. 2024. <https://tafsirq.com/38-sad/ayat-29>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, Third edit , Amerika : SAGE Publications, 2014.
- Moleong, Lexi J, *Metodelogi Penelitian* , Bandung : Penerbit Remaja Rosdakarya, 2004)
- Mudinillah, Tri Wulandari dan Adam, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD", *Jurnal Pendidikan*, vol.02 No. (2022), p. 109
- N. Mila, A. Naila, Q. Azisah, N. Arisah, "Efektivitas Pemanfaatan Canva Sebagai," Pros. Semin. Nas. Penelit. DAN Pengabd. 2021, "Penelitian Dan Pengabd. Inov. Pada Masa Pandemi Covid-19", 2021, pp. 181–88
- Nur Lailni Roma, Irmawati Thahir, and Akram, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sebagai Media Pembelajaran IPA", *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1.2 (2023), pp. 181–86, doi:10.58738/compass.v1i2.301
- Pebrina, Rizki, and Rusyda Annisa, "Pengembangan Media Poster Menggunakan Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 4 Payakumbuh", *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 12.1 (2023), pp. 65–66 <<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/2724>>
- Permendikbudristek, *Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2022, 1
- Ramadhan, Ridho. "Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII Smp Nu Bululawang". Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Riadin, Agung, and Endang Sri Estimurti, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Pada Era Merdeka Belajar', *Jurnal Holistika*, 6.2 (2022), p. 108, doi:10.24853/holistika.6.2.108-114

- Rizanta, Gilang Alfinandika, and Meilan Arsanti, 'Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Masa Kini', *Prosiding Seminar Nasional Daring*, 2 (2022), pp. 560–68 <<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1381>>
- Sardiman, A M, *Interaksi Dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Saza, Miftahul Fadila. "Pengaruh Media Pembelajaran Canva for Education terhadap Minat Belajar Siswa Melalui Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas XI IPS MAN 1 Jakarta". Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Sirodj, Rusdy A, Bonita Hirza, Yetty Hastiana, Ervina Mukharomah, and Rytha Petrossky, 'Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Guru Sekolah Dasar Di Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin', *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 1.2 (2021), pp. 72–80, doi:10.51214/japamul.v1i2.136
- Sobandi, A, T Yuniarsih, R I Meilani, and R Indriarti, 'Pemanfaatan Fitur Aplikasi Canva Dalam Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Pendekatan Microlearning', *Jurnal Manajemen Perkantoran*, 8.1 (2023), p. 99 <<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Syafrianti, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", *GUAU : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 2, No. 2(2022).
- Syahrir, Ayun Permata, Sadira Putri Zahirah, and Ummi Salamah, 'Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva Dalam Pembelajaran Multimedia Di SMA Negeri 1 Taman', *Prosiding Seminar Nasional*, 1, 2023, p. 736
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq*, 2024
- Triningsih, Diah Erna, 'Penerapan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks', *Cendekia*, 15.1 (2021), pp. 128–44, doi:10.30957/cendekia.v15i1.667.
- Uno, Hamzah B, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014.

Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011.

Yusnita Adelina Purba dan Amin Harahap, 'Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.2 (2022), pp. 1325–34, doi:10.31004/cendekia.v6i2.1335

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2014.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprilianti Putri Angelina
NIM : 211101010023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 Mei 2025

Saya yang menyatakan

Aprilianti Putri Angelina
NIM : 211101010023

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8319/In.20/3.a/PP.009/09/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Tegalsari
 Kec. Tegalsari, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101010023
 Nama : APRILIANTI PUTRI ANGELINA
 Semester : Semester tujuh
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Gatot Kurnianta, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 September 2024
 an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



MOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 4 : Pedoman Penelitian


 INSTRUMEN PENELITIAN

A. Matrik Instrumen Wawancara

Fokus Penelitian	Indikator / Aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran Obyek Penelitian	1. Sejarah 2. Visi, Misi, Tujuan 3. Data Guru 4. Data Siswa 5. Data sarana Prasarana 6. Pencapaian Prestasi, dll	Kepala Sekolah Wakil Kepala Sekolah Kurikulum	1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan SMK Negeri 1 Tegalsari? 2. Apa Visi, Misi, Tujuan SMK Negeri 1 Tegalsari? 3. Bagaimana kondisi kualifikasi dan kompetensi guru SMK Negeri 1 Tegalsari? 4. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan siswa SMK Negeri 1 Tegalsari? 5. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Tegalsari? 6. Bagaimana hasil pencapaian prestasi yang pernah didapat SMK Negeri 1 Tegalsari?
Desain aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	1. Template 2. Elemen grafis 3. Kolaborasi	Guru PAI	1. Bagaimana pemanfaatan template aplikasi Canva dalam mendukung penyampaian materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi? 2. Bagaimana penggunaan elemen grafis pada Aplikasi Canva yang dapat memengaruhi daya tarik dan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi? 3. Bagaimana bentuk kolaborasi antar pendidik dalam menggunakan Aplikasi Canva untuk mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?

			4. Bagaimana Persepsi pendidik terhadap efektivitas desain media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Aplikasi Canva di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
Pemanfaatan aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi 2. Proses 3. Produk 	Guru PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana relevansi dan kelengkapan isi materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi yang disajikan pada media yang telah didesain melalui Aplikasi Canva dalam pembelajaran? 2. Bagaimana proses pemanfaatan media Pembelajaran yang telah didesain menggunakan Aplikasi Canva oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi? 3. Bagaimana bentuk dan kualitas produk media pembelajaran yang dihasilkan dalam pemanfaatan Aplikasi Canva pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
Dampak pemanfaatan aplikasi canva terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat belajar 2. Kedisiplinan belajar 3. Kerjasama dengan teman sebaya 4. Keaktifan bertanya dan menjawab 5. Merangkum materi 	Guru PAI Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persepsi pendidik dan peserta didik terhadap pengaruh penggunaan aplikasi canva dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi? 2. Bagaimana persepsi pendidik dan peserta didik dalam menggambarkan dampak penggunaan aplikasi canva terhadap kedisiplinan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi? 3. Bagaimana pemanfaatan aplikasi canva mendorong kerja

			<p>sama antar siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok dan saling membantu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?</p> <ol style="list-style-type: none">4. Bagaimana penggunaan aplikasi canva mempengaruhi keaktifan peserta didik dalam bertanya dan menjawab selama pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?5. Bagaimana pemanfaatan aplikasi canva sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk merangkum materi yang telah disajikan oleh pendidik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
--	--	---	---

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah serta perkembangan SMK Negeri 1 Tegalsari hingga detik ini?
2. Apa visi misi SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
3. Bagaimana kondisi kualifikasi dan kompetensi guru SMK Negeri 1 Tegalsari?
4. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan siswa SMK Negeri 1 Tegalsari?
5. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Tegalsari?
6. Bagaimana hasil pencapaian prestasi yang pernah didapat SMK Negeri 1 Tegalsari?
7. Bagaimana kebijakan dalam pemanfaatan Aplikasi Canva pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
8. Apa saja macam media pembelajaran dalam pemanfaatan aplikasi canva yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
9. Bagaimana desain media Presentasi dan Poster pada pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
10. Bagaimana pemanfaatan media presentasi dan poster pada pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
11. Bagaimana dampak pemanfaatan media presentasi dan poster pada pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?

B. Wakil Kepala Sekolah Kurikulum

1. Bagaimana kurikulum menanggapi terkait dengan pemanfaatan aplikasi Canva pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
2. Bagaimana desain media Presentasi dan Poster pada pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
3. Bagaimana pemanfaatan media presentasi dan poster pada pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
4. Bagaimana dampak pemanfaatan media presentasi dan poster pada pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
5. Bagaimana rencana integrasi Aplikasi canva dalam kurikulum pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti? Apakah sudah ada modul atau rencana pembelajaran khusus yang disiapkan?
6. Bagaimana koordinasi antara guru PAI dan tim kurikulum dalam penerapan aplikasi canva di kelas?
7. Bagaimana penggunaan aplikasi canva dapat membantu siswa mencapai standar kompetensi dan indikator pencapaian dalam PAI?
8. Bagaimana pengawasan dan bimbingan akan dilakukan untuk memastikan penggunaan aplikasi canva berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran?

C. Guru PAI

1. Apakah para guru sudah familiar dengan Aplikasi Canva dan bagaimana kesiapan pendidik untuk memanfaatkan Aplikasi Canva sebagai alat bantu dalam pembuatan media pembelajaran

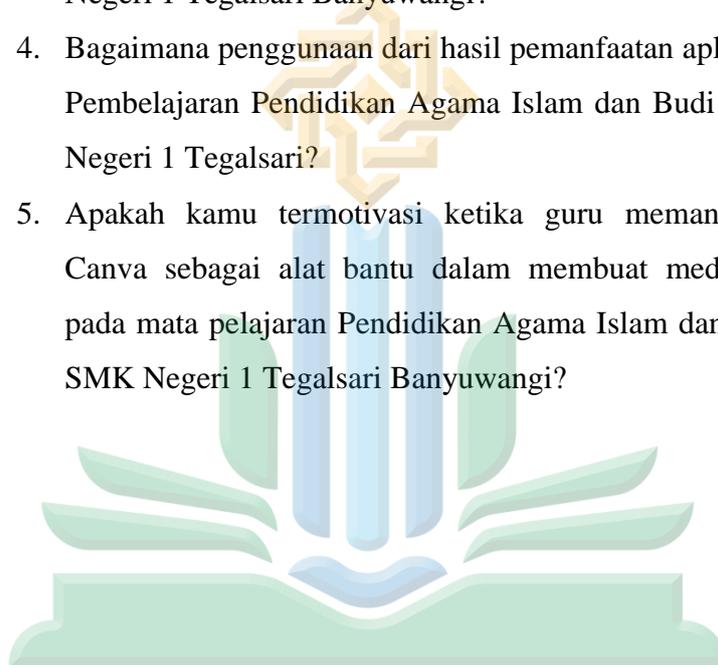
dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?

2. Apa tujuan utama guru menggunakan canva sebagai alat bantu dalam pembuatan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
3. Apa saja macam media pembelajaran yang dihasilkan dalam pemanfaatan aplikasi Canva pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
4. Bagaimana langkah-langkah dalam mendesain media pembelajaran dalam pemanfaatan aplikasi canva pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
5. Bagaimana pemanfaatan hasil media dari pemanfaatan Aplikasi Canva pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
6. Bagaimana dampak pemanfaatan aplikasi canva dalam pembuatan media yang digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari?
7. Bagaimana anda melihat penggunaan canva dapat mempengaruhi pemahaman dan keterlibatan siswa dalam materi PAI?
8. Jenis kegiatan atau proyek apa saja yang anda rencanakan menggunakan aplikasi canva untuk membantu siswa memahami materi?
9. Apa saja tantangan yang anda antisipasi dalam penggunaan Aplikasi Canva di kelas PAI dan bagaimana anda berencana mengatasinya?

D. Siswa

1. Apa benar guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disini menggunakan aplikasi Canva sebagai alat bantu untuk membuat media pembelajaran ?

2. Bagaimana perasaan kalian tentang penggunaan Aplikasi Canva dalam pelajaran PAI? Apakah menurut kalian ini membantu dalam memahami materi?
3. Apakah kamu tahu bahwa gurumu membuat sendiri media pembelajaran dengan memanfaatkan Aplikasi canva pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
4. Bagaimana penggunaan dari hasil pemanfaatan aplikasi canva pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari?
5. Apakah kamu termotivasi ketika guru memanfaatkan aplikasi Canva sebagai alat bantu dalam membuat media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

INSTRUMEN OBSERVASI

Peneliti : Aprilianti Putri Angelina

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Tegalsari

Tujuan : Pengamatan ini dilakukan untuk aspek –aspek yang berkaitan dengan Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan motivasi belajar, meliputi : desain aplikasi canva, pemanfaatan aplikasi canva dalam pembelajaran PAI, serta dampak dari pemanfaatan aplikasi canva terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran PAI.

Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi
Desain aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Template 2. Elemen grafis 3. Kolaborasi 	<i>Isikan sesuai hasil pengamatan</i>
Pemanfaatan aplikasi canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi 2. Proses 3. Produk 	<i>Isikan sesuai hasil pengamatan</i>
Dampak pemanfaatan aplikasi canva terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat belajar 2. Kedisiplinan belajar 3. Kerjasama dengan teman sebaya 4. Keaktifan bertanya dan menjawab 5. Merangkum materi 	<i>Isikan sesuai hasil pengamatan</i>

INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Dokumen Profil SMK Negeri 1 Tegalsari
2. Dokumen Sejarah SMK Negeri 1 Tegalsari
3. Dokumen Visi, Misi, Tujuan SMK Negeri 1 Tegalsari
4. Dokumen Data Guru SMK Negeri 1 Tegalsari
5. Dokumen Data Siswa SMK Negeri 1 Tegalsari
6. Dokumen Struktur Organisasi Sekolah SMK Negeri 1 Tegalsari
7. Dokumen Data Sarana Prasarana SMK Negeri 1 Tegalsari
8. Dokumen Proses Membuat Media Pembelajaran PAI SMK Negeri 1 Tegalsari
9. Dokumen Produk Media Pembelajaran SMK Negeri 1 Tegalsari
10. Dokumen Proses Pembelajaran SMK Negeri 1 Tegalsari
11. Dokumen Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Tegalsari



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 : Modul Ajar

**MENJALANI HIDUP PENUH MANFAAT DENGAN
MENGHINDARI BERFOYA-FOYA, RIA, SUMAH,
TAKABUR DAN HASAD**

A. INFORMASI UMUM**1. Identitas Modul**

Sekolah	: SMK Negeri 1 Tegalsari
Jenjang Sekolah	: SMA/MA dan SMK/MAK
Fase/Kelas	: E/X
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu	: 6JP

2. Kompetensi Awal

Sebelum mempelajari materi ini, diharapkan peserta didik sudah memiliki pengetahuan tentang Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari Berfoya-foya, Ria, Sumah, Takabur, dan Hasad.

3. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila yang diharapkan dalam modul ajar ini dapat membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

4. Sarana dan Prasarana

- Sarana : laptop, proyektor/LCD, papan tulis, speaker, dan sarana lain yang relevan.
- Prasarana : buku siswa; buku guru; materi, aktivitas, dan asesmen dalam *Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1* terbitan CV VIVA PAKARINDO.

5. Target Peserta Didik

- Peserta didik regular/tipikal.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi.

6. Model Pembelajaran

Pembelajaran tatap muka.

B. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat menganalisis manfaat menghindari sikap hidup berfoya-foya, riya, sumah, takabur, dan hasad yang tergolong dalam akhlak mazmumah.
- b. Peserta didik dapat membuat karya berupa quote yang mengandung konten manfaat menghindari sikap mazmumah dan mempublikasikan di media sosial.
- c. Peserta didik dapat menghindari sikap hidup berfoya-foya, riya, sumah, takabur, dan hasad.
- d. Peserta didik dapat terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pemahaman Bermakna

Mempelajari materi tentang Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari Berfoya-foya, Riya, Sumah, Takabur, dan Hasad diharapkan peserta didik dapat memahami arti berfoya-foya, riya, sumah, takabur dan hasad sehingga peserta didik tau nilai mudaratnya, kemudian dapat menghindari sifat-sifat tersebut agar menjalani hidup dengan penuh manfaat.

3. Pertanyaan Pemantik

- a. Apakah arti hidup berfoya-foya?
- b. Bagaimana hukumnya jika ada seseorang yang melakukan ibadah hanya untuk dipuji orang?
- c. Apakah nama sifat yang selalu ingin menunjukkan kehebatan di depan orang lain?
- d. Apakah yang anda ketahui dari sifat hasad?

4. Persiapan Pembelajaran

Guru mempersiapkan bahan ajar, modul ajar, perangkat pendukung pembelajaran tentang Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari Berfoya-foya, Riya Sumah, Takabur dan Hasad.

5. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2x 45 menit)

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 3) Guru mengingatkan kembali materi prasyarat yang telah dipelajari sebelumnya.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

- 5) Guru memberikan pertanyaan sebagai pemantik terkait menghindari sifat hidup berfoya-foya serta menghindari sifat riya dan sumah.

b. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik mengamati dan mengumpulkan informasi tentang menghindar sifat hidup berfoya-foya serta menghindari sifat riya dan sumah.
- 2) Peserta didik merumuskan permasalahan berkaitan dengan menghindari sifat hidup berfoya-foya serta menghindari sifat riya dan sumah.
- 3) Peserta didik (secara mandiri/bekerja sama dalam kelompok) menganalisis tentang menghindari sifat hidup berfoya-foya serta menghindari sifat riya dan sumah.
- 4) Peserta didik secara acak diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil analisisnya.
- 5) Guru memberikan konfirmasi pada setiap jawaban peserta didik.

c. Penutup

- 1) Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari melalui penugasan.
- 3) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam penutup.

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 3) Guru mengingatkan kembali materi prasyarat yang telah dipelajari sebelumnya.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- 5) Guru memberikan pertanyaan sebagai pemantik terkait menghindari sifat takabur dan menghindari sifat hasad.

b. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik mengamati dan mengumpulkan informasi tentang menghindari sifat takabur dan menghindari sifat hasad.
- 2) Peserta didik merumuskan permasalahan berkaitan dengan menghindari sifat takabur dan menghindari sifat hasad.
- 3) Peserta didik (secara mandiri/bekerja sama dalam kelompok) menganalisis tentang menghindari sifat takabur dan menghindar sifat hasad.

- 4) Peserta didik secara acak diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil analisisnya.
- 5) Guru memberikan konfirmasi pada setiap jawaban peserta didik.

c. Penutup

- 1) Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari melalui penugasan.
- 3) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam penutup.

Pertemuan 3 (2 x 45 menit)

a. Pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan tata tertib mengerjakan soal Asesmen Sumatif 3.
- 2) Peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari.
- 3) Peserta didik mengerjakan soal-soal Asesmen Sumatif 3.
- 4) Peserta didik membahas jawaban soal-soal Asesmen Sumatif 3.
- 5) Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami.

c. Penutup

- 1) Guru memeriksa tugas Asesmen Sumatif 3 yang telah dikerjakan peserta didik dan diberi penilaian.
- 2) Guru memberikan pengayaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja baik.
- 3) guru memberikan tugas remedial kepada peserta didik yang memiliki kinerja kurang baik.

6. Asesmen

- a. Sikap : observasi (spiritual dan sosial)
- b. Formatif : praktik, diskusi, tes tertulis (Asesmen Formatif 1, Asesmen Formatif 2, Asesmen Formatif 3, Asesmen Formatif 4)
- c. Sumatif : tes tertulis (Asesmen Sumatif 3)

7. Remedial dan Pengayaan

- a. Remedial : memberi tugas peserta didik yang memperlihatkan kemampuan dibawah kompetensi yang sedang diajarkan pada *Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1 terbitan CV VIVA PAKARINDO halaman 43 dan 44.

- b. Pengayaan : memberi tugas peserta didik yang memperlihatkan kemampuan diatas kompetensi yang sedang diajarkan pada *Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1* terbitan CV VIVA PAKARINDO halaman 44.

8. Refleksi Peserta Didik dan Guru

Peserta didik dan guru melaksanakan pengukuran ketercapaian pembelajaran, kesesuaian antara proses pembelajaran yang dirancang, peserta didik, dan capaian pembelajaran pada materi ini.

Refleksi Peserta Didik

- Apa saja hal baru yang didapatkan dalam mempelajari materi ini?
- Apakah yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran ini?
- Kesulitan apa saja yang ditemukan dalam proses pembelajaran ini?

Refleksi Guru

- Apakah kegiatan pembelajaran menciptakan situasi yang tepat bagi peserta didik untuk belajar?
- Bagaimana melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran ini?
- Apakah hasil pembelajaran sudah menunjukkan hasil yang diharapkan?

C. LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik tersedia pada *Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1* terbitan CV VIVA PAKARINDO.

- Aktivitas halaman 33 dan 34 tentang dampak hidup berfoya-foya.
- Aktivitas halaman 35 tentang membuat daftar komentar atau pertanyaan yang relevan dengan pembahasan mengenai Q.S Al-Ma'un, 107: 4-7.
- Aktivitas halaman 37 tentang bentuk-bentuk perilaku yang menunjukkan sifat ujub atau takabur disekolah, dirumah, dan dilingkungan masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

- d. Aktivitas halaman 40 tentang mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan mengenai sifat dengki atau hasad.
- e. Asesmen Formatif 1 halaman 34.
- f. Asesmen Formatif 2 halaman 35 dan 36.
- g. Asesmen Formatif 3 halaman 38.
- h. Asesmen Sumatif 4 halaman 40 s.d 41.
- i. Asesmen Sumatif 3 halaman 41 s.d 43.

2. Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik

Bacaan terkait materi Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari Berfoya-foya, Riya, Sumah, Takabur dan Hasad pada *Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1* terbitan CV VIVA PAKARINDO halaman 32 s.d 40.

3. Glosarium

Israf : boros

Tabzir : berlaku mubadzir, berbuat mubadzir.

4. Daftar Pustaka

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemah Agama Edisi Penyempurna*. Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an.

Muklis dan Didi Suardi. 2020. *Pengantar Ekonomi Islam*. Surabaya: Jagad Media Publishing.

Rohmaniyah, Wasilatur. 2019. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Pamekasan: Duta Media Publishing.

Tim Penyusun. 2022. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemdikbud Ristek.

_____. 2023. *Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Klaten: Viva Pakarindo.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ABUL KHACHMAD SIDDIQ
BEBERAPA BUKU

<p>Mengetahui, Kepala Sekolah</p>  <p>WAOT KURNIANTA, S.Pd., M.M. NIP. 19660210 199103 1 017</p>	<p>Tegalsari 17 Juli 2023 Guru Mata Pelajaran</p>  <p>HIKMAH FIRDAUSI NUZULA, M.Pd. NIP. 19940925 202421 2 012</p>
---	--

Lampiran 7 : Dokumentasi Wawancara



Wawancara guru mata pelajaran PAI



Wawancara Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tegalsari



Wawancara Waka Kurikulum



Wawancara guru mata pelajaran PAI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Wawancara guru mata pelajaran PAI



Wawancara siswa kelas X Akuntansi
Keuangan Lembaga (AKL) 1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 : Profil SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi

PROFIL SEKOLAH

- Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Tegalsari
- NPSN : 20540177
- Akreditasi : A
- Alamat Sekolah : Jl. K.H. Abdul Majid No . 0 9
- Kelurahan : Krajan 02
- Kecamatan : Tegalsari
- Kabupaten/Kota : Banyuwangi
- Provinsi : Jawa Timur
- Kode Pos : 68491
- Status : Negeri
- Waktu Penyelenggaraan : Pagi
- Telepon : 0333-5980920
- Email : smkn1tegalsari@gmail.com
- Tahun berdiri/dibuka : 2006
- Jumlah Rombel : 46
- Jumlah Siswa : 1614
- Nama Kepala Sekolah : Gatot Kurnianta, S.Pd., M.M.
- N.I.P : 19660210 199103 1 017
- Pendidikan Terakhir : S2 1
- No. SK. Pengangkatan : 821.2/8900/204/2022
- TMT SK Pengangkatan : 1 Desember 2022
- NPWP : 48.861.545.1-627.000
- SK Pendirian Sekolah : 188/446/KEP/429.012/2006 Tanggal 27 Juni 2006
- Gedung : Aset Pemerintah Provinsi Jawa Timur
- Tanah/Status : Pemerintah Provinsi Jawa Timur
- Luas Tanah : 20.250 M

Visi & Misi

- a. Visi
“Profesional dan berintegritas”
- b. Misi :
 - 1) Menciptakan tata kelola sekolah sesuai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
 - 2) Melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) secara efektif berbasis Project Based Learning (PBL);
 - 3) Melakukan sertifikasi kompetensi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP);
 - 4) Menjalin dan menguatkan kerjasama dengan institusi eksternal.

Lampiran 9 : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TEGALSARI
 Jl. KH. Abdul Majid No.09, Tegalsari, Telp.(0333) 5980920
 Website <http://www.srkn1tegalsari.sch.id> | E-mail : srkn1tegalsaribwi@gmail.com
BANYUWANGI, Kode Pos 68491



DAFTAR HADIR RAPAT DINAS SMKN 1 TEGALSARI

Hari/Tanggal :
 Waktu : WIB
 Acara :
 Jumlah Peserta : Orang

NO	NAMA PTK	JENIS KELAMIN	STATUS	NIP	TANDA TANGAN
1	GATOT KURNIANTA, S.Pd. M.M	L	Kepala Sekolah	19660210 199103 1 017	1
2	Dra. NINIK RAHAYUNINGSIH	P	Guru PNS	19650303 199303 2 008	2
3	SYAMSUL, S.Pd. MM	L	Guru PNS	19641028 198702 1 002	3
4	RINA DWI CAHYANI, S.Pd	P	Guru PNS	19720929 200604 2 017	4
5	MUJIONO, S.Pd	L	Guru PNS	19710416 200701 1 017	5
6	Drs. SUTARJI	L	Guru PNS	19650221 200701 1 008	6
7	Dra. YUDIYANI	P	Guru PNS	19661011 200701 2 006	7
8	WAGIRIN, S.Pd	L	Guru PNS	19660316 200701 1 009	8
9	DYAH SARI WIDAYATI, S.Pd	P	Guru PNS	19710411 200701 2 017	9
10	Drs. GATOT SANTOSO	L	Guru PNS	19691003 200904 1 001	10
11	SUYOSO, S.Pd, M.M.	L	Guru PNS	19650510 200801 1 010	11
12	DWI NINGSIH W, S.Pd	P	Guru PNS	19660826 200801 2 005	12
13	ACHMAD MACKRUS, ST	L	Guru PNS	19750506 200801 1 019	13
14	RACHMI HIDAYATI, ST	P	Guru PNS	19731114 200801 2 010	14
15	Dra. QOYUM MAHSUS	P	Guru PNS	19680601 200801 2 029	15
16	Dra. SRI KIMIASHI	P	Guru PNS	19670718 200801 2 013	16
17	SUJITO, S.Pd	L	Guru PNS	19670405 200701 1 032	17
18	Dra. LISMIYATUN	P	Guru PNS	19680806 200801 2 025	18
19	MUHASYIM, S. Pd	L	Guru PNS	19690410 200801 1 024	19
20	ISMIATI, S.Pd	P	Guru PNS	19740410 200801 2 023	20
21	SUWARTI, S.Pd	P	Guru PNS	19661210 200801 2 016	21
22	EKO HARIYONO, S.Pd.T	L	Guru PNS	19840523 201101 1 010	22
23	HARTONO, S.Pd	L	Guru PNS	19820808 201407 1 005	23
24	BAYU PANDU WIBISONO, S. Kom	L	Guru PNS	19841001 201001 1 012	24
25	ARYA WIDYA ATMA, ST	L	Guru PNS	19820225 201001 1 024	25
26	NURUL CHOTIMAH, S.Pd	P	Guru PNS	19730206 201407 2 003	26
27	MAHSUN HUDA, S.Pd	L	Guru PNS	19860109 201903 1 003	27
28	SELMA CORINA, S.Pd	P	Guru PNS	19940513 201903 2 010	28
29	YULI HANDITA FAJAR SETIAWAN, S.Pd	L	Guru PNS	19900713 202012 1 012	29
30	WIDODO SEMI L, ST	L	Guru PPPK	19750703 202221 1 005	30
31	SULISTYOWATI, S.Pd	P	Guru PPPK	19810727 202221 2 035	31
32	ENDAH PURWANDANI, S.Pd	P	Guru PPPK	19870709 202221 2 023	32
33	PRAMONO, S.T	L	Guru PPPK	19781211 202221 1 004	33
34	IKA YUNITA, S. Pd	P	Guru PPPK	19870109 202221 2 018	34
35	MOH. NAWAWI, S.Pd	L	Guru PPPK	19860327 202221 1 019	35
36	RATNA FARIDA, S.Pd	P	Guru PPPK	19870305 202221 2 014	36
37	ANDRIK WIYONO, ST	L	Guru PPPK	19900525 202221 1 010	37
38	MOH. ISMUNI, ST	L	Guru PPPK	19890407 202221 1 007	38
39	RAYENDRA SÚKMA ATMAJA, S.Pd	L	Guru PPPK	19901114 202221 1 009	39
40	HADI SUPRAPTO, S.Pd	L	Guru PPPK	19850321 202221 1 016	40
41	AHMAD ZAENOVEL, S. Pd	L	Guru PPPK	19921201 202221 1 008	41
42	SEPTIAN MASRUROH, S.Kom	P	Guru PPPK	19910909 202221 2 018	42
43	ZAINUL ARIFIN, S.Pd	L	Guru PPPK	19770918 202221 1 002	43
44	NINDI DWI IWI JAYANTI, S. Pd	P	Guru PPPK	19941219 202221 2 021	44
45	YUSUF CANDRA NUGROHO, S.Pd	L	Guru PPPK	19930404 202221 1 018	45
46	VIDITYA YULIANI, S.Pd	P	Guru PPPK	19870719 202221 2 011	46
47	FERDYANSAH KARNA'IN, S.Pd	L	Guru PPPK	19911021 202221 1 010	47
48	ALI MAHMUDI, S.Pd	L	Guru PPPK	19950903 202221 1 005	48

49	IRBAH AJENG MULYA PRILANTI, S.Pd	P	Guru PPPK	19951010 202221 2 011	49
50	ANANTA YURINDA, S.Pd	P	Guru PPPK	19911213 202221 2 016	50
51	MOCH. ZAENAL FANANI, S.Tr.T	L	Guru PPPK	19960722 202221 1 002	51
52	NILA CITRA HAYYUNINGARTRI, S.Pd	P	Guru PPPK	19970111 202221 2 008	52
53	GUFRON AL HAKIM, ST	L	Guru PPPK	19751219 202221 1 002	53
54	ANI PURWANTI, S.Pd	P	Guru PPPK	19760208 202221 2 010	54
55	BERTI SUSI HANDAYANI, S.Psi	P	Guru PPPK	19790118 202221 2 009	55
56	EKO SUWARTONO, ST	L	Guru PPPK	19770208 202221 1 007	56
57	EKO YUNDRIARTO, S.Pd	L	Guru PPPK	19670101 202221 1 004	57
58	FEBRI SETIAWAN, S.Pd., M.Li.	L	Guru PPPK	19910203 202221 1 009	58
59	HAIRUL ANWAR, S.ST., Gr.	L	Guru PPPK	19840110 202221 1 020	59
60	HAYAK TOYIBAH, S.Kom	L	Guru PPPK	19891220 202221 1 011	60
61	HENY SUKMAWATI, S.Pd	P	Guru PPPK	19840407 202221 2 032	61
62	MUHAMMAD CHOIRUL ANAM, S.Pd.,	L	Guru PPPK	19921219 202221 1 011	62
63	PRASDITA RIADI RAGIL SAPUTRI, S.Pd.	P	Guru PPPK	19870512 202221 2 023	63
64	TRI MULYANI, S.Pd., Gr.	P	Guru PPPK	19821018 202221 2 032	64
65	UMI HAMIDATUL GHOFAROH, S.E., Gr.	P	Guru PPPK	19850820 202221 2 035	65
66	WAZIROTUL MUKMINATI, S.Pd.	P	Guru PPPK	19851127 202221 2 045	66
67	ARIF WICAKSONO, S.Pd	L	Guru PPPK	19920209 202321 1 009	67
68	ANGGUN ANNISA, S.Si	P	Guru PPPK	19931026 202321 2 026	68
69	SUPRIYADI, S.Pd.	L	Guru PPPK	19830314 202321 1 010	69
70	JAYANTI TRIYASTUTI, S.Pd	P	Guru PPPK	19910425 202421 2 038	70
71	RANGGA PRAMUDYA RAGA, S.Pd	L	Guru PPPK	19940523 202421 1 009	71
72	HIKMAH FIRDAUSI NUZULA, S.Pd	P	Guru PPPK	19940925 202421 2 012	72
73	ZAENAL ABIDIN, S.Pd.I	L	Guru PPPK	19770929 202421 1 002	73
74	LUKMAN HAKIM, S.Pd	L	Guru PPPK	19920401 202421 1 008	74
75	Drs. SOERAJI	L	Guru PPPK	19660612 202421 1 001	75
76	MATHASIM, SE. MM	L	Guru PPPK	19750202 202421 1 005	76
77	ARIS YULIANTO, S.Pd	L	Guru PPPK	19930424 202421 1 002	77
78	MOHAMMAD HELMY SEPTIADI, S.Pd	L	Guru PPPK	19920929 202421 1 023	78
79	EKO PRAMESTI SUMARTO, S.Mat	L	Guru PPPK	19870618 202421 1 002	79
80	GRISTA ARY LAGA, S.Pd	L	Guru PPPK	19880229 202421 1 001	80
81	NALURITA PAMBAYUNG PUTRI, S.Pd	P	Guru PPPK	19871022 202421 2 026	81
82	INTAN AYU SUGIYONO, S.Pd	P	Guru PPPK	19951106 202421 2 038	82
83	IKA ROSANA SUJARWATI, S.Pd	P	Guru PPPK	19790424 202421 2 007	83
84	ANIS IRAWATI, S.Pd.I	P	Guru PPPK	19771214 202421 2 002	84
85	JANU PRASEYO, S.T	L	Guru PPPK	19880109 202421 1 014	85
86	KHUSNUL RAHAYUNINGSIH, S.Pd	P	Guru PPPK	19870622 202421 2 025	86
87	ERICK VITMAY HERMAWAN, S.Pd	L	Guru Honorer DATI I	20540177-250590-0914-00501	87
88	FERRY GUNAWAN, S.Pd	L	Guru Honorer DATI I	20540177-251289-0117-00502	88
89	RISKA UMAMI, S.Pd	P	Guru Honorer DATI I	20540177-011089-0718-00513	89
90	CHARAKA RAGA WARDANA, S.Pd	L	Guru Honorer DATI I	20540177-291294-0718-00500	90
91	M. ALI RIDHO, S.Kom	L	Guru Honorer DATI I	20540177-140293-0719-00509	91
92	IMAM ANSORI, S.Kom	L	Guru Honorer DATI I	20540177-100687-0719-00504	92
93	NIKEN FEBRIANI, S.Pd	P	Guru Honorer DATI I	20540177-130292-0721-00511	94
94	M. AFTHONUL HAKIM, S.Pd	L	Guru Honorer DATI I	20540177-291095-0721-00508	95
95	M. NAILUL ANWAR, S.Pd	L	Guru	-	96
96	IMANIA AUFU AKALILI, S.Pd	P	Guru	20540177-201297-0722-00505	97
97	IMATUR ROFIQOH, S.Pd	P	Guru Honorer DATI I	20540177-180789-0716-00506	98
98	ALVIN DWIKI BASTIAR, S.Pd	L	Guru	-	99
99	AYU MAY VITASARI, S.Pd	P	Guru	-	100
100	MIFTAKHUL HIDAYAH, S.Pd.	P	Guru	-	101
101	TITIS TRI WAHYUNI	P	Staff PNS	19851124 201407 2 005	102
102	RATNA DYAH SUTARYANI, S.Sos	P	Pegawai Honorer DATI I	20540177-080281-0704-00638	103
103	LAILATUL FITRIYAH	P	Pegawai Honorer DATI I	20540177-090488-0709-00637	104
104	YUYUN ROIKATUL JANAH	P	Pegawai Honorer DATI I	20540177-280990-0710-00643	105
105	FINA SYAFA'ATAH	P	Pegawai Honorer DATI I	20540177-190993-0711-00634	106
106	AYU TRI YULIA	P	Pegawai Honorer DATI I	20540177-300793-0113-00630	107
107	VERLI EKO FERDIAN	L	Pegawai Honorer DATI I	20540177-280382-0113-00642	108
108	AHMAD SHODIQ	L	Pegawai Honorer DATI I	20540177-080170-0706-00626	109
109	SANTI HANDAYANI	P	Pegawai Honorer DATI I	20540177-280696-0716-00639	110
110	ERNAWATI	P	Pegawai Honorer DATI I	20540177-101098-0717-00632	111
111	TITI KURNIAWATI	P	Pegawai Honorer DATI I	20540177-051196-0717-00641	112
112	IMAM MUSTAJI	L	Pegawai	-	113
113	HERMANTO	L	Pegawai Honorer DATI I	-	114
114	FENEL MARTIN	L	Pegawai Honorer DATI I	20540177-140798-0718-00633	115
115	IRVAN TRIYAS SAPTONO	L	Pegawai Honorer DATI I	20540177-010399-0720-00635	116
116	BIMA KUSUMA ARY PRASTIANTO	L	Pegawai Honorer DATI I	20540177-290900-0720-00631	117

117	KHOSLA NISA KAMILA	P	Pegawai	20540177-120901-0722-00636	118
118	AJI SUKMO	L	Pegawai	20540177-260996-0722-00627	119
119	MOHAMMAD RIFQI RIZA	L	Pegawai	-	120
120	ALI MAKSUN	L	Pegawai	20540177-220376-0721-00628	121
121	SIHONO	L	Pegawai	20540177-170276-0721-00640	122
122	ANDRIK KRISTIAWAN	L	Pegawai	20540177-160789-0721-00629	123
123	RENY MAYA SAFITRI	P	Pegawai	-	124

Tegalsari, 20.....
Kepala Sekolah,

Gatot Kurnaianta, S.Pd., M.M
NIP. 19660210 199103 1 017



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 : Jurnal Penelitian

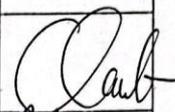
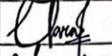
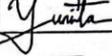
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NAMA : APRILIANTI PUTRI ANGELINA

NIM / PRODI : 211101010023 / PAI

JUDUL : Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smk Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi

NO.	Hari/Tanggal	Keterangan	Informan	TTD
1.	Senin, 09 September 2024	Penyerahan surat izin penelitian	Staff Waka Humas	
2.	Selasa, 10 September 2024	Observasi dan mengumpulkan data sekolah	Staff Waka Kurikulum	
3.	Selasa, 10 September 2024	Wawancara Kepala Sekolah	Bapak Gatot Kurnianta, S.Pd., M.M.	
4.	Selasa, 10 September 2024	Wawancara Waka Kurikulum	Bapak Hartono, S.Pd	
5.	Rabu, 11 September 2024	Observasi Kegiatan Pembelajaran	Ibu Hikmah Firdausi Nuzula, S.Pd., M.Pd	
6.	Rabu, 11 September 2024	Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti X Akuntansi Keuangan Lembaga 1 (satu)	Ibu Hikmah Firdausi Nuzula, S.Pd., M.Pd	
7.	Kamis, 12 September 2024	Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti X AKL 4	Ibu Anis Irawati, S.Pd.I	
8.	Kamis, 26 September 2024	Observasi Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Mendesain Media Pembelajaran Presentasi di SMK Negeri 1 Tegalsari	Ibu Hikmah Firdausi Nuzula, S.Pd., M.Pd	
9.	Jum'at, 27 September 2024	Observasi Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Mendesain Media Pembelajaran Poster di SMK Negeri 1 Tegalsari	Ibu Hikmah Firdausi Nuzula, S.Pd., M.Pd	
9.	Rabu, 09 Oktober 2024	Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti X Akuntansi Keuangan	Ibu Hikmah Firdausi Nuzula, S.Pd., M.Pd	

		Lembaga 1 (satu)	S.Pd., M.Pd	
10.	Rabu, 09 Oktober 2024	Observasi Kegiatan Pembelajaran BAB 3 setelah pemanfaatan Aplikasi Canva	Ibu Hikmah Firdausi Nuzula, S.Pd., M.Pd	
11.	Jum'at, 11 Oktober 2024	Wawancara Siswa Kelas X AKL 1	Clara Dewanti	
	Jum'at, 11 Oktober 2024	Wawancara Siswa Kelas X AKL 1	Amelia Yunita	
12.	Senin, 14 Oktober 2024	Melengkapi data yang kurang	Staff Waka Kurikulum	
13.	Senin, 04 November 2024	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	Staff Waka Humas	

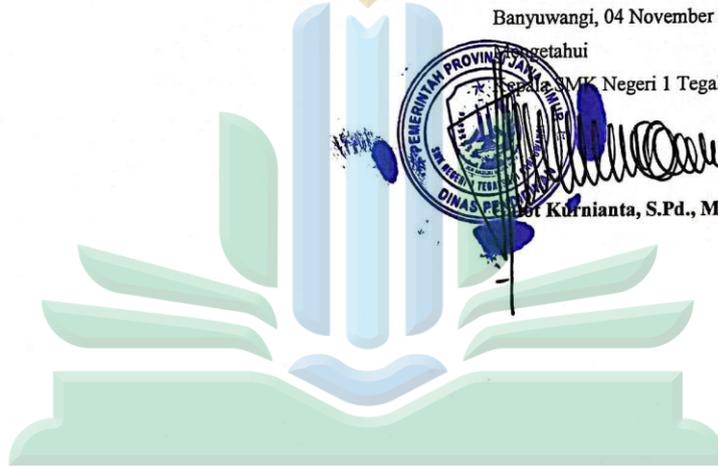
Banyuwangi, 04 November 2024

Mengetahui

Kepala SMK Negeri 1 Tegalsari



Kurnianta, S.Pd., M.M.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 : Hasil Observasi Motivasi Belajar

Lembar Observasi Motivasi Belajar

No	Nama	Aspek					Skor	Nilai Akhir
		Semangat belajar	Kedisiplinan belajar	Kerjasama dengan teman sebaya	Keaktifan bertanya dan menjawab	Merangkum materi		
1.	Adinda Gadis Nurzunaylla	3	3	4	2	4	16	64
2.	Afifa Salzabil	4	3	4	4	3	18	72
3.	Ageng Surya Wahyu	3	3	3	4	2	15	60
4.	Aida Lutfita Sari	3	3	4	3	2	15	60
5.	Alila Ayunda Putria	3	4	3	4	3	17	68
6.	Aliyah Thurfah Redha	4	3	3	3	3	16	64
7.	Almaghvira Irtikha	4	3	3	4	3	17	68
8.	Almira Cahya Suwandi	5	4	3	4	3	19	76
9.	Alvita Indah Fitriya	3	3	4	3	4	17	68
10.	Ambar Ajeng Mahesti	4	3	4	3	3	17	68
11.	Amelia Yunita	4	4	4	4	4	20	80
12.	Anisa Khoiruddin iyah	4	3	4	3	4	18	72
13.	Aradea Aurel Forenta	5	4	4	4	3	20	80
14.	Arif Maulana Enggar	4	3	2	4	3	16	64
15.	Aula Izzaturroh mah	4	4	4	3	2	17	68
16.	Aulia Ratna Febriani	3	4	3	2	3	15	60
17.	Auriel Destiani Putri	4	4	3	5	4	20	80
18.	Avelia Mychella Putri	5	4	3	4	4	20	80
19.	Awangku Muhammad Aiman Syakir	2	3	3	5	3	16	64
20.	Azahra	4	4	4	3	3	18	72

	Putri Apriliasari							
21.	Calsa Cely Amelia	4	3	4	3	2	16	64
22.	Cherlysa Distia Gotami	5	4	4	4	3	20	80
23.	Chika Diyah Ayu Lestari	4	3	5	4	3	19	76
24.	Cindy Aprilianti	4	3	5	4	4	20	80
25.	Cinthia Veny Kurniawati	3	4	3	4	2	16	64
26.	Citra Ayu Aprilia Anggraeni	4	4	4	3	2	17	68
27.	Clara Dewanti	4	5	4	5	4	22	88
28.	Destyani Dwi Shinta Ayuningsih	5	4	4	4	2	19	76
29.	Diah Ayu Lestari	5	4	4	3	3	19	76
30.	Diva Yunika Pratiwi	4	4	3	4	3	18	72
31.	Elga Dwi Erica	4	4	4	3	2	17	68
32.	Elka Vitri Nur Oktavia	5	4	4	5	3	21	84
33.	Eva Nadin Nur Laïli	4	4	5	4	4	21	84
34.	Fara Duba Permata	4	5	4	3	3	19	76
35.	Fatma Intan Nurazizah	4	3	5	4	2	18	72
36.	Fatma Rahmadani	4	3	3	5	4	19	76
37.	Firma Agustina	3	4	4	3	4	18	72

Kategori Penilaian		
Skor	Predikat	Angka
1	Sangat Buruk	10-29
2	Buruk	30-49
3	Sedang	50-69
4	Baik	70-89
5	Sangat Baik	90-100

Lampiran 12 : Hasil Cek Turnitin

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id Website: www.uinkhas.ac.id</p>
SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN
<p>Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh:</p> <p>Nama : Aprilianti Putri Angelina NIM : 211101010023 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Karya Ilmiah : Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi.</p> <p>telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (17%)</p> <p>1. BAB I : 23% 2. BAB II : 18% 3. BAB III : 26% 4. BAB IV : 12% 5. BAB V : 6%</p> <p>Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Jember, 05 Mei 2025 Penanggung Jawab Turnitin FTIK UIN KHAS Jember</p> <p style="text-align: right;">  <u>(ULVA DINA NOVIENDA, S.Sos.I., M.Pd)</u> <u>NIP. 198308112023212019</u> </p> <p style="text-align: center;">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p> <p>NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab. 2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.</p>

Lampiran 13 : Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TEGALSARI
Jalan KH. Abdul Majid No.09, Tegalsari, Telepon (0333) 2811000
Laman <http://www.smkn1tegalsari.sch.id> | Pos-el smkn1tegalsari@negeri1tegalsari.jember.go.id
Banyuwangi, Kode pos 69401, NPSN 20540177

**SURAT BALASAN**

Nomor : 400.3.8/298/101.6.7.25/2024

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Nomor : B-8319/In.20/3.a/PP.009/09/2024 Tanggal 06 September 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian maka Kepala SMK Negeri 1 Tegalsari dengan ini menerangkan dibawah ini :

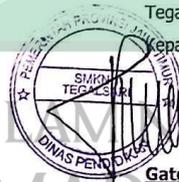
Nama : Aprilianti Putri Angelina
NIM : 211101010023
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata 1 (S 1)

Benar telah mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Tegalsari pada tanggal 06 September 2024 s/d 04 November 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi"**.

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegalsari, 23 Desember 2024

Kepala Sekolah



Gatot Kurnianta, S.Pd., M.M.
NIP. 19660210 199103 1 017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 14 : Biodata Penulis

BIODATA

Nama : Aprilianti Putri Angelina
 NIM : 211101010023
 Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 30 April 2003
 Alamat : Jl. Jempiring Lingkungan Kemoning Klod, Kelurahan
 Semarapura Kelod, Kec. Klungkung Bali
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam dan Bahasa / Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pendidikan Formal

1. 2021- Sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. 2018-2021 : MAN 2 Banyuwangi
3. 2015-2018 : MTs Diponegoro Tegalsari
4. 2009-2015 : MIN Kampung Gelgel Klungkung
5. 2007-2009 : TK Nurul Huda

Organisasi :

1. PK IPPNU UIN KHAS Jember
2. PAC Tegalsari Banyuwangi